

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**



**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Rantau 71112

Nomor Telepon : (0517) 31437

Website : [karindangantapin.go.id](http://karindangantapin.go.id)

E-mail : [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)



## **KATA PENGANTAR**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Setiap Perangkat Daerah menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Rantau, 26 Februari 2024



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>6</b>
1.1    Latar Belakang	6
1.2    Penjelasan Umum Organisasi	7
1.2.1  Struktur Organisasi dan Tata Kerja	7
1.2.2  Anggaran	9
1.3    Dasar Hukum	9
1.4    Sistematika Laporan Kinerja	10
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>12</b>
2.1    Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	12
2.2    Perjanjian Kinerja	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>33</b>
3.1    Capaian Kinerja	33
3.1.1  Skala Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja	34
3.1.2  Membandingkan antara target dan realisasi tahun pelaporan	34
3.1.3  Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	36
3.1.4  Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	38

<b>3.1.5 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)</b>	<b>40</b>
<b>3.2 Realisasi Anggaran</b>	<b>99</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Perbandingan Anggaran Tahun n-1 dan Tahun n	4
<b>Tabel 2.1</b> Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis	7
<b>Tabel 2.2</b> Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2024	9
<b>Tabel 2.3</b> Rencana Kinerja Tahun 2024	14
<b>Tabel 2.4</b> Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Perangkat Daerah	15
<b>Tabel 2.5</b> Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024	20
<b>Tabel 3.1</b> Pengkategorian Capaian Kinerja	30
<b>Tabel 3.2</b> Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024	30
<b>Tabel 3.3</b> Perbandingan Capaian Kinerja	80
<b>Tabel 3.4</b> Kemajuan Capaian Sasaran Strategis	81
<b>Tabel 3.5</b> Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota	83
<b>Tabel 3.6</b> Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi	84
<b>Tabel 3.7</b> Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran	93
<b>Tabel 3.8</b> Capaian Anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	94

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1** Struktur Organisasi

3

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Kemudian berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap perangkat daerah yang merupakan entitas akuntabilitas kinerja, menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKjIP).

Penyusunan LKJIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah. Penyusunan pelaporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

## **1.2 Penjelasan Umum Organisasi**

Berikut adalah penjelasan umum organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin :

### **1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Th 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tapin Nomor 38 Tahun 2018, tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin mempunyai tugas:

Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan juga melaksanakan tugas-tugas dalam bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tapin memiliki dua urusan, yakni urusan pemerintah wajib dan urusan pemerintahan pilihan, urusan pemerintahan wajib adalah urusan yang wajib diselenggarakan terkait dengan pelayanan dasar (basic service) bagi masyarakat. sedangkan urusan pemerintahan yang bersifat pilihan adalah urusan yang diperioritaskan oleh pemerintah daerah untuk diselenggarakan yang terkait dengan

upaya mengembangkan potensi unggulan (Core Competence) yang menjadi kekhasan daerah. Urusan wajib Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tapin terdiri dari :

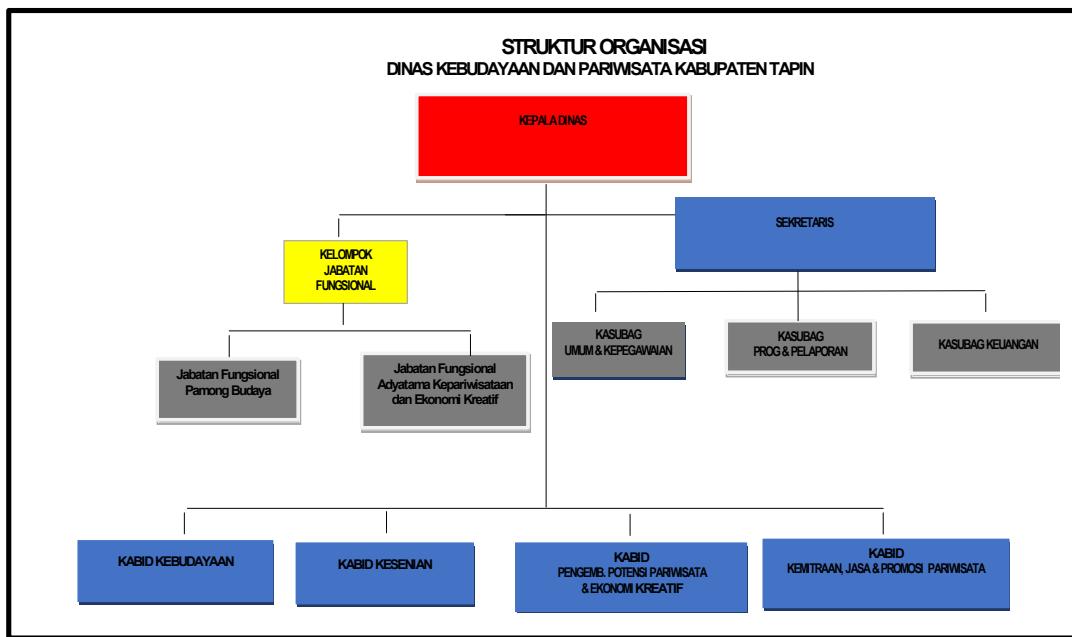
- Urusan Wajib Budaya
- Urusan pilihan Pariwisata

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin mempunyai fungsi:

- perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata;
- pelaksanaan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata;
- pelaksanaan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan;
- pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata;
- pelayanan umum dan perekomendasi perizinan bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- pembinaan, pengawasan dan pengendalian UPT; dan
- Pengelolaan Kesekretariatan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tatakerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin**



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin

### 1.2.2 Anggaran

Pada bagian ini menjelaskan sumber dan besaran anggaran yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin. Berikut adalah Anggaran yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin :

**Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024**

<b>Sumber</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
APBD	Tahun n-1	Rp 10.329.113.219,00
APBD	Tahun n	Rp 13.679.066.109,00

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin

### 1.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin ini disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat.
7. Peraturan Bupati Tapin Nomor 25 Tahun 2016, tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Tapin.
8. Peraturan Bupati Tapin Nomor 38 Tahun 2018 , tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

#### **1.4 Sistematika Laporan Kinerja**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi berfokus pada aspek strategis organisasi dan

permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

**3.2 Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi diuraikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

**BAB IV PENUTUP**

Bab ini menguraikan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

**LAMPIRAN**

1. Perjanjian Kinerja.
2. SK Tim SAKIP Disbudpar.
3. SK Indikator Kinerja Utama Disbudpar
4. Pohon Kinerja
5. Cascading
6. LHE SAKIP Tahun Sebelumnya
7. Tindak Lanjut LHE SAKIP tahun sebelumnya
8. Monev Rencana Aksi

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

Tujuan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin adalah yang pertama meningkatkan PAD Usaha Pariwisata serta meningkatkan pelestarian cagar budaya. Berikut adalah indikator kinerja dan target kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin:

**Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis**

<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Kinerja Pada Tahun</b>				
				<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan PAD Usaha Pariwisata	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	30	50	25	4,5	5,0
			Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)	5 Jam	6 Jam	4 Jam 45 Menit	4 Jam 50 Menit	4 Jam 55 Menit
			Rata-Rata Belanja Wisatawan (rupiah)	Rp. 60.000	Rp. 70.000	Rp. 600.000	Rp. 602.00	Rp. 605.00
2	Meningkatkan pelestarian cagar budaya	Meningkatnya Pelestarian Budaya	Percentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan (%)	90		18,75	19,25	20
			persentase cagar budaya yang tetapkan (%)		14,85	10	12	15

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Disbudpar	Meningkatnya Capaian LAKIP/LKjIP	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (score)	74	74	74	77,00	77,50
		Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah (point)			30	40	50

Sumber : Renstra Disbudpar Kabupaten Tapin Periode 2024-2026

Adapun penyajian Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2024**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitunga n	Sumbe r Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	Per센 (%)	Perbandingan jumlah pengunjung/wisatawan di Kabupaten Tapin baik lokal maupun mancanegara pada tahun n dengan tahun sebelumnya (n-1).	$\frac{\sum \text{Kunj. Wis. tahun n} - \sum \text{Kunj. Wis. tahun l}}{\sum \text{Kunj. Wis. tahun l}} \times 100\%$ Keterangan : $\sum$ = jumlah $n = \text{tahun n}$ = tahun sebelumnya $l = \text{tahun l}$ = tahun sebelumnya	Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata/Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Bidang Kesenian/Bidang Kebudayaan
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Jam	Yang dimaksud lama tinggal adalah jumlah malam atau hari atau waktu yang dihabiskan oleh wisatawan di Kabupaten Tapin.	Penelitian deskriptif dengan metode survei	Laporan Kajian rata-rata lama tinggal wisatawan di Kabupaten Tapin oleh Tim Peneliti

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitunga n	Sumbe r Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Rata-Rata Belanja Wisatawan	Rupiah	Yang dimaksud dengan Belanja Wisatawan adalah berapa banyak jumlah uang yang dikeluarkan oleh wisatawan perorang/perhari saat berwisata di Kabupaten Tapin (konsumsi, akomodasi, transportasi)	Penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer melalui observasi dan survey.	Laporan Kajian rata-rata belanja wisatawan di Kabupaten Tapin oleh Tim Peneliti

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitunga n	Sumbe r Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatkanya Pelestarian Budaya	Percentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan	Persen (%)	Maksud dari objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah upaya untuk mempertahankan objek pemajuan kebudayaan tetap ada dan sebagaimana adanya, yang termasuk objek pemajuan kebudayaan adalah tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional.	$\frac{\sum \text{Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan}}{\sum \text{Total Objek Pemajuan Kebudayaan yang ada di Kabupaten Tapin}} \times 100\%$ <p>Ket. : <math>\Sigma</math> = jumlah</p>	Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitunga n	Sumbe r Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Persentase cagar budaya yang tetapkan	Persen (%)	<p>Maksud dari Cagar Budaya adalah benda alam dan/atau benda buatan manusia, baik bergerak maupun tidak bergerak, berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagiannya, atau sisasisanya yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia.</p> <p>Maksud Cagar Budaya yang dilestarikan adalah cagar budaya ditetapkan berdasarkan kriteria nilai sejarah, umur, keaslian, kelangkaan, landmark/tengaran dan nilai arsitekturnya</p>	$\frac{\sum \text{Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan}}{\sum \text{Cagar Budaya yang terdata}} \times 100\%$ <p>Ket.: <math>\sum</math> = jumlah</p>	<p>Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan</p>

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitunga n	Sumbe r Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya Capaian LAKIP/LKJIP	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Score	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisan, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.	Nilai Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Tapin	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Tapin
4	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah	Point	Indeks Profesionalitas ASN atau IP-ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam	<b>Rumus :</b> $\frac{\text{Jumlah IP ASN seluruh ASN}}{\text{Jumlah ASN}} \times 100\%$	Hasil Penilaian Aplikasi MyASN (myasn.bkn.go.id)

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumbe r Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				melaksanakan tugas jabatan.		

Sumber: Indikator Kinerja Utama Disbudpar Kabupaten Tapin Tahun 2024

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kabupaten Tapin Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
(Eselon II/ Kinerja utama 1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	25
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)	4 Jam 45 Menit

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Rata-Rata Belanja Wisatawan (rupiah)	Rp 600.000
2	Meningkatnya Pelestarian Budaya	Percentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan (%)	18,75
		persentase cagar budaya yang tetapkan (%)	10
3	Meningkatnya capaian LAKIP/LKjIP	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (score)	74
4	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah (Point)	30
(Eselon III) 1	Meningkatnya capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP	75
2	Meningkatnya kinerja tindak lanjut dari hasil temuan pemeriksaan	Percentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100
3	Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN	Percentase ASN dengan capaian kinerja >90%	90
4	Meningkatnya Pelayanan Sekretariat	Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)	4,3
5	Meningkatnya pemanfaatan seni budaya	persentase seni budaya yang dimanfaatkan	50
		persentase budaya yang dimanfaatkan	14,5
6	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina	50
		persentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan	15
7	Meningkatnya pelindungan cagar budaya dan warisan budaya takbenda	persentase cagar budaya yang dilindungi	19
		persentase warisan budaya takbenda yang dilindungi	16,6
8	Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata	persentase destinasi yang dikelola dengan baik	19,6
9	Meningkatnya Perluasan pemasaran Pariwisata daerah	Persentase kerjasama untuk pemasaran	30

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
		pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan	
10	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan usaha industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Percentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	5
11	Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	5
		Percentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	25
(Esselon IV/JF 1	Meningkatnya kualitas Pelaporan kinerja Perangkat Daerah	Percentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti	100
		Percentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklajuti	100
2	Meningkatnya kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Percentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan	100
		Percentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan	100
3	Meningkatnya ASN yang berkualitas	Percentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas	100
4	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	90
5	Meningkatnya tata kelola administrasi kepegawaian	Percentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi Kepegawaian dengan baik	100
6	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	90

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Meningkatnya event adat budaya	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events	100
8	Terlaksananya event adat budaya	persentase event adat budaya yang masuk CoE	76
9	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina	30
10	Tersedianya wadah untuk mengapresiasi pelaku seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar	10
11	Terlaksananya pelatihan seni budaya pada sanggar seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan	50
12	Terlaksananya Bimtek Seni Budaya	Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat	30
13	Meningkatnya SDM pelaku seni budaya	persentase peningkatan SDM pelaku seni budaya yang terampil	30
14	Terlaksananya pengusulan karya budaya sebagai warisan budaya tak benda	Persentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda	16
15	Persentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	Persentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	20
16	Meningkatnya event seni budaya	persentase event seni budaya yang terlaksana pada Calendar of Events Daerah	75
17	Terlaksananya partisipasi event seni budaya di luar daerah	Persentase event seni budaya yang diikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah	30
18	Terlaksananya Pementasan seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria	50

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Terlaksananya pendaftaran objek diduga cagar budaya	persentase peningkatan cagar budaya yang didaftarkan	36
20	Terlaksananya pengelolaan cagar budaya	persentase cagar budaya yang dipelihara sesuai dengan aslinya	96,3
21	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata	Percentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	5
		Percentase Master Plan yang menjadi DED	14,2
22	Meningkatnya Amenitas (Sarana dan Prasarana) pada destinasi wisata	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata	8,3
23	Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata	Percentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara	8,3
24	Terlaksananya Pemasaran Pariwisata	Percentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media	25
		Percentase event yang diikuti	25
		Percentase kalender of event yang terlaksana	60
		Percentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas	70
		Percentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan	25
		Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten	63
25	Terlaksananya Kualitas SDM Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang terdata	9,80
26	Meningkatnya Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina	8,70

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
27	Terlaksananya pembinaan pelaku usaha pariwisata	persentase pelaku usaha pariwisata yang terbina	25,00
28	Terlaksananya Bimtek Pelaku Usaha Pariwisata	Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	20,00
29	Meningkatnya Event Pariwisata	Percentase Pokdarwis yang dibina	79,00
30	Terlaksananya Bimbingan teknis pelaku ekonomi kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	3,60

Sumber : Perjanjian Kinerja Disbudpar Kabupaten Tapin Tahun 2024

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan selaras dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin :

**Tabel 2.4 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024**

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Nilai Komponen AKIP (Perencanaan Kinerja)	24,67
		Nilai Komponen AKIP (Pengukuran Kinerja)	22,75
		Nilai Komponen AKIP (Pelaporan Kinerja)	15,25

		Nilai Komponen AKIP (Evaluasi Internal)	12,3
		Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100
		Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%	90
		Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)	4,3
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti	100
		Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklanjuti	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	13
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan	100
		Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan	100
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	22
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan Laporan keuangan akhir Tahun SKPD	1
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan	1

		Bulanan/Triwulan/Semester SKPD	
1.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas	100
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	12
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12
	Penyediaan Bahan Material	Jumlah paket bahan material yang disediakan	4
	Fasilitas Kunjungan Tamu	Terlaksanya fasilitasi kunjungan tamu	12
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya penyelenggara rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12
1.4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	90
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	12
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit Sarana dan prasaranan gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	2
1.5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi Kepegawaian dengan baik	100

	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12
1.6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	90
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan yang di pelihara dan di bayarkan pajak dan perizinannya	2
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	12
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang di pelihara/d rehabilitasi	2
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	persentase seni budaya yang dimanfaatkan	50
		persentase budaya yang dimanfaatkan	14,5
2.1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events	100
		persentase event adat budaya yang masuk CoE	76
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	5
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	25
2.2	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina	30

		persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar	10
		persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan	50
		Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat	30
		persentase peningkatan SDM pelaku seni budaya yang terampil	30
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	1
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1
	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	5
2.3	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda	16
		Persentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	20
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	25
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina	50
		persentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan	15

3.1	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase event seni budaya yang terlaksana pada Calendar of Events Daerah	75
		Persentase event seni budaya yang diikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah	30
		persentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria	50
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	50
	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	50
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang mengikuti Peningkatan Kapasitas Tata Kelola	3
4	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	persentase cagar budaya yang dilindungi	19
		persentase warisan budaya takbenda yang dilindungi	16,6
4.1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	persentase peningkatan cagar budaya yang didaftarkan	36
	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	2
4.2	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	persentase cagar budaya yang dipelihara sesuai dengan aslinya	96,3
	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	25
5	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik	19,6
5.1	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan	5

		Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	
		Persentase Master Plan yang menjadi DED	14,2
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	4
5.2	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata	8,3
		Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara	8,3
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	2
6	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan	30
6.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media	25
		Persentase event yang diikuti	25
		Persentase kalender of event yang terlaksana	60
		Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas	70
		Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan	25
		Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten	63

	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	4
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	4
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	4
	Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1
7	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Percentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	5
7.1	Pengembangan Ekosistem ekonomi Kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang terdata	9,80
	Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	1
8	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Percentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	5
		Percentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	25
8.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Percentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina	8,70
		persentase pelaku usaha pariwisata yang terbina	25,00
		Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	20,00

		Percentase Pokdarwis yang dibina	79,00
	Fasilitasi Proses Kreasi Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	100
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	100
8.2	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	3,60
	Pelatihan Bimbingan teknis dan Pendampingan ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	25

*Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Disbudpar Kabupaten Tapin Tahun 2024*

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Capaian Kinerja**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin selaku pengembang amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2024-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 3.1.1 Skala Capaian Kinerja Tahun 2024

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pengkategorian Capaian Kinerja**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	91 ≤ 100
2	Tinggi	76 ≤ 90
3	Sedang	66 ≤ 75
4	Rendah	51 ≤ 65
5	Sangat Rendah	≤ 50

Sumber: *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017*

### 3.1.2 Membandingkan antara target dan realisasi tahun 2024

Hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 menunjukan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja/Kinerja Utama  
Tahun 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	25	25,61 %	102,44	Sangat Tinggi	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)	4 Jam 45 Menit	4 jam 58 menit	104,56	Sangat Tinggi	Kajian Rata-Rata Lama Tinggal

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Rata-Rata Belanja Wisatawan (rupiah)	Rp 600.000	Rp600.000	100	Sangat Tinggi	Wisatawan (Disbudpar)
2	Meningkatnya Pelestarian Budaya	Percentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan (%)	18,75	27,27	145,44	Sangat Tinggi	Disbudpar
		persentase cagar budaya yang tetapkan (%)	10	7,14	71,4	Sedang	Disbudpar
3	Meningkatnya capaian LAKIP/LKjIP	Nilai SAKIP Disbudpar (score)	74	78,95	106,68	Sangat Tinggi	Inspektorat Kabupaten Tapin
4	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Disbudpar (Point)	30	73,81	246,03	Sangat Tinggi	Aplikasi MyASN

Sumber : Disbudpar Kabupaten Tapin Tahun 2024

Uraian penjelasan tabel :

Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin memiliki capaian kinerja yang tergolong sangat baik, pada indikator kinerja utama di dapatkan bahwa realisasi kinerja secara umum sudah mencapai target yang ditentukan.

Di dapatkan bahwa pada indikator kinerja utama yang berjumlah tujuh pada tahun 2024 ini, terdapat enam indikator yang memiliki capaian hingga 100% dengan kategori capaian kinerja yang sangat tinggi diantaranya, persentase peningkatan kunjungan wisatawan, rata-rata lama tinggal wisatawan, rata-rata belanja wisatawan,

persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan, nilai SAKIP Disbudpar, Nilai IP ASN Disbudpar. Sedangkan persentase benda cagar budaya yang ditetapkan hanya mencapai 71,4%.

Di dapatkan bahwa pada indikator kinerja utama yang berjumlah tujuh pada tahun 2024 ini, terdapat enam indikator yang memiliki capaian hingga 100% dengan kategori capaian kinerja yang sangat tinggi dan satu indikator yang capaianya dibawah 80% dengan kategori sedang.

### **3.1.3 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2023 diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			% Capaia n
			Realias i	Realisa si	Realisas i	Targe t	Realisas i		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Meningkatn ya Daya Saling Pariwisata daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	25,22%	66,80%	45,48%	25	25,61 %	102,44	
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	-	3 Jam 40 Menit	4 Jam 42 Menit	4 Jam 45 Menit	4 jam 58 menit	100	
		Rata-Rata Belanja Wisatawan	-	Rp. 566.758	Rp. 595.000	Rp 600.00 0	Rp600.000	100	
2	Meningkatk anya	Percentase Objek Pemajuan	-	-	-	18,75	27,27	145,44	

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
			Realias i	Realisa si	Realisas i	Targe t	Realisas i	% Capaia n
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Pelestarian Budaya	Kebudayaan yang ditetapkan						
		Persentase cagar budaya yang tetapkan	-	-	-	10	7,14	71,4
	Meningkatkan pelindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	persentase cagar budaya yang dilestarikan (%)	48,63%	67,51%	18,18%	Indikator tidak digunakan lagi		
		Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%)	100%	100%	71,28%	Indikator tidak digunakan lagi		
3	Meningkatnya Capaian LAKIP/LKjIP	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	-	73,85%	78,95%	74	78,95	106,68
4	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah	-	-	18,50%	30	73,81	246,03

Uraian penjelasan tabel :

Pada indikator kinerja "persentase peningkatan kunjungan wisatawan" dengan sasaran "meningkatnya daya saing pariwisata daerah" untuk tahun 2024 memiliki realisasi sebesar 25,61% dengan target 25%, dengan begitu capaian pada indikator ini 102,44%. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebenarnya realisasi ini mengalami penurunan dalam hal persentase peningkatan kunjungan wisatawan.

Selain itu indikator kinerja "rata-rata lama tinggal wisatawan" dan "rata-rata belanja wisatawan" sama-sama menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, begitupula dengan "indeks profesionalisme ASN" yang pada tahun 2024 ini mendapatkan realisasi kinerja sangat besar yakni 73,81, sedangkan untuk tahun 2023 hanya berada diangka 18,50.

Sedangkan indikator "persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan" dan "persentase cagar budaya yang ditetapkan" merupakan indikator baru pada perubahan perjanjian kinerja tahun 2024, jadi tidak ada nilai perbandingan dengan tahun sebelumnya.

### **3.1.4 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten periode 2024-2026 diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun n	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =4/5*100
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	25,61 %	5,0	512,2%
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)	4 jam 58 menit	4 Jam 55 Menit	100,7%
		Rata-Rata Belanja Wisatawan (rupiah)	Rp600.000	Rp. 605.000	99,17%
2	Meningkatkan Pelestarian Budaya	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan (%)	27,27	20	136,4%
		persentase cagar budaya yang tetapkan (%)	7,14	15	47,6%
3	Meningkatnya Capaian LAKIP/LKjIP	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (score)	78,95	77,50	101,9%
4	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah (point)	73,81	50	147,6%

Sumber : *Disbudpar Kabupaten Tapin*

Uraian penjelasan tabel :

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin tertuang pada RENSTRA 2024-2026, yang mana tabel diatas akan memberikan informasi sejauh mana capaian realisasi kinerja

tahun 2024 terhadap target ditahun 2026 yang menjadi target akhir dari rencana startegis 2024-2026.

Pada tabel diatas terdapat indikator kinerja yang memiliki realisasi kinerja melebihi dari target 2026, seperti pada “persentase peningkatan kunjungan wisatawan” dengan capaian hingga 512,2%, begitupula dengan indikator kinerja lainnya rata-rata sudah mencapai target yang ditentukan untuk tahun 2026, hal ini menandakan tingkat kemajuan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin sangat baik.

Terdapat pula indikator kinerja yang belum mencapai target 2026 yakni “persentase cagar budaya yang ditetapkan” dengan capaian masih berada diangka 47,6%, juga pada “rata-rata belanja wisatawan” yang hampir mencapai target 2026 yakni dengan persentase 99,2% capaian. Data ini diharapkan akan menjadi bahan evaluasi sekaligus patokan sejauh mana realisasi kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin dapat melangkah kedepan.

### **3.1.5 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Provinsi Kalimantan Selatan**

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar nasional diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Perbandingan Capaian dengan Standar Provinsi  
Kalimantan Selatan**

<b>No</b>	<b>Tujuan/ Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi Tahun n</b>	<b>Standar Provinsi Kalsel (RPJMD)</b>	<b>% Capaian</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =4/5*100
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	25,61 %	63,79%	40,14%
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)	4 jam 58 menit	-	
		Rata-Rata Belanja Wisatawan (rupiah)	Rp600.000	-	
2	Meningkatnya Pelestarian Budaya	Percentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan (%)	27,27	-	
		percentase cagar budaya yang tetapkan (%)	7,14	-	

Sumber : *Disbudpar Kabupaten Tapin dan Dinas Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan*

Dari table di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 realisasi persentase peningkatan kunjungan wisatawan Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 63,79% lebih tinggi dari realisasi persentase peningkatan kunjungan wisatawan Kabupaten Tapin yang terealisasi sebesar 25,61%, hal ini dikarenakan karena jumlah kunjungan wisatawan di seluruh Kabupaten di Kalimantan Selatan mengalami peningkatan. Jumlah pengunjung di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2024 mencapai 19.928.463 orang dengan rincian jumlah wisatawan nusantara sebanyak 19.910.573

orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 17.863 orang, sedangkan pada tahun 2023 jumlah wisatawan di provinsi Kalimantan Selatan mencapa 12.176.137 orang dengan rincian wisatawan Nusantara sebanyak 12.156.107 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 20.030 orang. Sementara itu jumlah kunjungan di Kabupaten Tapin tahun 2024 3.156.802 orang terdiri dari wisatawan nusantara pada tahun sebanyak 3.156.712 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 90 orang, sedangkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2023 sebanyak 2.513.125 orang terdiri dari wisatawan nusantara pada tahun sebanyak 2.513.043 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 82 orang.

**Tabel 3.6 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024**

Capaian kinerja persasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	25	25,61 %	102,44	Sangat Tinggi	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)	4 Jam 45 Menit	4 jam 58 menit	104,56	Sangat Tinggi	Kajian Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Disbudpar)
		Rata-Rata Belanja Wisatawan (rupiah)	Rp 600.000	Rp600.000	100	Sangat Tinggi	Kajian Rata-Rata Belanja Wisatawan (Disbudpar)
2	Meningkatnya Pelestarian Budaya	Percentase Objek Pemajuan Kebudayaan	18,75	27,27	145,44	Sangat Tinggi	Disbudpar

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang ditetapkan (%)					
		persentase cagar budaya yang tetapkan (%)	10	7,14	71,4	Sedang	Disbudpar
3	Meningkatnya capaian LAKIP/LKjIP	Nilai SAKIP Disbudpar (score)	74	78,95	106,68	Sangat Tinggi	Inspektorat Kabupaten Tapin
4	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Disbudpar (Point)	30	73,81	246,03	Sangat Tinggi	Aplikasi MyASN

Sumber : *Disbudpar Kabupaten Tapin Tahun 2024*

### 1. Sasaran 1 : Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah

Kinerja sasaran Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah diukur dengan indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Sasaran, Indikator dan Meta Indikator 'Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah'**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah	1. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	$\frac{\sum \text{Wisatawan tahun n} - \sum \text{Wisatawan tahun n-1}}{\sum \text{Wisatawan tahun n-1}} \times 100\%$
		2. Rata-Rata Lama	Kajian Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan

		Tinggal Wisatawan	
	3. Rata-Rata Belanja Wisatawan	Kajian Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	

Ada 3 indikator untuk sasaran meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah yaitu

**a. "Percentase peningkatan kunjungan wisatawan"**

Berdasarkan tabel di atas "Percentase peningkatan kunjungan wisatawan" terealisasi sebesar 25,61% dari target 25% atau dengan capaian 102,44% dengan rincian sebagai berikut ini :

- Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2024 sebanyak 3.156.802 orang terdiri dari wisatawan nusantara pada tahun sebanyak 3.156.712 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 90 orang.
- Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2023 sebanyak 2.513.125 orang terdiri dari wisatawan nusantara pada tahun sebanyak 2.513.043 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 82 orang.
- Maka persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Wisatawan tahun 2024} - \sum \text{Wisatawan tahun 2023}}{\sum \text{Wisatawan tahun 2023}} \times 100\%$$

$$\frac{3.156.802 - 2.513.125}{2.513.125} \times 100\% = 25,61 \%$$

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2024 secara umum target kinerja utama yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan sangat baik yaitu dari target 25% terealisasi 25,61% dengan kata lain Tingkat capaian 102,44%. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2024 secara umum target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Perbandingan total jumlah kunjungan wisatawan dari dengan tahun 2021 sd 2024 sebelumnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021 s.d 2024**

Tahun	Realisasi Jumlah Kunjungan	Perbandingan Jumlah Kunjungan	Naik/Turun Dibandingkan Tahun Sebelumnya	Persentase Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	Naik/Turun Dibandingkan Tahun Sebelumnya
Tahun 2021	1.035.568	-	-		-
Tahun 2022	1.727.409	59,94%	naik	66,80%	naik
Tahun 2023	2.505.020	68,95%	naik	45,48%	turun
Tahun 2024	3.156.802	79,35%	naik	25,61%	turun

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat pada tahun 2021 walaupun pandemic covid 19 masih belum hilang sepenuhnya namun tempat destinasi wisata sudah dibuka dengan menerapkan protocol kesehatan dan sejak Juli 2021 tidak ada lagi pembatasan kegiatan masyarakat sehingga jumlah kunjungan wisatawan mulai normal. Pada tahun 2022 pariwisata kembali bangkit dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga realisasi peningkatan mencapai 66,80% setelah beberapa tahun

terpuruk karena adanya pandemic, tingginya realisasi ini disebabkan karena pada tahun 2021 terjadi penutupan destinasi, sehingga peningkatan pada tahun 2022 melonjak tajam. Tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan juga mengalami peningkatan namun tidak sesignifikan kenaikan seperti tahun sebelumnya, karena tahun 2022 dari pandemi ke keadaan normal, sedangkan kenaikan 2023 sudah mulai stabil, sedangkan pada tahun 2024 kunjungan wisatawan kembali meningkat namun tidak seperti kenaikan tahun 2023 karena keadaan sudah kembali normal. Jadi untuk jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terus meningkat, namun dari segi persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2022 sampai dengan 2024 menurun karena keadaan yang sudah kembali normal atau stabil.

**Faktor pendukung** Peningkatan Kunjungan Wisatawan adalah :

1. Koordinasi dengan SKPD terkait dan CSR dalam mengadakan event event daerah / calender of evnet kabupaten Tapin.
2. Pembenahan fasilitas seperti akomodasi, tempat makan, toilet umum dan tempat parkir.
3. Promosi pariwisata yang gencar diberbagai media social
4. Daya tarik wisata alam yang meliputi keindahan alam
5. Aksesibilitas, keadaan jalan yang dibenahi membuat kemudahan menuju tempat destinasi wisata.
6. Situs Web yang mudah diakses untuk mendapatkan informasi pariwisata di Kabupaten Tapin

**Faktor penghambat** Peningkatan Kunjungan Wisatawan adalah :

1. Kurangnya keamanan dan kebersihan tempat destinasi wisata
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak pariwisata
3. Kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia
4. Kurangnya atraksi wisata
5. Belum adanya paket wisata

**Solusi** yang dilakukan untuk peningkatan kunjungan wisatawan adalah :

1. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata
2. Pembinaan dan Pelatihan SDM Pariwisata
3. Pengembangan fasilitas Wisata
4. Pengembangan Infrastruktur
5. Pengembangan Atraksi Wisata
6. Pengembangan Situs Web
7. Promosi melalui Media soisal
8. Pembuatan Paket Wisata

#### **b. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)**

Rata-Rata Lama Tinggal wisatawan adalah jumlah hari rata-rata yang dihabiskan oleh seorang wisatawan di suatu destinasi atau tempat tujuan wisata selama kunjungannya.

Pengunjung objek wisata rata-rata mengunjungi tempat wisata di Kabupaten Tapin lama tinggalnya hanya 4,98 jam yaitu 4 jam 58 menit meningkat dibanding tahun lalu lebih lama 4 jam 42 menit. Sedangkan jika ada yang menginap lama menginap hanya 1 hari saja. Lebih pendek dari tahun sebelumnya yang 1,5 hari.

Rata-rata pengunjung wisata religi berkisar 5 jam, ke objek wisata masjid 1 jam, objek wisata alam 4 jam dan objek

wisata buatan bisa 5 jam sedangkan yang kuliner hanya berkisar 2 jam. Jadi lebih lama di objek wisata religi. Tarif penginapan masih sangat murah berkisar Rp. 57.000, Rp. 60.000, Rp. 61.000, Rp. 79.000 dan Rp. 100.000 yang tersebar di Tapin Tengah, Candi Laras, Binuang dan Kota Rantau serta Kawasan lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi lama tinggal tidak terlepas dari peranan dua arah, yaitu dari tempat wisata maupun dari wisatawan.

- Faktor dari Tempat Wisata: Objek dan Daya Tarik Wisatawan di Kabupaten Tapin sangat banyak, namun pemasaran masih kurang. Tidak adanya kebersamaan dalam pemasaran, masing-masing obyek wisata memasarkan sendiri. Banyak obyek wisata yang belum memanfaatkan fasilitas pemasaran modern seperti media social instagram, pemanfaatan leaflet bersama, pembuatan event terpadu, dan sebagainya. Fasilitas/Infrastruktur juga berpengaruh besar. Jalan merupakan faktor penting dalam kegiatan ekonomi terutama pariwisata. Jalan di Kabupaten Tapin sudah baik namun kendaraan atau transportasi yang menghubungkan antar obyek wisata dan juga antara obyek dengan hotel belum ada sehingga wisatawan kesulitan untuk mengakses obyek yang ada. Tipe akomodasi yang tersedia atau hotel sudah mencukupi namun lokasinya jauh dari obyek wisata. Hotel yang ada sepertinya tidak diperuntukan bagi wisatawan yang ingin berkunjung di kabupaten Tapin, namun lebih kepada orang yang bepergian atau untuk transit.
- Faktor dari wisatawan adalah alasan berwisata dan asal wisatawan. Wisatawan yang berada di Kabupaten Tapin dibagi menjadi dua yaitu untuk berekreasi (migran),

dan untuk berkegiatan bisnis profesional (pegawai, transit passenger) hal ini tidak terlepas dari Kabupaten sebagai salah satu daerah yang banyak perusahaan bidang pertambangan dan perkebunan sawit. Perbedaan jenis wisatawan ini dipengaruhi oleh asal wisatawan cometer biasanya wisatawan berasal dari daerah sekitar Tapin dan migran adalah penduduk dari jauh seperti Kalimantan Tengah dan Kalimantan, serta luar Kalimantan namun sebenarnya orangtuanya berasal dari Tapin. Wisatawan ini merupakan wisatawan yang paling potensial untuk pengembangan perekonomian daerah, karena wisatawan ini dapat tinggal lama di Tapin, hanya tidak tinggal di hotel melainkan di rumah orang tua atau saudara. Bertambahnya wahana objek wisata di Kabupaten Tapin serta maraknya café-café yang tumbuh membuat wisatawan yang lewat singgah dan lebih lama tinggal di Kabupaten Tapin sekaligus berbelanja. Sehingga lama perhitungan lama tinggal meningkat dari tahun sebelumnya bertambah 1 jam lebih lama

Perbandingan rata-rata lama tinggal wisatawan dari dengan tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9 Tabel Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan tahun 2022 s/d tahun 2024**

Tahun	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Kenaikan/ Penurunan	Naik/Turun Dibandingkan Kinerja Tahun Sebelumnya
Tahun 2022	3 jam 40 menit	-	-
Tahun 2023	4 jam 42 menit	22 menit	naik

Tahun 2024	4 jam 58 menit	56 menit	naik
------------	----------------	----------	------

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata lama tinggal dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 terus meningkat. Pada tahun 2022 tahun pertama indikator ini digunakan rata-rata lama tinggal 3 jam 40 menit, pada tahun 2023 tercapai 4 jam 42 menit atau meningkat sebesar 22 menit, kemudian pada tahun 2024 tercapai sebesar 4 jam 58 menit atau meningkat 56 menit. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan kunjungan wisatawan dengan adanya event-event besar di Tapin.

**Faktor pendukung** Rata-Rata Lama Tinggal wisatawan adalah :

1. Keunikan dan variasi objek wisata yang ditawarkan dapat mendorong wisatawan untuk tinggal lebih lama
2. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti restoran, dan sarana transportasi yang memadai membuat kenyamanan wisatawan.
3. Kemudahan akses menuju lokasi wisata, termasuk infrastruktur jalan dan transportasi umum, mempengaruhi keputusan wisatawan untuk memperpanjang kunjungan

**Faktor penghambat** Rata-Rata Lama Tinggal wisatawan adalah :

1. Pelayanan yang kurang ramah dan profesional dari pengelola wisata serta masyarakat lokal membuat wisatawan tidak ingin tinggal lama

2. Lingkungan yang kurang aman dan bersih menjadi pertimbangan bagi wisatawan dalam menentukan lama tinggal. Kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia

**Solusi** yang dilakukan untuk Rata-Rata Lama Tinggal wisatawan adalah :

1. Faktor kenyamanan dan akses objek wisata sama-sama menjadi alasan lamanya tinggal wisatawan
2. Meningkatkan Pelayanan dan profesional dari pengelola wisata serta masyarakat lokal membuat wisatawan ingin tinggal lama.

#### **c. Rata-Rata Belanja Wisatawan (Rp)**

Indikator kinerja “rata-rata belanja wisatawan” juga menunjukkan hasil yang sangat positif dengan realisasi 100%, yakni dari target Rp 600.000, tercapai sebesar Rp 600.000,-

Belanja wisatawan berdasarkan hasil survei rata-rata sebesar Rp. 600.000,- per orang. Belanja per orang terendah Rp. 59.000 dan belanja rata-rata rombongan Rp. 2.703.000 per rombongan rata-rata 15 orang. Transaksi terbesar pada saat Tapin Art mencapai Rp.16.000.000.000,- dengan pengunjung 177.375 orang dengan rerata belanja Rp. 90.204 per orang.

Belanja terbesar untuk belanja transport lokal yaitu Rp. 300.000,- dengan keperluan beli BBM, sewa mobil, atau biaya ongkos bis tergantung wisatawan datang dengan moda trasnport yang tersedia. Belanja makan minum yaitu Rp. 175.000,- yang menunjukkan aktivitas makan minum dan ini adalah potensi perputaran uang yang riel dimasyarakat Kabupaten Tapin karena wisatawan berbelanja untuk makan minum di tempat. Belanja oleh-oleh yang dibeli saat berwisata rata-rata

hanya Rp. 55.000,- jadi masih rendah. Hal ini karena hanya beberapa tempat saja yang menyediakan penjualan souvenir dan oleh-oleh sehingga pengunjung relatif berbelanja hanya untuk makan minum. Belanja menikmati hiburan saat di objek wisata masih rendah hanya Rp.10.000 hal ini karena hanya pada objek wisata buatan saja yang berbelanja untuk keperluan hiburan seperti di taman rantau baru, basimban dan taman mahoni.

Berdasarkan hasil survei belanja rombongan berkisar Rp. 2.703.000,- dengan total yang dibelanjakan oleh seluruh responden dengan rombongannya mencapai Rp.74.978.000,- (65 responden dengan jumlah rombongan bersama responden 75 orang) perhitungan ini hanya pada saat survei saja tapi bisa menjadi gambaran belanja responden dan rombongannya. Biaya lainnya yang dikeluarkan oleh wisatawan adalah retribusi parkir untuk mobil Rp.5.000,- dan kendaraan Rp.2.000,- pada kawasan wisata religi dan fasilitas umum, retribusi parkir yang agak tinggi ada di wisata buatan seperti taman mahoni yaitu Rp.10.000 untuk mobil karena untuk masuk lokasi tidak bayar hanya masuk wahana bermain bayar Rp. 35.000,- per orang. Namun seiring perkembangan saat ini taman mahoni agak menurun pengunjungnya dibanding tahun sebelumnya.

Perbandingan rata-rata lama tinggal wisatawan dari dengan tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Rata-Rata Belanja Wisatawan Tahun 2022 s.d tahun 2024**

Tahun	Rata-Rata Belanja Wisatawan	Kenaikan/ Penurunan	Naik/Turun Dibandingkan Tahun Sebelumnya
Tahun 2022	Rp 566.758	-	-
Tahun 2023	Rp 595.000	Rp 28.242	naik
Tahun 2024	Rp 600.000	Rp 5.000	naik

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata belanja wisatawan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 terus meningkat. Pada tahun 2022 tahun pertama indikator ini digunakan rata-rata belanja wisatawan sebesar Rp 566.758,-, pada tahun 2023 tercapai Rp 595.000 meningkat sebesar Rp 28.242, kemudian pada tahun 2024 tercapai sebesar Rp 600.000 atau meningkat Rp 5.000. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan kunjungan wisatawan dengan adanya event-event besar di Tapin.

**Faktor pendukung** Rata-Rata Belanja wisatawan adalah :

1. Ketersediaan berbagai produk kerajinan tangan, seperti anyaman purun, kopiah/peci dari jangang, kerajinan rotan, dan souvenir keramik, menarik minat wisatawan untuk berbelanja
2. Makanan khas, seperti olahan cabai Hiyung dan pisang rimpi, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mencicipi dan membeli sebagai oleh-oleh
3. Promosi yang efektif dan ketersediaan informasi mengenai objek wisata dan produk lokal mendorong wisatawan untuk berkunjung dan berbelanja lebih banyak.

**Faktor penghambat** Rata-Rata Belanja wisatawan adalah :

1. Jika harga produk lokal dianggap terlalu mahal tanpa disertai kualitas yang sepadan, wisatawan mungkin enggan untuk melakukan pembelian.
2. Harga parkir yang relatif mahal dan tidak sesuai aturan akan mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung dan berbelanja

**Solusi** yang dilakukan untuk Rata-Rata Belanja wisatawan adalah :

1. Jika harga produk lokal dianggap terlalu mahal tanpa disertai kualitas yang sepadan, wisatawan mungkin enggan untuk melakukan pembelian., sehingga harga harus disepadankankan dengan kualitas barang
2. Penegakan Perda Parkir

Adapun **Capaian Program Kegiatan dan sub Kegiatan** terhadap **sasaran 1** "Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah" adalah sebagai berikut :

Berikut penjelasan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung sasaran "Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah" :

- a. Program Pemasaran Pariwisata, Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota. Pada tahun 2024 di Kabupaten Tapin digelar beberapa event besar, baik tingkat nasional, provinsi maupun regional dimana Disbudpar Kabupaten Tapin ikut berpartisipasi melalui Fasilitasi Kegiatan

Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota , diantaranya :

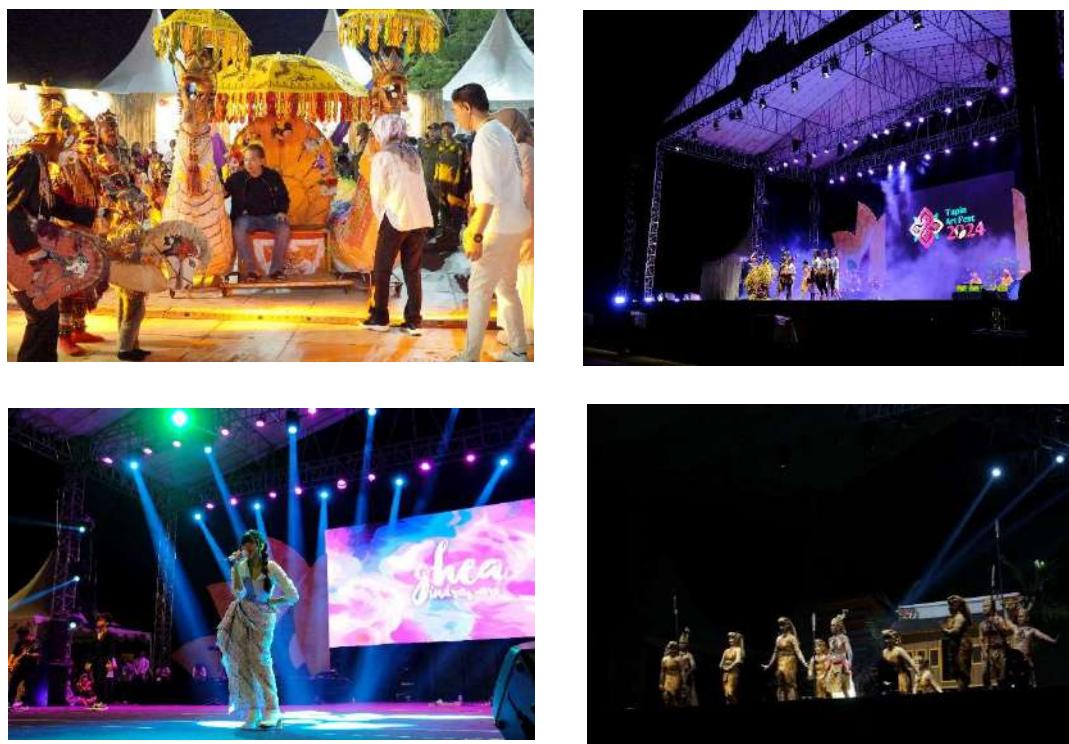
- Event South Borneo Rally Indonesia Champion 2024 yang diikuti pembalap di seluruh Indonesia.
- Tapin Art Festival juga kembali digelar di tahun 2024 yang diikuti pelaku seni budaya se Kalimantan, event ini atas kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tapin, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Bilik Budaya dan CSR yang ada di Kabupaten Tapin.
- Kuliner gratis yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Tapin dimana Disbudpar menjadi penanggung jawab kegiatan kegiatan tersebut, kuliner gratis untuk masyarakat dalam Peringatan Puncak Hari Jadi Kabupaten Tapin ke 59 Tahun 2024.
- Event Ruai Rindu Meratus yang terpilih sebagai Kalender of Event Nasional (KEN) tahun 2024 dan dihadiri perwakilan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
- Event Baayun Maulid yang menjadi kegiatan rutin tahunan yang digelar setiap tanggal 12 Rabiul awal.

Kelima event ini merupakan event besar yang sangat berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan karena merupakan event besar Dimana wisatawan yang datang bukan hanya wistawan Nusantara saja tapi juga wisatawan dari Mancanegara.

Gambar 14 : Event South Borneo Rally Indonesia Champion 2024



Gambar 15 : Tapin Art Festival 2024



*Gambar 16 : Kuliner gratis pada puncak Peringatan Hari Jadi Kabupaten Tapin ke 59 Tahun 2024*



*Gambar 17 : Event Ruai Rindu Meratus tahun 2024*



*Gambar 18 : Prosesi Baayun Maulid tahun. 2024*



Selain melakukan promosi melalui teknologi digital maupun melalui pameran di dalam maupun di luar daerah, Disbudpar juga bekerjasama dengan mitra pariwisata dan pelaku pariwisata seperti Genpi, Duta Pariwisata, Pokdarwis, rumah makan, hotel dan travel dalam rangka mempromosikan dan memasarkan pariwisata Kabupaten Tapin. Disbudpar Kabupaten Tapin pada tahun 2024 juga melaksanakan Workshop Fotografi Konseptual untuk Promosi Pariwisata

*Gambar 19 : Worshop Fotografi Konseptual untuk Promosi Pariwisata 2024*



Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri merupakan sarana untuk mempromosikan Pariwisata Tapin melalui berbagai media, membuat konten-konten Pariwisata dan disebarluaskan melalui media social untuk menarik para wisatawan agar berkunjung ke Tapin, selain itu juga mengikuti Event Pariwisata di Luar Daerah dalam rangka promosi dan pemasaran pariwisata. Pada tahun 2024 Disbudpar Tapin melakukan melaksanakan Launching Calender of Event (CoE) 2025 dengan jumlah 78 Event yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, melalui CoE 2025 diharapkan dapat mendatangkan para wisatawan, baik local, nusantara maupun mancanegara.

Gambar 20 : Launching Calender Of Event Pariwisata Kabupaten Tapin tahun 2025



Gambar 21 : Mengikuti Launching Calender Of Event Pariwisata Provinsi Kalsel 2024



Gambar 22 : Mengikuti Festival Pasar Terapung dan Kalsel Expo tahun 2024



Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata baik dalam dan luar negeri yaitu dengan melaksanakan koordinasi antara Dinas Kebudayaan Pariwisata dengan pihak terkait baik dengan SKPD terkait maupun dengan CSR dan para penggiat pariwisata dan seni budaya melalui Bimtek Penyelenggaraan Event Lingkup SKPD. Selain itu membuat kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka Penyusunan Kajian

## Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan dan Kajian Rata-Rata Belanja Wisatawan

*Gambar 23 : Bimtek Penyelenggaraan Event Lingkup SKPD 2024*



Sub Kegiatan Penyediaan data dan penyebarluasan informasi Pariwisata bertujuan untuk memberikan informasi kepada para wisatawan dan sebagai promosi untuk menarik para wisatawan untuk dating ke Kabupaten Tapin. Disbudpar Tapin terus berupaya memberikan informasi terbaik melalui berbagai media sperti website maupun media social lainnya agar para wisatawan mudah mengakses informasi Pariwisata Tapin. Disbudpar Tapin juga terus membuat konten-konten Pariwisata, seni dan budaya untuk menarik minat para wisatawan.

*Gambar 24 : Pembuatan Konten Pariwisata tahun 2024*



- b. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Kawasan Wisata Strategis Pariwisata yang ada di Kabupaten Tapin seperti Gua Batu Hapu, Gua Baramban, Plaza Kuliner, Ruang Terbuka Publik RTH Rantau Baru yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan event dan kegiatan masyarakat lainnya.

- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pelindungan dan Pelindungan Hak Kekayaan Intelektual, Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah dengan melaksanakan Penyusunan Dokumen Pelaku Ekonomi Kreatif yang ada di Kabupaten Tapin tahun 2024 dimana pada tahun 2024 terdata ada 591 orang pelaku ekonomi kreatif dari 17 subsektor ekonomi kreatif yang tersebar di 13 Kecamatan di Kabupaten Tapin.

*Gambar 25 : Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif tahun 2024*



- d. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sub kegiatan Pelaksanaan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata sebagai upaya

perwujudan dan pengembangan sadar wisata daerah, maka Disbudpar melaksanakan Pembinaan Pokdarwis se Kabupaten Tapin dan Pelatihan Guide tahun 2024

*Gambar 26 : Pelatihan Guide 2024*



*Gambar 27 : Pembinaan Pokdarwis 2024*



Sub Kegiatan Pelatihan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaku ekonomi kreatif, maka Disbudpar

melaksanakan Pembinaan Pokdarwis se Kabupaten Tapin dengan agenda Pelatihan Packaging tahun 2024

*Gambar 28 : Pelatihan Packaging tahun 2024*



Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif sebagai upaya untuk upaya menjaga pelaku ekonomi kreatif tetap produktif maka Disbudpar melaksanakan Lomba Desain Motif Sasirangan Tapin.

*Gambar 29 : Lomba Desain Motif Sasirangan 2024*



Pembinaan kepada pelaku usaha Pariwisata juga terus dilakukan, pada tahun 2024 Disbudpar melaksanakan Bimtek Strategi Kreatif Pembuatan Paket Wisata dan Bimtek Pemasaran Paket Wisata bagi pelaku usaha Pariwisata dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha pariwisata.

*Gambar 30 : Bimtek Pembuatan Paket Wisata dan Bimtek Pemasaran Paket Wisata tahun 2024*



Secara keseluruhan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung sasaran “meningkatnya Daya Saing Pariwisata” pada Tahun 2024 dapat berjalan lancar dengan hasil yang sangat baik.

## 2. Sasaran 2 : Meningkatnya Pelestarian Budaya

Kinerja sasaran Meningkatnya Pelestarian Budaya diukur dengan indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Sasaran, Indikator dan Meta Indikator Meningkatnya Pelestarian Budaya**

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	Meningkatnya Pelestarian Budaya	1. Persentase Cagar Budaya yang ditetapkan	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan ----- x 100% Total Cagar Budaya yang terdata
		2. Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yg ditetapkan ----- x 100% Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan ada di Kab Tapin

		yang ditetapkan	
--	--	--------------------	--

Dalam sasaran "meningkatnya pelestarian budaya" terdapat dua (2) indikator kinerja yakni persentase cagar budaya yang ditetapkan dan juga Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan.

**a. Persentase cagar budaya yang ditetapkan**

Terdapat tantangan yang cukup serius dalam indikator persentase cagar budaya yang ditetapkan (%), sebab realisasi kinerja pada tahun 2024 menunjukkan nilai yang belum maksimal yakni hanya diangka 7,14% hal ini di pengaruhi beberapa faktor seperti anggaran dan tim ahli untuk Cagar Budaya yang masih minim serta hal-hal lain yang membuat belum maksimalnya indikator ini.

Adapun penjelasan penghitungan persentase cagar budaya yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- Jumlah cagar budaya yang ditetapkan di Kabupaten Tapin ada 2 buah
- Jumlah cagar budaya yang terdata ada 28 buah

$$\frac{\sum \text{Cagar Budaya yang ditetapkan}}{\sum \text{Total Cagar Budaya yang terdata}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{28} \times 100\% = 7,14 \%$$

Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 2 objek diantaranya adalah sebagai berikut

No	Nama Cagar Budaya	Alamat	Jenis Cagar Budaya	Nomor Register	Surat Keputusan
1	Mesjid Al-Mukarramah Banua Halat Kiri	Desa Banua Halat, Kec.Tapin Utara	Bangunan Cagar Budaya	SK Bupati Tapin nomor 100.3.3.2/374 /kum/2024	Bupati Tapin
2	Tiang Batung	Desa Batung, Kec. Piani	Benda Cagar Budaya	SK Bupati Tapin nomor 100.3.3.2/289 /kum/2024	Bupati Tapin

Sedangkan Jumlah Cagar Budaya yang terdata sebanyak 28 objek adalah sebagai berikut :

No	Nama Cagar Budaya	Alamat	Jenis Cagar Budaya	Nomor Register	Surat Keputusan
1	Makam Guru Minin	Desa Binderang, Kec.Lokpaikat	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
2	Makam Nursitiwana	Desa Pabaungan, Kec.Candi Laras Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
3	Makam Pahlawan (Pambalah Batung)	Desa Margasari Ulu, Kec.Candi Laras Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
4	Makam Datu Dulung	Desa Tatakan, Kec.Tapin Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
5	Makam Datu Muning	Desa Sei. Rutas, Kec.Candi Laras Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
6	Makam KH. Abdul Karim	Desa Banua Halat Kiri, Kec.Tapin Utara	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar

7	Makam Datu Batalas H. Muhammad	Desa Batalas, Kec.Candi Laras Utara	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
8	Makam H.Muhammad Sa'ad	Desa Kesumagiri, Kec.Tapin Utara	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
9	Makam Datu Nuraya	Desa Tatakan, Kec.Tapin Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
10	Makam Syech Salman Al-Farisi	Desa Gadung, Kec.Bakarangan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
11	Makam Datu Suban	Desa Tandui Tatakan, Kec.Tapin Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
12	Makam Datu Sanggul	Desa Tatakan, Kec.Tapin Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
13	Makam Pahlawan (Tasan Panyi)	Jl. Pahlawan, Kel. Rantau Kanan, Kec.Tapin Utara	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
14	Mesjid Al-Mukarramah Banua Halat Kiri	Desa Banua Halat, Kec.Tapin Utara	Bangunan Cagar Budaya	1. SK Menteri KM.7/PW. 007/MK/03/2004 2. SK Bupati Tapin nomor 100.3.3.2/374/kum/2024	1. Menteri Kebudayaan 2. Bupati Tapin
15	Mesjid Annor	Desa Parigi, Kec.Bakarangan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
16	Mesjid Baiturrahman	Desa PK Hilir, Kec.Tapin Tengah	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
17	Mesjid Al-Istiqomah	Desa Gadung, Kec.Bakarangan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
18	Mesjid Tua Margasari (Baiturrahman )	Desa Margasari Ulu, Kec.Candi Laras Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
19	Makam Syarifah Aminah	Kelurahan Binuang, Kec. Binuang	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
20	Makam Datu Kabul	Desa Baulin, Kec. Candi Laras Utara	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar

21	Candi Laras	Desa Candi Laras, Kec.Candi Laras Selatan	Situs Cagar Budaya	SK Menteri no	Menteri Kebudayaan
22	Makam Datu Anggut (H. M Shaleh Bin Aisyah)	Desa Baringin A, Kec. Candi Laras Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
23	Makam Datu Aling	Desa Lawahan, Kec. Tapin Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
24	Makam Datu Ganun	Desa Tatakan, Kec. Tapin Selatan	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
25	Makam Assyarif Syech Muhdar bin Abdurrahman Azmatkhan	Kelurahan Rangda Malingkung, Kec.Tapin Utara	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
26	Makam Datu Tambal	Desa Tungkap, Kec.Binuang	Bangunan Cagar Budaya	100.3.3/021/SE KRT/BUDPAR/I /2024	Kadisbudpar
27	Masjid Asyura	Masjid Asyura terletak di Desa Tirik, Kecamatan Tapin Tengah	Bangunan Cagar Budaya	-	-
28	Tiang Batung	Desa Batung, Kec. Piani	Benda Cagar Budaya	SK Bupati Tapin nomor 100.3.3.2/289/k um/2024	Bupati Tapin

Jadi dengan demikian masih banyak yang harus dilakukan untuk bisa menetapkan Cagar Budaya Kabupaten Tapin diantaranya membentuk Tim Ahli Cagar Budaya, memfokuskan anggaran untuk riset Cagar Budaya dan menyediakan sarana/wadah untuk menghimpun dan melindungi Objek diduga Cagar Budaya yang ada pada masyarakat agar di kelola oleh pemerintah daerah.

Indikator "persentase Cagar Budaya yang ditetapkan" merupakan indikator baru pada tahun 2024, jadi tidak ada perbandingan dengan tahun sebelumnya.

**Faktor pendukung** Cagar Budaya yang Ditetapkan adalah :

1. Potensi Objek Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Tapin yang diteliti lebih lanjut
2. Komunitas/budayawan/pelaku seni/pelaku/perajin yang mendalamai Objek Pemajuan Kebudayaan
3. Komunitas/budayawan/pelaku seni/pelaku budaya/perajin Objek Pemajuan Kebudayaan yang giat melakukan pelestarian.

**Faktor penghambat** Cagar Budaya yang Ditetapkan adalah :

1. Kurangnya Pengembangan dan Pembinaan sebagai fasilitasi dari tindaklanjut Objek Pemajuan Kebudayaan yang telah ditetapkan
2. Kurangnya apresiasi kepada Komunitas/budayawan/pelaku seni/pelaku budaya/perajin atas Objek Pemajuan Kebudayaan yang telah ditetapkan

**Solusi** yang dilakukan untuk Cagar Budaya yang Ditetapkan adalah :

1. Pengembangan dan Pembinaan sebagai fasilitasi dari tindaklanjut Objek Pemajuan Kebudayaan yang telah ditetapkan
2. Memberikan apresiasi kepada Komunitas/budayawan/pelaku seni/pelaku budaya/perajin atas Objek Pemajuan Kebudayaan yang telah ditetapkan berupa penghargaan dan tali asih.

#### **b. Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan**

Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan (%) yang memiliki realisasi kinerja sebesar 27,27% dengan target

18,75%, membuat capaian dalam indikator ini menunjukkan nilai yang sangat baik yakni 100%.

Adapun penjelasan Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang ada di Kabupaten Tapin sebanyak 33 objek pemajuan kebudayaan.
- Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan adalah sebanyak 9 objek.
- Maka Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan}}{\sum \text{Objek pemajuan kebudayaan yang ada di Kabupaten Tapin}} \times 100\%$$

$$\frac{9}{33} \times 100\% = 27,27\%$$

Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan ada 9 objek sebagai berikut

No	Objek Pemajuan Kebudayaan	Tanggal Penetapan Sebagai WBTB RI
1	Baayun Maulid	Tanggal 20 Oktober 2015 ditetapkan oleh Kemendikbud RI
2	Kurung-Kurung	Tanggal 9 Oktober 2019 ditetapkan oleh Kemendikbud RI
3	Bagandut	Tanggal Desember 2020 ditetapkan oleh Kemendikbud RI
4	Baayun Maulid	Tanggal 20 Oktober 2015 ditetapkan oleh Kemendikbud RI
5	Ladon	Tanggal 21 Oktober 2022 ditetapkan oleh Kemendikbud RI

6	Bapandung	Tanggal 25 Oktober 2023 ditetapkan oleh Kemendikbud RI
7	Kalangkang Mantit	Tanggal 16 November 2024 ditetapkan oleh Kemendikbud RI
8	Kalayangan Dandang	Tanggal 16 November 2024 ditetapkan oleh Kemendikbud RI
9	Wayang Topeng Carita	Tanggal 16 November 2024 ditetapkan oleh Kemendikbud RI

Sedangkan objek pemajuan kebudayaan yang terdata dan masih dimanfaatkan ada 33 adalah sebagai berikut :

No.	Objek Pemajuan Kebudayaan	Uraian
1	Kalangkang Mantit	Kalangkang Mantit merupakan ritus pembuka pada Aruh Ganal Dayak Meratus di Desa Balawaian, Desa Pipitak Jaya, dan Desa Harakit di Kecamatan Piani. Aruh Ganal ialah upacara syukuran besar atau kenduri besar-besaran yang diadakan masyarakat adat Dayak Meratus setelah masa panen berakhir, ritus ini dilaksanakan setiap tahun dan merupakan rirus berulang tetap tahunan.
2	Langgatan	Pda langgatan terdapat berbagai macam anyaman, seperti halilipan, tangga galang, kalajengking, ringgitan. Langgatan digunakan sebagai bagian dan merupakan pusat kosmos ritus Aruh Ganal.
3	Panting	Panting terdiri dari beberapa macam bagian, yaitu: 1. kepala panting; 2) senar; 3) gulu panting (leher panting); 4) parut panting (perut panting); 5) puhun panting; dan 6) belakang panting. Dari keenam bagian tersebut, yang penting untuk ditelusuri dan diketahui lebih lanjut ialah kepala panting. Kepala panting merupakan bagian paling atas panting hingga leher panting.
4	Ranggaman	Ranggaman merupakan alat yang digunakan untuk mengatam atau memanen padi.
5	Panting Shalawat	Dalam perkembangannya di Kabupaten Tapin, Panting mengalami pembaharuan unsur dengan adanya pengaruh dari agama Islam melalui kesenian Hadroh (Hadrah), yang dikenal sebagai Panting Sholawat. Perbedaan musik panting tradisional dengan panting shalawat adalah terletak pada panting shalawat yang selalu membawakan lagu shalawat dan religi. Panting Shalawat berkembang

		dengan membawakan lagu-lagu atau musik shalawat. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tapin yang mengusung “Tapin Mandiri, dan Sejahtera yang Agamis” (Tamasa), sehingga Panting Shalawat semakin dikenal dan diterima masyarakat Kabupaten Tapin.
6	Bagandut	Bagandut, adalah sebutan untuk jenis tarian tradisi khas Kab.Tapin. bagandut sendiri terbagi menjadi empat jenis tarian yaitu gandut mangandangan, Mandung-mandung, gandut Manunggul, Gandut Karuncungan. Tarian gandut ditarikan oleh perempuan, dengan lenggang lenggok ragam khas tari gandut, penari berusaha menarik perhatian penonton untuk ikut menari. Penonton yang ikut menari biasa meletakkan uang dalam sasanggan sebagai wujud berbagi dalam hiburan tari-tarian.
7	Bakanjar Babangsai	Bakanjar dan Babangsai merupakan jenis tarian ritual Batandik balian, yang dimana tari Bakanjar ditarikan oleh para damang dan balian adat (Laki-laki pemuka adat) dan tari babangsai ditarikan oleh Pinjulang (Perempuan Pemuka adat)
8	Bapandung	Bapandung Adalah salah satu jenis teater tutur tradisi, yang pemetaan situsnya pernah ada di Kab.Tapin. disekitar wilayah Margasari. Bapandung merupakan jenis teater tutur yang diperagakan oleh seorang pemain yang bisa berubah menjadi apa saja dan siapa saja, sesuai cerita yang dibawakannya. Dahulu bapandung biasanya mengangkat cerita tentang Fabel (Cerita Binatang).
9	Balogo	Balogo merupakan olahraga tradisional yang menggunakan logo atau tempurung kelapa yang pada sebagian permukaannya ditempeli aspal, sarang kelulut dan damar yang dicampur dengan minyak tanah. Logo tersebut kemudian dipukul dengan penapak yang berupa tongkat terbuat dari bambu berukuran ± 40 cm dan lebar ± 2 cm. Logo yang dipukul dimaksudkan untuk mampu mengenai Logo lawan dan menggeser Logo lawan agar keluar dari arena lapangan, sehingga dapat menjadi pemenang
10	Mamanda	Mamanda adalah salah satu jenis teater tradisi yang tumbuh dan berkembang di Daerah Kab.Tapin, tepatnya di Desa Pariuk Margasari Candi Laras. Mamanda merupakan teater tradisi khas Kab.Tapin, yang berbentuk istana sentris, yang biasanya berceritakan tentang 1001 malam, dan seputar kehidupan masyarakat sekitar kerajaan. Mamanda sendiri berasal dari syair-syair Abdul Muluk, yang dulunya dibawa oleh Sultan Abdul Muluk, pada zaman dahulu mamanda dikenal dengan sebutan Ba”Abdul Muluk atau Badamuluk. Mamanda Pada tahun ini direncanakan akan mendapatkan penghargaan Warisan Budaya Tak Benda.

11	Bakuntau	Bakuntau atau Kuntau merupakan bela diri yang tumbuh di Masyarakat Banjar dan berkembang di beberapa wilayah di Kalimantan Selatan, termasuk Kabupaten Tapin. Adapun Kuntau berasal dari kata „Kun“ yang berarti „jadi“ dan „Tau“ yang berarti „isyarat“. Kuntau bisa juga diartikan sebagai kepalan tinju atau pukulan. Kuntau berkembang sejak masa penjajahan Belanda, sehingga dulunya Kuntau digunakan sebagai pertahanan untuk menjaga atau membela diri dari Belanda
12	Kerajinan Anyaman	Kerajinan Anyaman Kabupaten Tapin umumnya menggunakan bahan alami seperti purun (sejenis rumput rawa), bambu, atau rotan, yang dianyam dengan teknik tradisional untuk menghasilkan berbagai produk fungsional dan estetik.
13	Kuda Gipang Carita	Kuda Gipang Carita merupakan seni teater tradisi yang berlandaskan dari tari kuda gipang dan teater tradisi wayang gung (wayang orang). Kuda gipang carita ini selain sebagai media hiburan rakyat juga berfungsi untuk upacara penyambutan tamu, upacara ba“usung pangantin, dan upacara pengobatan.
14	Hadrah	Hadrah merupakan kesenian musik Islami dengan melantunkan kasidah atau syair-syair pujiannya terhadap Nabi Muhammad SAW yang diiringi rebana bersimbal dan disertai dengan gerak tari
15	Tari Paris Tangkawang	Tari Paris Tangkawang, merupakan jenis tari yang tumbuh dan berkembang di kab.Tapin. tepatnya di desa Tangkawang. Tari pari tangkawang sangat terkenal dengan ragam Jajak Paris yang sangat sukar di ikuti oleh penari-penari lain. Paris berasal dari Prize yang arti Pemberian, dan Tangkawang adalah nama sebuah tempat.
16	Kupiah Jangang	Di Margasari, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, berkembang kerajinan Kupiah Jangang. Sebutan kupiah jangang diambil dari kata kupiah dan jangang. Kupiah merupakan istilah lokal yang digunakan oleh masyarakat Banjar untuk menyebut kopiah, sedangkan jangang merupakan tanaman yang akarnya digunakan sebagai bahan baku kupiah.
17	Kain Sasirangan	Kain Sasirangan adalah kain tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan, Indonesia, yang dikenal dengan corak dan warna-warnanya yang khas. Terdapat beberapa perajin Kain Sasirangan di Kabupaten Tapin.
18	Anyaman Purun Margasari	Anyaman Purun Maragsari adalah salah satu jenis kerajinan tradisional yang berasal dari Margasari, Kabupaten Tapin. Kerajinan ini menggunakan purun, sejenis tanaman air yang tumbuh di rawa- rawa atau sungai, yang diolah menjadi berbagai produk kerajinan tangan dengan teknik anyaman yang menghasilkan berbagai produk rumah tangga, hiasan, dsb.

19	Aruh Ganal	Merupakan acara ritual tahunan sebagai rasa syukur kepada yang maha kuasa atas limpahan hasil panen yang diperoleh pada tahun tersebut. Pelaksanaan Aruh pada satu balai biasanya berlangsung selama 3 hari 3 malam, atau bisa sampai 5 hari 5 malam. Dimana pada pelaksanaan tersebut dilakukan acara ritual berupa doa dan puji-pujian kepada Nining Sang Hyang Batara Tunggal.
20	Ba"ayun Maulid	Tradisi Budaya Tahunan yang dilaksanakan setiap tanggal 12 Rabiul Awal Di Mesjid Al-Mukarromah desa Banua Halat Kiri Kecamatan Tapin Utara, bertepatan dengan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Merupakan satu dari 100 event Nasional yang selalu dihadiri ribuan wisatawan dari berbagai negara khususnya yang punya hajat, ataupun nazar untuk mengikuti dan mengambil berkah dari upacara tersebut. Bentuk ayunan yang berisi pernak-pernik unik yang bernilai filosofis menambah daya tarik tersendiri dan nilai spiritual khusus yang di doakan oleh para habaib, ulama, para tokoh agama, diselingi dengan alunan syair Maulid Habsyi, Asyrakal, dan Shalawat
21	Alat Musik Panting	Musik Panting adalah salah satu musik tradisi yang secara pemetaan tumbuh dan berkembang di kab.Tapin. Musik panting adalah salah satu jenis hiburan rakyat dalam bentuk musik. Musik Panting juga bisa untuk mengiringi tari-tarian. Panting mempunyai arti petik, karna alat musik panting tersebut dipakai atau digunakan dengan cara dipetik.
22	Gamelan Banjar	Gamelan Banjar: merupakan jenis musik instrumental yang terdiri dari gong besar dan kecil; boning; saron besar dan kecil; kanong satu dan dua; kangsi; rebab; gambang; dan sarentem
23	Kurung-Kurung	Jenis Musik Tradisional Khas Dayak disepanjang Pegunungan Meratus. Terbuat dari perpaduan kayu ulin dan bambu yang diikat dengan rotan sepanjang 3 sampai 4 meter. Berfungsi sebagai alat penumbuk membuat lobang tanaman, dan menimbulkan bunyi ketika dihentak. Selai sebagai alat untuk membuat lubang tanam, kurung-kurung juga berfungsi untuk alat ritual pemanggil dewa agar padi yang ditanam menghasilkan dalam jumlah yang banyak.
24	Kalayangan Dandang	Kalayangan dandang merupakan permainan tradisional masyarakat Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sebelum terbentuk Kabupaten Tapin, daerah Rantau berada dibawah daerah administratif Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga masyarakat yang bermain kalayangan dandang tersebar di Rantau hingga Kandangan. Kalayangan dandang berupa layang-layang besar yang biasanya dimainkan setelah musim panen selesai.
		Manugal huma patawungan atau mambuka huma patawungan merupakan ritus berulang tetap yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Meratus di Kecamatan Piani Kabupaten Tapin sesuai perhitungan

25	Huma Patawungan	masa tanam tiap tahunnya. Huma atau bahuma merujuk pada pengertian di masyarakat yang diartikan sebagai aktivitas menanam padi. Bagi masyarakat Dayak Meratus, huma menjadi sumber kecukupan dan ketahanan pangan bersama, serta media komunikasi dengan Sang Hiyang Bahatara dan roh-roh leluhur mereka.
26	Wadai Baharu	Wadai Baharu adalah tradisi adat istiadat masyarakat peladang Dayak Meratus di Desa Balawaian, Kecamatan Piani, Kabupaten Tapin. Tradisi ini dilakukan sebagai ungkapan do'a para petani untuk dianugerahkan hasil panen yang melimpah, serta keselamatan dan kesehatan keluarga dan dirinya agar tidak diganggu oleh hal-hal yang buruk. Apabila doa tersebut terkabul, maka untuk mensyukuri karunia yang telah diberikan oleh Nining Bahatara dan roh-roh leluhur penjaga alam, masyarakat melaksanakan tradisi Wadai Baharu. Namun, jika Wadai Baharu tidak dilaksanakan, masyarakat mempercayai bahwa akan datang kemalangan dan malapetaka kepada dirinya dan keluarganya.
27	Mausung Pangantin	Bausung Pangantin merupakan upacara tradisi masyarakat kab.Tapin (Banjar). Bausung pangantin biasanya bermula dari nazar atau niat dari sang pengantin yang ingin upacara perkawinannya di meriahkan dengan upacara bausung pangantin. Di Kab.Tapin Bausung Pangantin biasanya diiringi oleh dengan irungan kuda gipang, atau bisa juga juga seni topeng pantul.
28	Haulan	Haulan atau Haul merupakan peringatan tahunan kematian seseorang. Masyarakat Banjar di Kabupaten Tapin sering menyelenggarakan dan merayakan Haulan bagi keluarga maupun tokoh yang dihormatinya.
29	Sejarah Lisan Candi Laras	Terdapat dalam beberapa cerita lisan yang berkembang di masyarakat, serta dalam sumber Hikayat Banjar.
30	Sejarah Lisan Datu Sanggul	Terdapat dalam beberapa cerita lisan yang berkembang di masyarakat, serta dalam sumber Manakib Datu Sanggul.
31	Sejarah Lisan Dayuhan Intingan (Masjid Banua Halat)	Terdapat dalam beberapa cerita lisan yang berkembang di masyarakat.
32	Wayang Topeng Carita	Berangakat dari seni topeng pantul, Ki Dalang Janderi mengembangkan dengan bentuk topeng yang berkarakterkan wayang, hingga lahirlah seni wayang topeng atau topeng carita. Bersandarkan cerita wayang purwa Banjar, kuda gipang, dan teater tradisi mamanda, wayang topeng kerap hadir dalam acara-acara yang ada di kab.Tapin. seni Wayang Topeng selain sebagai hiburan rakyat juga berfungsi untuk upacara penyambutan tamu, upacara ba'usung pangantin, dan upacara pengobatan.

33	Batimung	Batimung merupakan metode pengobatan dan kesehatan tradisional masyarakat Banjar dan Dayak Meratus yang dilakukan dengan mandi uap menggunakan rempah-rempah khas lokal. Adapun peralatan yang digunakan dalam batimung yaitu tikar purun, tapis balahai , periuk/kuantan tanah atau dalam perkembangannya menggunakan panci, pengaduk air, dan bangku pendek atau dingklik.
----	----------	--

Indikator "persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan" merupakan indikator baru pada tahun 2024, jadi tidak ada perbandingan dengan tahun sebelumnya.

**Faktor pendukung** Cagar Budaya yang Ditetapkan adalah :

1. Potensi Cagar Budaya di Kabupaten Tapin yang diteliti lebih lanjut

**Faktor penghambat** Cagar Budaya yang Ditetapkan adalah : :

1. Belum terbentuk Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Tapin
2. Belum terfokusnya penganggaran pada riset Cagar Budaya
3. Keaslian bentuk Cagar Budaya yang mulai hilang
4. Sarana/wadah untuk menghimpun dan melindungi Objek diduga Cagar Budaya yang ada pada masyarakat agar di kelola oleh pemerintah daerah

**Solusi** yang dilakukan untuk Cagar Budaya yang Ditetapkan adalah :

1. Membentuk Tim Ahli Cagar Budaya tingkat Kabupaten
2. Memfokuskan anggaran pada riset cagar budaya.
3. Meningkatkan dokumen cagar budaya, menjaga keaslian cagar budaya
4. Menyediakan wadah sarana untuk menghimpun dan melindungi Objek diduga Cagar Budaya yang ada pada masyarakat

Adapun Capaian Program Kegiatan dan sub Kegiatan terhadap sasaran 2 "Meningkatnya Plestarian Budaya" adalah sebagai berikut :

Berikut ini adalah penjelasan **program, kegiatan dan sub kegiatan** yang mendukung tercapainya sasaran "Meningkatnya Pelestarian Cagar Budaya" tahun 2024 :

- a. Program Pengembangan Kebudayaan, Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya, kegiatan ini bertujuan untuk tetap melaksanakan tradisi/adat budaya daerah kita sehingga tetap terjaga kelestariannya dengan mendukung kegiatan haulan datu yang berada di destinasi religi di Kabupaten Tapin serta melaksanakan Prosesi Baayun Maulid yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan arab 12 Rabiul Awal yang sangat banyak diikuti oleh masyarakat lokal, nusantara maupun dari mancanegara.

*Gambar 1 :Prosesi Baayun Maulid tahun. 2024*



*Gambar 2 : Haulan Datu Sanggul ke 259 Th. 2024*



Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat, untuk melestarikan adat budaya meratus Disbudpar Tapin terus mendukung kegiatan adat dayak meratus melalui aruh adat.

*Gambar 3 : Aruh Adat Dayak Meratus Th.2024*



Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya kegiatan ini bertujuan melaksanakan promosi seni budaya daerah yang ada di Kabupaten Tapin sehingga seni budaya daerah Tapin tetap dikenal oleh masyarakat luas bahkan sampai ke luar daerah, salah satunya dengan menagadakan pagelaran seni

*Gambar 4: Event Ruai Rindu Meratus tahun 2024*



*Gambar 5 : Tari Bumi Ruhui Rahayu pada Pembukaan Hari Jadi ke 59 Th 2024*



*Gambar 6 : Penampilan Kesenian Wayang topeng dan Tari Ladon pada penyambutan tamu Kemendikbud dan Yayasan Bali Purnati di Siring Rabntau Baru tahun 2024*



Gambar 7 : Tari Radap Rahayu pada acara kunjungan Tim WASEV TMMD



Gambar 8 : Tari Penyambutan Tamu pada Kunjungan Kejati tahun 2024



Gambar 9 : Pameran Wayang Topeng Janderi, Seniman Lukis Kaligrafi, Penampilan Seni Teater Kabaret serta Tari Japin Harapan pada Tapin Youth Festival tahun 2024





- b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional, kegiatan Pembinaan Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kot

Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional, kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan seni budaya dengan memberikan pelatihan kepada para remaja di Kabupaten Tapin agar seni budaya di Kabupaten Tapin tetap ada dan tidak hilang tergerus budaya luas dengan melaksanakan pelatihan tari rudat, pelatihan SDM Seni Tradisional melalui Capacity Building.

*Gambar 10 : Pelatihan Seni Tari Rudat tahun 2024 dan Pelatihan SDM Seni Tradisional Capacity Building*





Sub Kegiatan Pelaksanaan peningkatan kapasitas tata kelola lembaga kesenian tradisional diisi dengan Festival Musik Panting se Kalimantan Selatan dan Festival Bapandung se Kalimantan Selatan bertempat di Pendopo Rantau Baru.

*Gambar 11 : Festival Musik Panting se Kalimantan Selatan dan Festival Bapandung Se Kalimantan Selatan tahun 2024*



Sub Kegiatan Pelaksanaan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai Dengan Kebutuhan dan Tuntutan dengan mengadakan lomba videografi mini dokumenter dengan tema kesenian khas Tapin dan juga melaksanakan Bimtek promosi seni kolaborasi dan inovasi.

*Gambar 12 : Lomba videografi mini dokumenter dan Bimtek Promosi Seni tahun 2024*



- c. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya dilaksanakan dengan mendaftarkan karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda serta mendaftarkan Benda Cagar Budaya untuk ditetapkan oleh Tim Ahli Cagar Budaya.

Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2024 Kabupaten Tapin melalui Provinsi Kalimantan Selatan mendapatkan piagam WBTB untuk 3 karya budaya yaitu Kalangkang Mantit, Kalayangan Dandang dan Wayang Topeng Carita.

*Gambar 13 : Kabupaten Tapin (Prov Kalsel) menerima Piagam Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) dari Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia*



Sub kegiatan Pelindungan Cagar Budaya dilaksanakan dengan melakukan pemeliharaan Cagar Budaya dengan memberikan honor bagi juru pelihara Cagar Budaya agar Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Tapin tetap terawat dan terjaga keasliannya.

Pada tahun 2024 ada 2 (dua) Cagar Budaya yang ditetapkan dengan SK Bupati Tapin setelah melalui riset oleh Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Kalimantan selatan kemudian menjadi Surat Keputusan Bupati Tapin Nomor

100.3.3.2/374/Kum/2024 Tentang Penetapan dan Pemeringkatan MASJID KERAMAT AL MUKARROMAH di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Tapin dan Surat Keputusan Bupati Tapin Nomor 100.3.3.2/289 /Kum/2024 Tentang Penetapan dan Pemeringkatan TIANG BATUNG di Kecamatan Piani Kabupaten Tapin sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Tapin.

*Gambar 14 : Cagar Budaya yang ditetapkan tahun 2024, Masjid Keramat Al Mukarromah dan Tiang Batung*



### **1. Sasaran 3 : Meningkatnya capaian LAKIP/LKJiP**

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator kinerja Nilai SAKIP Perangkat daerah (score) memiliki target sebesar 74% dan realisasi kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 78,95%, yang berarti bahwa adalah capaian realisasi kinerja sudah berada di 106,68%. Yang berarti bahwa pada tahun 2024 sendiri Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin telah melakukan kinerja dengan sangat baik hingga mendapatkan capaian tersebut, Dukungan dan komitmen kuat dari pimpinan daerah dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan public dan akuntabilitas kinerja adalah salah satu faktor pendorong akan baiknya capaian dalam indikator

tersebut. Berikut rincian nilai LHE Sakip Disbudpar Tapin tahun 2024 :

**Tabel. 3.12 Tabel Penilaian LHE Sakip Disbudpar Tahun 2024**

<b>Komponen</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>
a. Perencanaan Kinerja	30	24,60
b. Pengukuran Kinerja	30	23,10
c. Pelaporan Kinerja	15	12,00
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	19,25
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>100</b>	<b>78,95</b>
<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>BB</b>

*Sumber : Inspektorat Kab. Tapin*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari hasil evaluasi menunjukkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin memiliki predikat sangat baik atau BB dengan nilai 78,95.

**Faktor pendukung** meningkatnya capaian LAKIP/LKJiP adalah :

1. Dukungan dan komitmen kuat dari pimpinan daerah dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja
2. Perbaikan dalam perencanaan kinerja dan pelaporan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku
3. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring secara rutin terhadap kinerja instansi pemerintah, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan

**Faktor penghambat** meningkatnya capaian LAKIP/LKJiP adalah :

1. Keterbatasan jumlah SDM menyebabkan penghimpunan data kurang optimal
2. Beberapa pegawai mungkin kurang memahami atau menyadari pentingnya peraturan terkait SAKIP, yang dapat mempengaruhi implementasinya

**Solusi** yang dilakukan untuk meningkatnya capaian LAKIP/LKJiP adalah :

1. komitmen kuat dari pimpinan daerah dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja adalah salah satu faktor pendorong akan baiknya capaian dalam indikator tersebut.

## **2. Sasaran 4 : Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah**

Untuk indeks profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat daerah memiliki target kinerja sebesar 30% dan realiasi kinerja pada tahun 2024 adalah 73,81% dengan sasaran strategis untuk Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah, Menegakkan disiplin kerja melalui peraturan yang jelas dan konsisten untuk meningkatkan profesionalitas ASN dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu hal yang mendorong dalam keberhasilan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada sasaran strategis ini. Berikut ini adalah tabel rekap IP ASN Disbudpar tahun 2024 :

**Tabel. 3.13 Tabel Penilaian IP ASN Disbudpar Tahun 2024**

No	Nama	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1	Hamdan Rosyadie, M. Si	25	20	25	5	75
2	Emma Luthfia	25	20	25	5	75

3	Noor Rinawati	20	20	25	5	70
4	Reza Pahlevie	25	20	25	5	75
5	Imberan Rosyadie	20	20	25	5	70
6	Siti Jubaidah	20	20	25	5	70
7	Rizali Hadi	25	20	25	5	75
8	Raihani Fatimah	25	20	25	5	75
9	M. Said	25	20	25	5	75
10	Fitrie Mutiara. T	25	20	25	5	75
11	Ni'mah Azizah	25	20	25	5	75
12	Hernani Fitriyanti	20	20	25	5	70
13	Sarinah	20	20	25	5	70
14	Ema Risnawati	25	20	25	5	75
15	Fajar Kurniawan	25	20	25	5	75
16	Ismalia	20	30	25	5	80
17	Willys Nuryanti	25	20	25	5	75
18	Munawarah	10	30	25	5	70
19	Christy Shellyana	25	20	25	5	75
20	Denny Heriyadi	25	20	25	5	75
21	Devi Sriwulandari	25	20	25	5	75
						73,81

Sumber : [ip.asn.go.id](http://ip.asn.go.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui indeks profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat daerah terealisasi tercapai 73,81% dari target 30% dengan kata lain tercapai sebesar 246,03% dengan predikat sangat baik

Analisis keberhasilan dan kegagalan capaian "Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah" adalah sebagai berikut :

**Faktor pendukung** meningkatnya Profesionalisme ASN

Perangkat Daerah adalah :

1. Mendorong ASN untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan jabatan dapat meningkatkan profesionalitas mereka
2. Menegakkan disiplin kerja melalui peraturan yang jelas dan konsisten untuk meningkatkan profesionalitas ASN dalam melaksanakan tugas
3. Mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan tugas dan fungsi ASN yang akan meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam menjalankan tugas.

**Faktor penghambat** meningkatnya Profesionalisme ASN

Perangkat Daerah adalah :

1. Keterbatasan anggaran, yang berdampak signifikan pada pengurangan dana untuk program pengembangan potensi ASN.
2. Beberapa ASN mungkin kurang termotivasi atau tidak menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dan profesionalitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya

**Solusi** yang dilakukan untuk meningkatnya

Profesionalisme ASN Perangkat Daerah adalah :

1. Menegakkan disiplin kerja melalui peraturan yang jelas dan konsisten untuk meningkatkan profesionalitas ASN dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu hal yang mendorong dalam keberhasilan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada sasaran strategis ini.

Adapun Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, kegiatan

Dengan demikian Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin memiliki capaian kinerja yang tergolong

sangat baik, pada indikator kinerja utama di dapati bahwa realisasi kinerja secara umum sudah mencapai target yang di tentukan.

Di dapati bahwa pada 4 (empat) sasaran dan indikator kinerja utama yang berjumlah 7 (tujuh) pada tahun 2024 ini, terdapat 6 (enam) indikator yang memiliki capaian hingga 100% dengan kategori capaian kinerja yang sangat tinggi diantaranya, persentase peningkatan kunjungan wisatawan, rata-rata lama tinggal wisatawan, rata-rata belanja wistawan, persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan, nilai SAKIP Disbudpar, Nilai IP ASN Disbudpar. Sedangkan 1 (satu) indikator dengan capaian sedang yaitu persentase benda cagar budaya yang ditetapkan hanya mencapai 71,4%.

Di dapati bahwa pada indikator kinerja utama yang berjumlah 7 (tujuh) pada tahun 2024 ini, terdapat 6 (enam) indikator yang memiliki capaian 100% hingga lebih dengan kategori capaian kinerja yang sangat tinggi dan 1 (satu) indikator yang capaiannya dibawah 80% dengan kategori sedang.

**Tabel 3.14. Capaian Kinerja Esselon III dan IV tahun 2024**

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Esselon III</b>							
1	Meningkatnya capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP	75	78,95	106,68	Sangat Tinggi	Sekretariat
2	Meningkatnya kinerja tindak lanjut dari hasil temuan pemeriksaan	Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100	100	100	Sangat Tinggi	Sekretariat

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN	Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%	90	90	100	Sangat Tinggi	Sekretariat
4	Meningkatnya Pelayanan Sekretariat	Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)	4,3	4,19	97,44	Sangat Tinggi	Sekretariat
5	Meningkatnya pemanfaatan seni budaya	persentase seni budaya yang dimanfaatkan	50	47,5	95	Sangat Tinggi	Bidang Kesenian
		persentase budaya yang dimanfaatkan	14,5	17,4	100	Sangat Tinggi	Bidang Kesenian
6	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina	50	17,5	35	Sangat Rendah	Bidang Kesenian
		persentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan	15	10	67	Sedang	Bidang Kesenian
7	Meningkatnya pelindungan cagar budaya dan warisan budaya takbenda	persentase cagar budaya yang dilindungi	19	21,2	100	Sangat Tinggi	Bidang Kebudayaan
		persentase warisan budaya takbenda yang dilindungi	16,6	16,9	100	Sangat Tinggi	Bidang Kebudayaan
8	Meningkatnya pengembangan	persentase destinasi yang	19,6	5	26	Sangat Rendah	Bidang Pengembangan

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan pengelolaan destinasi wisata	dikelola dengan baik					gan Potensi Pariwisata dan Ekokraf
9	Meningkatnya Perluasan pemasaran Pariwisata daerah	Percentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan	30	50	100	Sangat Tinggi	Bidang Pemasaran
10	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan usaha industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Percentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	5	-13	-260	Sangat Rendah	Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekokraf
11	Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	5	-13	-260	Sangat Rendah	
		Percentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	25	79	100	Sangat Tinggi	
Eselon IV							
1	Meningkatnya kualitas Pelaporan kinerja Perangkat Daerah	Percentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti	100	100	100	Sangat Tinggi	Subbag Program dan Pelaporan
		Percentase laporan hasil	100	100	100	Sangat Tinggi	Subbag Program

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklajuti					dan Pelaporan
2	Meningkatnya kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Percentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan	100	100	100	Sangat Tinggi	Subbag Keuangan
		Percentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan	100	100	100	Sangat Tinggi	Subbag Keuangan
3	Meningkatnya ASN yang berkualitas	Percentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas	100	100	100	Sangat Tinggi	Subbag Umum dan Kepergawaiann
4	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	90	100	100	Sangat Tinggi	Subbag Umum dan Kepergawaiann
5	Meningkatnya tata kelola administrasi kepegawaian	Percentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi	100	100	100	Sangat Tinggi	Subbag Umum dan Kepergawaiann

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Kepegawaian dengan baik					
6	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	90	100	100	Sangat Tinggi	Subbag Umum dan Kepegawaian
7	Meningkatnya event adat budaya	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events	100	100	100	Sangat Tinggi	JF. Pamong Budaya
8	Terlaksananya event adat budaya	persentase event adat budaya yang masuk CoE	76	71,4	94	Sangat Tinggi	JF. Pamong Budaya
9	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina	30	10	33	Sangat Rendah	
10	Tersedianya wadah untuk mengapresiasi pelaku seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar	10	17,5	100	Sangat Tinggi	JF. Pamong Budaya
11	Terlaksananya pelatihan seni budaya pada sanggar seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan	50	80	100	Sangat Tinggi	JF. Pamong Budaya
12	Terlaksananya Bimtek Seni Budaya	Percentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat	30	18,10	60	Rendah	JF. Pamong Budaya
13	Meningkatnya SDM pelaku seni budaya	persentase peningkatan SDM pelaku	30	25,20	84	Tinggi	JF. Pamong Budaya

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		seni budaya yang terampil					
14	Terlaksananya pengusulan karya budaya sebagai warisan budaya tak benda	Percentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda	16	18,18	100	Sangat Tinggi	JF. Pamong Budaya
15	Percentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	Percentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	20	16,90	85	Tinggi	JF. Pamong Budaya
16	Meningkatnya event seni budaya	persentase event seni budaya yang terlaksana pada Calendar of Events Daerah	75	50	67	Sedang	JF. Pamong Budaya
17	Terlaksananya partisipasi event seni budaya di luar daerah	Percentase event seni budaya yang diikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah	30	20	67	Sedang	JF. Pamong Budaya
18	Terlaksananya Pementasan seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria	50	45	90	Tinggi	JF. Pamong Budaya
19	Terlaksananya pendaftaran objek diduga cagar budaya	persentase peningkatan cagar budaya	36	16	44	Sangat Rendah	JF. Pamong Budaya

<b>No .</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian %</b>	<b>Kategori</b>	<b>Sumber Data</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang didaftarkan					
20	Terlaksananya pengelolaan cagar budaya	persentase cagar budaya yang dipelihara sesuai dengan aslinya	96,3	96,3	100	Sangat Tinggi	JF. Pamong Budaya
21	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	5	3,4	68	Sedang	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
		Percentase Master Plan yang menjadi DED	14,2	21,4	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
22	Meningkatnya Amenitas (Sarana dan Prasarana) pada destinasi wisata	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata	8,3	3,4	41	Sangat Rendah	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
23	Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata	Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara	8,3	2,08	25	Sangat Rendah	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
24	Terlaksananya Pemasaran Pariwisata	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media	25	82	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Persentase event yang diikuti	25	85	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
		Persentase kalender of event yang terlaksana	60	89	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
		Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas	70	80	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
		Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan	25	82	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
		Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten	63	89	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
25	Terlaksananya Kualitas SDM Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdata	9,80	8,1	83	Tinggi	
26	Meningkatnya Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina	8,70	4,9	56	Rendah	JF. Adyatama Kepariwisataan dan

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							Ekonomi Kreatif
27	Terlaksananya pembinaan pelaku usaha pariwisata	persentase pelaku usaha pariwisata yang terbina	25,00	25	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
28	Terlaksananya Bimtek Pelaku Usaha Pariwisata	Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	20,00	20	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
29	Meningkatnya Event Pariwisata	Percentase Pokdarwis yang dibina	79,00	100	100	Sangat Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif
30	Terlaksananya Bimbingan teknis pelaku ekonomi kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	3,60	3	83	Tinggi	JF. Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif

Dari Dari data yang tersaji dalam tabel dan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa capaian kinerja eselon III dan IV rata-rata capaian kinerja dapat dicapai dengan baik, walaupun ada beberapa dengan tingkat capaian rendah namun semua program kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

### 3.2 Realisasi Anggaran

Dalam realisasi realisasi anggaran memuat penjelasan terkait anggaran yang digunakan serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.15 Capaian Anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan  
Disbudpar tahun 2024**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Tingkat Efesiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I.	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>6.155.194.027</b>	<b>5.649.403.182</b>	<b>91,78</b>	<b>505.790.845</b>
1	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>12.353.800</b>	<b>11.540.450</b>	<b>93,42</b>	<b>813.350</b>
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12.353.800	11.540.450	93,42	813.350
2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.450.282.862</b>	<b>3.223.994.958</b>	<b>93,44</b>	<b>226.287.904</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.441.992.062	3.216.534.808	93,45	225.457.254
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.145.400	3.813.650	92,00	331.750
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	4.145.400	3.646.500	87,96	498.900
3	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>2.079.363.100</b>	<b>1.979.531.035</b>	<b>95,20</b>	<b>99.832.065</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.440.800	2.495.000	38,74	3.945.800
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	71.745.600	35.957.927	50,12	35.787.673

	Penyediaan Bahan Logistik	158.897.500	146.989.000	92,51	11.908.500
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	20.056.800	14.489.400	72,24	5.567.400
	Penyediaan Bahan/Materai	14.454.400	0	0,00	14.454.400
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	5.500.000	5.500.000	100,00	0
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.802.268.000	1.774.099.708	98,44	34.547.542
<b>4</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>125.543.500</b>	<b>85.801.801</b>	<b>68,34</b>	<b>39.741.699</b>
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	120.057.900	81.117.116	67,56	38.940.784
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	5.485.600	4.684.685	85,40	800.915
<b>5</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>412.176.400</b>	<b>313.715.138</b>	<b>76,11</b>	<b>98.461.262</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik	173.983.520	98.140.078	56,41	75.843.442
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	238.192.880	215.575.060	90,50	22.617.820
<b>6</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>75.474.365</b>	<b>34.819.800</b>	<b>46,13</b>	<b>40.654.565</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	38.100.450	23.074.800	60,56	15.025.650
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14.590.115	4.740.000	32,49	9.850.115
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	22.783.800	7.005.000	30,75	15.778.800

<b>II</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>537.631.620</b>	<b>378.285.050</b>	<b>70,36</b>	<b>159.346.570</b>
<b>1</b>	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>59.970.800</b>	<b>58.670.450</b>	<b>97,83</b>	<b>1.300.350</b>
	Pelindungan , Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	43.826.500	42.896.800	97,88	929.700
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	16.144.300	15.773.650	97,70	370.650
<b>2</b>	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>266.334.310</b>	<b>153.360.000</b>	<b>57,58</b>	<b>1.300.350</b>
	Pelindungan , Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	117.190.750	65.170.700	55,61	52.020.050
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	105.839.800	45.000.000	42,52	60.839.800
	Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	43.303.760	43.189.300	99,74	114.460
<b>3</b>	<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>211.326.510</b>	<b>166.254.600</b>	<b>78,67</b>	<b>45.071.910</b>
	Pelindungan , Pengembangan, Pemanfaatan Objek Lembaga Adat	211.326.510	166.254.600	78,67	45.071.910
<b>III</b>	<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>	<b>941.066.450</b>	<b>628.569.654</b>	<b>66,79</b>	<b>312.496.796</b>
<b>1</b>	<b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>941.066.450</b>	<b>628.569.654</b>	<b>66,79</b>	<b>312.496.796</b>
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	356.851.600	145.877.404	40,88	210.974.196
	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	359.870.400	268.526.000	77,40	91.344.400
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	224.344.450	204.166.250	90,01	20.178.200

<b>IV</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	<b>206.020.200</b>	<b>204.817.900</b>	<b>99,42</b>	<b>1.202.300</b>
<b>1</b>	<b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>19.600.000</b>	<b>18.399.900</b>	<b>93,88</b>	<b>1.200.100</b>
	Pendarataran Objek Diduga Cagar Budaya	19.600.000	18.399.900	93,88	1.200.100
<b>2</b>	<b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>186.420.200</b>	<b>186.418.000</b>	<b>100,00</b>	<b>2.200</b>
	Pelindungan Cagar Budaya	186.420.200	186.418.000	100,00	2.200
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>3.686.558.392</b>	<b>3.138.256.824</b>	<b>85,13</b>	<b>548.301568</b>
<b>1</b>	<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>583.757.922</b>	<b>563.619.824</b>	<b>96,55</b>	<b>20.138.098</b>
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	583.757.922	563.619.824	96,55	20.138.098
<b>2</b>	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>3.102.800.470</b>	<b>2.574.637.000</b>	<b>82,98</b>	<b>528.163.470</b>
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3.102.800.470	2.574.637.000	82,98	528.163.470
<b>VI</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>1.358.933.918</b>	<b>1.281.481.996</b>	<b>94,30</b>	<b>77.451.922</b>
<b>1</b>	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>1.358.933.918</b>	<b>1.281.481.996</b>	<b>94,30</b>	<b>77.451.922</b>
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	178.465.650	169.383.000	94,91	9.082.650
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam atau Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	919.907.268	866.248.095	94,17	53.659.173

	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam atau Luar Negeri	190.561.000	175.850.901	100,00	14.710.099
	Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	70.000.000	70.000.000	92,28	0
<b>VII</b>	<b>Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual</b>	<b>60.933.950</b>	<b>55.500.600</b>	<b>91,08</b>	<b>5.433.350</b>
<b>1</b>	<b>Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</b>	<b>60.933.950</b>	<b>55.500.600</b>	<b>91,08</b>	<b>5.433.350</b>
	Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah	60.933.950	55.500.600	91,08	5.433.350
<b>VIII</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>732.727.552</b>	<b>532.756.000</b>	<b>72,71</b>	<b>199.971.552</b>
<b>1</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>689.417.542</b>	<b>498.994.600</b>	<b>72,38</b>	<b>190.422.942</b>
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	188.974.912	170.424.000	90,18	18.550.912
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	106.697.300	105.583.000	98,96	1.114.300
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	393.745.330	222.987.600	56,63	170.757.730
<b>2</b>	<b>Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>43.310.010</b>	<b>33.761.400</b>	<b>77,95</b>	<b>9.548.610</b>
	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	43.310.010	33.761.400	77,95	9.548.610
	<b>Total</b>	<b>13.679.066.109</b>	<b>11.869.071.206</b>	<b>86,77</b>	<b>1.809.994.903</b>

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin

Alokasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada tahun 2024 memiliki 8 Program, 18 Kegiatan dan 40 Sub Kegiatan. Adapun alokasi anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2024 adalah sebesar Rp 13.679.066.109,- sedangkan yang terealisasi sebesar Rp 11.869.071.206,- atau sebesar 86,77% Anggaran Terealisasi dari jumlah anggaran yang ada.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024. Penyusunan LKJIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Hasil laporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin memiliki 4 (empat) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) sasaran, dari 7 (tujuh) indikator sasaran tersebut ada 6 (enam) indikator sasaran dengan predikat sangat tinggi dan 1(satu) indikator sasaran dengan predikat sedang.
2. Faktor penghambat keberhasilan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut :
  - a. Kurangnya sarana dan prasarana di tempat destinasi wisata.
  - b. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak pariwisata

- c. Kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia
- d. Belum terbentuk Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Tapin
- e. Belum terfokusnya penganggaran pada riset Cagar Budaya
- f. Sarana/wadah untuk menghimpun dan melindungi Objek diduga Cagar Budaya yang ada pada masyarakat agar di kelola oleh pemerintah daerah.
- g. Belum adanya fasilitasi dari tindaklanjut Objek Pemajuan Kebudayaan yang telah ditetapkan.
- h. Kurangnya apresiasi kepada Komunitas/budayawan/pelaku seni/pelaku budaya/perajin atas Objek Pemajuan Kebudayaan yang telah ditetapkan.

Rekomendasi langkah-langkah perbaikan kedepan yang perlu dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata
2. Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui bimtek/pelatihan dan pembinaan.
4. Melaksanakan rapat koordinasi terkait percepatan pembangunan pariwisata.
5. Membentuk Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Tapin dan penganggaran riset Cagar Budaya.
6. Pengelolaan Objek diduga Cagar Budaya oleh pemerintah daerah.
7. Menyusun rencana aksi tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi langkah-langkah perbaikan diatas.
8. Pengembangan dan Pembinaan sebagai fasilitasi dari tindaklanjut Objek Pemajuan Kebudayaan yang telah ditetapkan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholder* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun .

## **Lampiran**

**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN TAPIN**



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si  
Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : MUHAMMAD SYARIFUDDIN, M. Pd  
Jabatan : Pj. Bupati Tapin  
Selaku atasan langsung pihak pertama, Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Rantau, 29 Juli 2024



## LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
 Tahun Anggaran : 2024

No	Sasaran Strategis	Indiaktor Kinerja	Target
1.	Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	25
		Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)	4 Jam 45 Menit
		Rata-rata Belanja Wisatawan (rupiah)	Rp. 600.000
2.	Meningkatnya Pelestarian Budaya	Persentase cagar budaya yang ditetapkan (%)	10
		Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan (%)	18.75
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Sakip Perangkat daerah	74
4.	Meningkatnya profesionalisme ASN perangkat daerah	Indeks profesionalisme ASN	30

No.	Program	Anggaran
1.	Program penunjang urusan Pemerintah daerah	Rp. 5.064.788.449
2.	Program pengembangan kebudayaan	Rp. 1.303.107.590
3.	Program pengembangan kesenian tradisional	Rp. 1.435.757.520
4.	Program pelestarian & pengelolaan cagar budaya	Rp. 175.658.200
5.	Program peningkatan daya tarik wisata	Rp. 5.796.125.148
6.	Program pemasaran	Rp. 1.433.978.432
7.	Program pengembangan ekonomi kreatif melalui Pemanfaatan dan pelindungan hak kekayaan dan intelektual	Rp. 60.933.950
8.	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan Ekonomi kreatif	Rp. 855.550.065
<b>Jumlah Anggaran</b>		<b>Rp.16.125.799.354</b>



Muhammad Syarifuddin, M.Pd



Rantau, 29 Juli 2024  
**Kepala Dinas Kebudayaan  
 Dan Pariwisata,**  
 Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si  
 NIP. 19700119 199001 1 001

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretaris  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP	74
2	Meningkatnya kinerja tindak lanjut dari hasil temuan pemeriksaan	Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (%)	100
3	Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN	Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%	90
4	Meningkatnya Pelayanan Sekretariat	Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)	4,3

Kegiatan :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Anggaran :

Rp. 5.064.788.449

Jumlah : Rp. 5.064.788.449



Kepala Disbudpar  
Kabupaten Tapin,

Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si  
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 15 Februari 2024  
Sekretaris

  
Nj. Siti Jubaidah, SH  
NIP. 19690513 199803 2 003

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Kepariwisataan  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Perluasan pemasaran Pariwisata daerah	Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan	30%
2	Meningkatnya kelembagaan pariwisata	Persentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	25%

Kegiatan :

- |   |                   |
|---|-------------------|
| 1 Program Pemasaran   | Rp. 1.433.878.432 |
| 2 Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | Rp. 123.465.700   |

Anggaran :

Jumlah : Rp. 1.557.344.132



Kepala Disbudpar Kabupaten  
Tapin,  
Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. SI  
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 15 Februari 2024  
Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan  
Promosi Pariwisata,

Hj. RAIHANI FATIMAH, S.Pt, MMA  
NIP. 19721204 199803 2 004

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Kerja : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata	persentase destinasi yang dikelola dengan baik	19,60%
		persentase destinasi yang dikembangkan	3,50%
2	Meningkatnya pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	5%
3	Meningkatnya kelembagaan pariwisata	Persentasi kelompok sadar wisata yang memiliki SK	3,70%

Kegiatan :

- |   |                                 |
|---|---------------------------------|
| 1 Program Peningkatan Daya Tarik Wisata   | Anggaran :<br>Rp. 5.796.125.148 |
| 2 Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan pelindungan Hak Kekayaan dan Intelektual | Rp. 60.933.950                  |
| 3 Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                       | Rp. 732.084.365                 |

Jumlah : Rp. 6.589.143.463

Rantau, 15 Februari 2024

Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,

Rizali Hadi, S. Sos  
NIP. 19691030 199002 1 002

Kepala Disbudpar Kabupaten

Tapin, KABUPATEN



Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si  
NIP. 19700119 199010 1 001

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kesenian  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya pemanfaatan seni budaya	persentase seni budaya yang dimanfaatkan	50%
2	Meningkatnya kualitas kelompok seni budaya	persentase kelompok seni budaya yang aktif	50%

Kegiatan :

1 Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Anggaran :

Rp. 1.435.757.520

2 Program Pengembangan Kebudayaan

Rp. 312.864.600

Jumlah : Rp. 1.748.622.120



\* Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si  
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 15 Februari 2024  
Kepala Bidang Kesenian,

Ni'mah Azizah, S.Ag, MM  
NIP. 19770723 200701 2 013

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya pelindungan cagar budaya dan warisan budaya takbenda	persentase cagar budaya yang dilindungi	18,5%
		persentase warisan budaya takbenda yang dilindungi	16,6%
2	Meningkatnya pemanfaatan seni budaya	persentase budaya yang dimanfaatkan	14,5%

Kegiatan :

Anggaran :

1 Program Pengembangan Kebudayaan Rp. 990.242.990

2 Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Rp. 175.658.200

Jumlah : Rp. 1.165.901.190



Rantau, 15 Februari 2024  
Kepala Bidang Kebudayaan,

Riza Pahlavie, S. IP, MM  
NIP. 19711129 199203 1 006

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata  
Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya promosi pariwisata melalui sosial media	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media	25%
2	Terlaksananya partisipasi event di luar daerah	Persentase event yang diikuti	25%
3	Meningkatnya Event Pariwisata	Persentase kalender of event yang terlaksana	60%
4	Tersedianya data dan informasi pariwisata yang berkualitas	Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas	70%
5	Tersedianya konten promosi Destinasi dan Daya Tarik Wisata	Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan	25%
6	Tersedianya Calendar of Events (CoE)	Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten	63%

**Kegiatan**

1. Pemasaran Pariwisata dalam daerah dan luar negeri daya tarik destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota

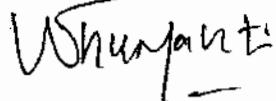
**Rantau, 15 Februari 2024**

**JF Adyatama Kepariwisataan dan  
Ekonomi Kreatif**

**Kepala Bidang Kemitraan,  
Jasa dan Promosi Pariwisata,**



**Hj. RAIHANI FATIMAH, S. Pt, MMA  
NIP. 19700119 199010 1 001**



**Willys Nuryanti S.Sos, M. I. Kom  
NIP. 19720509 199403 2 006**

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata  
Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya pembinaan pelaku usaha pariwisata	persentase pelaku usaha yang terbina	25%
	Terlaksananya Bimtek Pelaku Usaha Pariwisata	Persentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	20%

**Kegiatan**

1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**Kepala Bidang Kemitraan, Jasa  
dan Promosi Pariwisata,**



**Hj. RAIHANI FATIMAH, S. Pt, MMA  
NIP. 19700119 199010 1 001**

**Rantau, 15 Februari 2024  
JF Adyatama Kepariwisataan dan  
Ekonomi Kreatif**



**Hj. HERNANI FITRIYANTI, S.Psi  
NIP. 19830628 200803 2 001**

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif

Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Amenitas (Sarana dan Prasarana) pada destinasi wisata	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata	8,30%
2.	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	5,00%
3.	Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata	Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara	8,30%
4.	Tersedianya Master Plan Destinasi Wisata	Persentase Master Plan Destinasi Wisata yang menjadi DED	14,20%
5.	Meningkatnya pembinaan pokdarwis	Persentase pokdarwis yang dibina	79%
6.	Terlaksananya sosialisasi Pokdarwis	Persentase Pokdarwis yang mendapatkan sosialisasi	7,10%
7.	Terlaksananya Bimtek Pokdarwis	Persentase Pokdarwis yang mendapatkan Bimtek bersertifikat	52%

**Kegiatan**

1. Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Kabupaten/Kota
2. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**Kepala Bidang Pengembangan  
Potensi Pariwisata dan Ekonomi  
Kreatif,**

RIZALI HADI, S.Sos  
NIP. 19691030 199002 1 002

Rantau, 15 Februari 2024  
**Adyatama Kepariwisataan dan  
Ekonomi Kreatif**

Fitrie Mutiara Tiningrum, SE, MM  
NIP. 19730224 200501 2 002

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

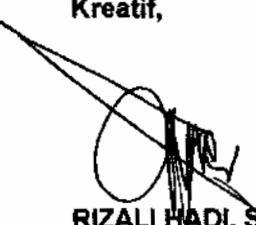
Unit Organisasi : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina	8,70%
3.	Terlaksananya Bimbingan teknis pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	3,60%
3.	Tersedianya data pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdata	9,80%

**Kegiatan**

1. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
2. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

**Kepala Bidang Pengembangan  
Potensi Pariwisata dan Ekonomi  
Kreatif,**

  
RIZALI HADI, S.Sos  
NIP. 19691030 199002 1 002

**Rantau, 15 Februari 2024**  
**JFAdyatama Kepariwisataan dan  
Ekonomi Kreatif,**



**Dra. SARINAH**  
**NIP. 19680210 200701 2 032**

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kesenian  
Unit Kerja : JF Pamong Budaya  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya partisipasi event seni budaya di luar daerah	Persentase event seni budaya yang diikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah	50%
2.	Meningkatnya event seni budaya	persentase event seni budaya yang terlaksana pada Calendar of Events Daerah	100%
3	Terlaksananya Pementasan seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria	50%

Kegiatan :

1. Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan kebutuhan dan Tuntutan

Kepala Bidang Kesenian



Ni'mah Azizah, S,Ag, MM  
NIP. 19770723 200701 2 013

Rantau, 15 Februari 2024  
JF Pamong Budaya

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kesenian  
Unit Kerja : JF Pamong Budaya  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya partisipasi event seni budaya di luar daerah	Persentase event seni budaya yang diikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah	50%
2.	Meningkatnya event seni budaya	persentase event seni budaya yang terlaksana pada Calendar of Events Daerah	100%
3	Terlaksananya Pementasan seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria	50%

Kegiatan :

1. Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan kebutuhan dan Tuntutan

Kepala Bidang Kesenian



Ni'mah Azizah, S.Ag, MM  
NIP. 19770723 200701 2 013

Rantau, 15 Februari 2024

JF Pamong Budaya

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

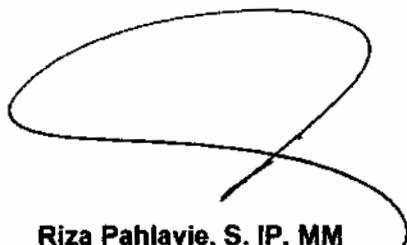
Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan  
Unit Kerja : JF Pamong Budaya  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengelolaan cagar budaya	persentase cagar budaya yang dipelihara sesuai dengan aslinya	96,3%
2.	Terlaksananya pendaftaran objek diduga cagar budaya	persentase peningkatan cagar budaya yang didaftarkan	35,00%

Kegiatan :

1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Kepala Bidang Kebudayaan



Riza Pahlavie, S. IP, MM  
NIP. 19711129 199203 1 006

Rantau, 15 Februari 2024  
JF Pamong Budaya,

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan  
Unit Kerja : JF Pamong Budaya  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya event adat budaya	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events	100%
2.	Terlaksananya event adat budaya	persentase event adat budaya yang masuk CoE	76%
3.	Terlaksananya pengusulan karya budaya sebagai warisan budaya tak benda	Persentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda	16%
4.	Persentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda	Persentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	20%

Kegiatan

1. Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
3. Pembinaan Lembaga Adat yang penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Kepala Bidang Kebudayaan

Riza Pahlavie, S. IP, MM  
NIP. 19711129 199203 1 006

Rantau, 15 Februari 2024  
JF Pamong Budaya

**PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretaris  
 Unit Kerja : Kasubbag Umum dan Kepegawaian  
 Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya ASN yang berkualitas	Jumlah ASN Perangkat Daerah yang telah mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek)	7 orang
2	Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang sesuai	100
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Persentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi dengan baik	100

Kegiatan	Anggaran :
1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 6.995.336
2. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp. 167.947.000
3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 116.235.908
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp. 18.049.406
6. Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp. 5.665.000
7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 1.200.396.800
8. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 105.940.000
9. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 23.697.600
10. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 98.415.000
11. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 172.116.000
12. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 29.526.973
13. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 12.600.000
14. Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 35.210.080
Jumlah	Rp. 1.992.795.103

**Rantau, 15 Februari 2024**

**Kasubbag Umum dan  
Kepegawaian**

**Sekretaris Disbudpar,**

  
**Hj. Siti Jubaidah, SH**  
**NIP. 19690513 199803 2 003**

  
**Munawarah**  
**NIP. 19701105 199002 2 001**

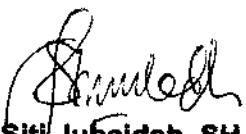
**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretaris  
 Unit Kerja : Kasubag Perencanaan dan Pelaporan  
 Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas Pelaporan kinerja Perangkat Daerah	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti (%)	100
		Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklajuti (%)	100

Kegiatan Anggaran :  
 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 10.093.000  
Jumlah : **Rp. 10.093.000**

**Sekretaris Dispbudpar  
 Kabupaten Tapin,**

  
**Hj. Siti Jubaidah, SH  
 NIP. 19690513 199803 2 003**

**Rantau, 15 Februari 2024  
 Kepala Sub Bagian  
 Perencanaan dan Pelaporan**

  
**EMA RISNAWATI, SE  
 NIP. 19810428 200701 2 014**

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA (PK)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretaris  
Unit Kerja : Kasubag Keuangan  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan (%)	100
		Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (%)	100

Kegiatan

Anggaran :

1 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 3.304.915.304

Jumlah : Rp. 3.304.915.304

**Sekretaris Disbudpar  
Kabupaten Tapin,**

  
Hj. Siti Jubaiddah, SH  
NIP. 19690513 199803 2 003

Rantau, 15 Februari 2024  
Kepala Sub Bagian Keuangan,

  
Muhammad Said, S. Sos  
NIP. 19780328 200701 1 009

**LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Wisata  
Nama Jabatan : Pengadministrasi Umum  
Atas Nama : Noor Rina Wati  
Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Orang	50

**Sub Kegiatan**

1. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

**Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi  
Pariwisata,**

  
**Hj. RAIHANI FATIMAH, S.Pt, MMA**  
**NIP. 19721204 199803 2 004**

**Rantau, 15 Februari 2024**  
**Pengadministrasi  
Umum**

  
**Noor Rina Wati**  
**NIP. 19670512 198903 2 011**

**LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Wisata  
 Nama Jabatan : Penyuluh Wisata  
 Atas Nama : Denny Heriyadi, S. Mn  
 Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	4
2	Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Laporan	4
3	Terlaksananya Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	12
4	Meningkatnya Kemitraan Pemasaran Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	2

**Sub Kegiatan**

1. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
4. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Rantau, 15 Februari 2024

Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata

**Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata,**

Hj. RAIHANI FATIMAH, S.Pt, MMA  
 NIP. 19721204 199803 2 004

Denny Heriyadi, S. Mn  
 NIP. 19870520 202012 1 007

**LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
 Nama Jabatan : Pengelola Data  
 Atas Nama : Christy Shellyana Hidayat, SKM  
 Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	5
2	Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	2
3	Terlaksananya Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah laporan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Laporan	4

1. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
2. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata

Kepala Bidang Kesenian,

Rizali Hadi, S.Sos  
 NIP. 19691030 199002 1 002

Rantau, 15 Februari 2024

Pengelola Data

Christy Shellyana Hidayat, SKM  
 NIP. 19880927 201101 2 016

**LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan  
 Nama Jabatan : Analis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman  
 Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya pendataan Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	Objek	2
2	Terlaksananya pemeliharaan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	Objek	25
3	Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Objek	4
4	Terlaksananya apresiasi terhadap pelaku seni dan budaya daerah	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	Orang	5
5	Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Objek	1
6	Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Objek	4
7	Terlaksananya Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Orang	50

**Sub Kegiatan**

1. Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya
2. Pelindungan Cagar Budaya
3. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat
4. Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan
5. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
6. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
7. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan

Rantau, 12 Januari 2024  
 Analis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman

Kepala Bidang Kebudayaan

Riza Pahlavie, S.I.P, MM  
 NIP. 1971129 199203 1 006

Devi Sri Wulandari, S. Ant  
 NIP. 19960519 202012 2 015

**LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat  
 Unit Kerja : Sub Bagian Keuangan  
 Atas Nama : Emma Luthfia, S. ST  
 Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Orang	23
2	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan Laporan keuangan akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan Laporan keuangan akhir Tahun SKPD	Laporan	1
3	Tersedianya laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semester SKPD	Jumlah laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semester SKPD	Laporan	1

**Sub Kegiatan**

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD

Kasubbag Keuangan



M. Said, S.Sos  
 NIP. 19780328 200701 1 009

Rantau, 15 Februari 2024  
 Penata Keuangan



Emma Luthfia, S.ST  
 NIP. 19910902 201903 2 008

**LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat  
 Unit Kerja : Kasubbag Umum dan Kepegawaian  
 Atas Nama : Imberan Rusyadi  
 Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya komponen instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kanto	Jumlah paket komponen instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	paket	12
2	Tersedianya paket peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	paket	12
3	Tersedianya bahan logistik kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	paket	12
4	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	paket	12
5	Tersedianya Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	12
6	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12

**Sub Kegiatan**

1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
5. Fasilitas Kunjungan Tamu
6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

**Kasubbag Umum dan Kepegawaian**



Munawarah  
 NIP. 19701105 199002 2 001

**Rantau, 15 Februari 2024**  
**Pengadministrasi Umum**



Imberan Rusyadi  
 NIP. 19700616 200103 1 002

**LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat  
 Nama Jabatan : Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/ Mahir  
 Atas Nama : Ismalia, A. Md  
 Tahun Anggaran : 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Membuat laporan hasil perekaman data	Jumlah laporan hasil perekaman data	Laporan	8
2	Melakukan deteksi dan atau memperbaiki kerusakan jaringan	Jumlah unit perbaikan deteksi dan atau memperbaiki kerusakan jaringan	Unit	3
3	Melakukan instalasi dan atau meningkatkan up grade sistem operasi komputer/perangkat lunak/sistem jaringan komputer	Jumlah unit perbaikan instalasi dan atau meningkatkan up grade sistem operasi komputer	Unit	2
4	Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan atasan	Jumlah Laporan	Laporan	5

Rantau, 15 Februari 2024

Kasubbag Umum dan Kepegawaian



Munawarah  
 NIP. 19701105 199002 2 001

Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/ Mahir



Ismalia, A. Md  
 NIP. 19810620 201001 2 015



# **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

## **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111  
Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

---

### **KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN NOMOR : 100.3.3/013/Disbudpar/I/ 2025**

#### **TENTANG TIM PENYUSUNAN DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN**

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN,**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
- b. Bahwa sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun dan Penerapan SAKIP lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
- c. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu membentuk Tim Penyusun dan Penerapan SAKIP Tahun 2020 dengan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia 965 Nomor 51), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Admininstrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan

Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja perangkat Daerah Kabupaten Tapin;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tapin Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 04 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023.

## **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

**KESATU** : Membentuk Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

**KEDUA** : Memerintahkan kepada tim untuk menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam Penilaian Evaluasi SAKIP secara berkala dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasilnya kepada kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;

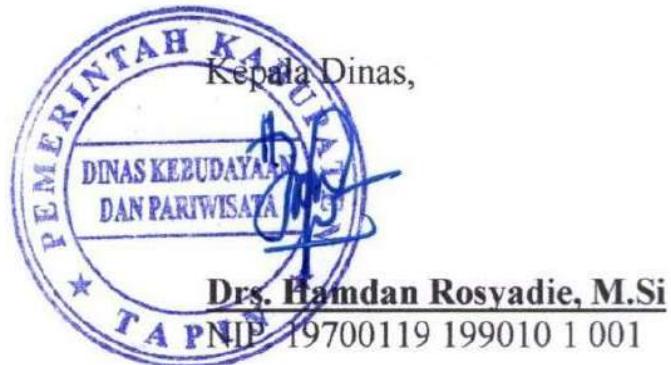
**KETIGA** : Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mempunyai tugas :

1. Melakukan penyelarasan kebijakan perencanaan, penganggaran dan pelaporan kinerja;
2. Melakukan sinkronisasi Rencana Strategis Badan dengan Rencana Strategis Daerah;
3. Melakukan sinkronisasi penyusunan Indikator Kinerja Badan dengan Indikator Kinerja Daerah;
4. Melakukan sinkronisasi penyusunan pohon kinerja pejabat;
5. Melakukan sinkronisasi penyusunan perjanjian kinerja pejabat;
6. Menyusun data capaian kinerja per triwulan;
7. Menyusun laporan kinerja;
8. Merumuskan kebijakan mengenai evaluasi kinerja;
9. Melakukan pemantapan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berbasis teknologi informasi.
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi: Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja dan Pelaporan Kinerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
11. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan dokumen Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja;
12. Melaksanakan pengukuran kinerja sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja setiap akhir tahun selambat-lambatnya bulan Januari pada tahun berikutnya atau sesuai ketentuan yang berlaku;
13. Menyusun dokumen Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja sesuai ketentuan yang berlaku;
14. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

**KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugas, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin sebagaimana dimaksud Diktum KESATU berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berlaku sampai batas waktu yang tidak ditentukan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Rantau  
Pada tanggal 03 Januari 2025



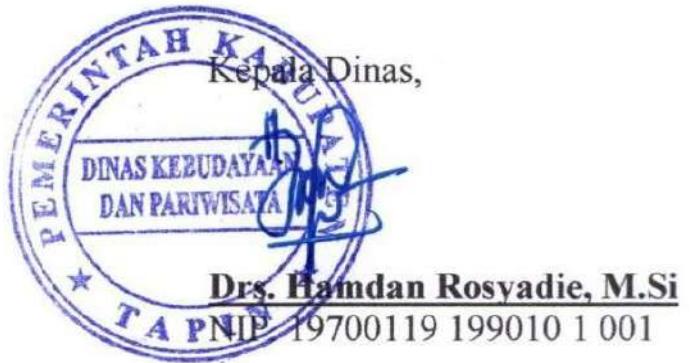
Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Tapin;
2. Wakil Bupati Tapin;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Tapin;
4. Inspektor Kabupaten Tapin;
5. Yang bersangkutan

Lampiran : Keputusan Kepala Disbudpar Kabupaten Tapin  
Nomor : 100.3.3/ 013/Disbudpar/I/2025  
Tanggal : 03 Januari 2025

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN DAN PENERAPAN  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN**

NO.	KEDUDUKAN DALAM TIM	KEDUDUKAN DALAM JABATAN
1.	Pengarah	Kepala Disbudpar
2.	Penanggung Jawab SAKIP	Sekretaris Disbudpar
3.	Sekretaris	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
4.	Anggota	Kepala Bidang Kebudayaan
5.	Anggota	Kepala Bidang Kesenian
6.	Anggota	Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
7.	Anggota	Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata
8.	Anggota	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
9.	Anggota	Kepala Sub Bagian Keuangan





# **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

## **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basry no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111  
Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

---

### **KEPUTUSAN**

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

**KABUPATEN TAPIN**

**NOMOR : 100.3.3 / 028 / BUDPAR / VII / 2024**

### **TENTANG**

#### **PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN TAHUN 2024 - 2026**

#### **KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tapin Tahun 2023-2026 dengan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara

- Republik Indonesia Nomor 2756);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
  6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
  8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
  9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
  10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :  
KESATU : Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2024-2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran,

menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen renstra.

**KETIGA :** Keputusan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Rantau

Pada tanggal 29 Juli 2024



Tembusan :  
Inspektur Kab. Tapin

Lampiran : Keputusan Kepala Disbudpar

Nomor : 100.3.3 / 028 / BUDPAR / VII / 2024

Tanggal : 29 Juli 2024

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPIN TAHUN 2024 - 2026**

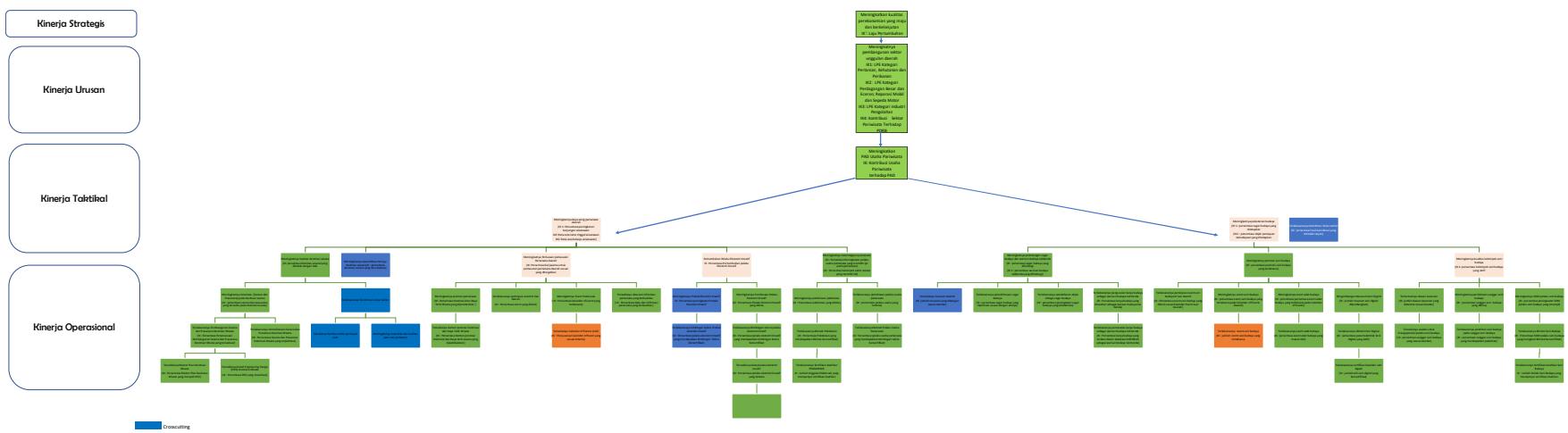
No.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJAUTAMA	PENJELASAN /FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1.	<b>Meningkatnya daya saing pariwisata daerah</b>	1. Persentase kenaikan Kunjungan Wisatawan	<b><i>Makna Indikator :</i></b> Yang dimaksud dengan Wisatawan disini adalah wisatawan domestik/nusantara (wisnus) dan wisatawan mancanegara (wisman). Wisatawan domestik/nusantara adalah wisatawan dalam yang berasal dari dalam negeri,sedangkan wisatawan mancanegara (wisman) adalah wisatawan yang berasal dari luar negeri atau dari negara lain.  Rumus :	Bidang Kemitraan, Jasa dan promosi Pariwisata, Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bidang Kesenian, Bidang Kebudayaan	<b>Kepala Disbudpar</b>

			$\frac{\sum \text{ kunjungan wisatawan tahun n} - \sum \text{ kunjungan wisatawan thn n-1}}{\sum \text{ kunj. Wisnus tahun n-1}} \times 100\%$ <p>Ket. : <math>\sum</math> = jumlah tahun n = tahun ini; tahun n-1 = tahun sebelumnya</p>		
		2. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	<p><b>Makna Indikator :</b></p> <p>Yang dimaksud dengan Lama Tinggal adalah jumlah malam atau hari atau waktu yang dihabiskan oleh wisatawan di Kabupaten Tapin.</p>	Kajian Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	<b>Kepala Disbudpar</b>
		3. Rata-Rata Belanja Wisatawan	<p><b>Makna Indikator :</b></p> <p>Yang dimaksud dengan Belanja Wisatawan adalah berapa banyak jumlah uang yang dikeluarkan oleh wisatawan perorang/perhari saat berwisata di Kabupaten Tapin (konsumsi, akomodasi, transportasi)</p>	Kajian Rata-Rata Belanja Wisatawan	<b>Kepala Disbudpar</b>
2.	<b>Meningkatnya pelestarian budaya</b>	2. Persentase Cagar Budaya yang ditetapkan	<p><b>Makna Indikator :</b></p> <p>Maksud dari Cagar Budaya yang ditetapkan adalah Cagar Budaya yang harus tetap alami, tidak boleh merubah bentuknya dan jangan sampai rusak dan ditetapkan oleh Tim Ahli Cagar Budaya</p>	Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan	<b>Kepala Disbudpar</b>

			<p><b>Rumus :</b></p> $\frac{\sum \text{Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan}}{\sum \text{Cagar Budaya yang terdata}} \times 100\%$ <p>Ket. : <math>\sum = \text{jumlah}</math></p>		
		<p>1. Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan</p>	<p><b>Makna Indikator :</b>  Maksud dari Objek Pembudayaan yang ditetapkan adalah upaya untuk mempertahankan Objek Pemajuan Kebudayaan yang terdiri dari tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional tetap ada dan sebagaimana adanya yang ditetapkan melalui Tim Ahli.</p> <p><b>Rumus :</b></p> $\frac{\sum \text{Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan}}{\sum \text{Objek Pemajuan Kebudayaan yang terdata}} \times 100\%$ <p>Ket. : <math>\sum = \text{jumlah}</math></p>	<p>Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan</p>	<p><b>Kepala Disbudpar</b></p>

3.	<b>Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah</b>	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	<p><b><i>Makna Indikator :</i></b></p> <p>Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.</p> <p><b><i>Rumus :</i></b></p> <p>Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</p>	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Tapin	<b>1. Kepala Dinas</b> <b>2. Sekretaris</b>
4.	<b>Meningkatnya profesionalisme ASN perangkat daerah</b>	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) perangkat daerah	<p><b><i>Makna Indikator :</i></b></p> <p>Indeks Profesionalitas ASN atau IP-ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi,</p>	Hasil Penilaian Aplikasi MyASN (myasn.bkn.go.id)	<b>1. Kepala Dinas</b> <b>2. Sekretaris</b>

			<p>kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.</p> <p><b>Rumus :</b></p> $\frac{\text{Jumlah IP ASN seluruh ASN}}{\text{Jumlah ASN}} \times 100\%$		
--	--	--	--	--	--



KEPALA DINAS	
Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan
	Rata-rata lama tinggal wisatawan
	Rata-rata belanja wisatawan
Meningkatnya pelestarian budaya	persentase cagar budaya yang ditetapkan
	persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan

KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA	
Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatnya kualitas destinasi wisata	persentase destinasi yang dikelola dengan baik
Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif
Meningkatnya kelembagaan pariwisata	Persentasi kelompok sadar wisata yang memiliki SK

KEPALA BIDANG KEMITRAAN, ASA DAN PROMOSI	
Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatnya Perlusian pemerasian Pariwisata	Persentase kerjasama untuk pemerasian pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan
Meningkatnya kelembagaan pariwisata	Persentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki jin usaha pariwisata

KEPALA BIDANG KERUDYANA	
Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatnya pelindungan cagar budaya	persentase cagar budaya yang dilindungi
Meningkatnya warisan budaya tak benda	persentase budaya yang dimanfaatkan
Meningkatnya kualitas kelompok seni budaya	persentase kelompok seni budaya yang aktif
Terbentuknya dewan kesenian	Jumlah dewan kesenian yang dibentuk sesuai standar
Pengembangan Museum Seni Digital	Jumlah museum seni digital yang dikembangkan

JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif	
Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatnya Amenitas (Sarana dan Prasarana) pada destinasi wisata	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata
Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata	Persentase kerencahan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terrealisasikan
Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata	Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara
Tersedianya Master Plan Destinasi Wisata	Persentase Master Plan Destinasi Wisata yang menjadi DED
Tersedianya Detail Engineering Design (DED) Destinasi Wisata	Persentase DED yang terrealasi
Meningkatnya pembinaan pokdarwis	Persentase pokdarwis yang dibina
Terlaksananya Bimtek Pokdarwis	Persentase Pokdarwis yang mendapatkan Bimtek bersertifikat
Terlaksananya Sertifikasi Keahlian POKDARWIS	Jumlah Anggota Pokdarwis yang mempunyai sertifikasi keshilan

JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif	
Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatnya pembinaan pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina
Terlaksananya Bimbingan teknis pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat
Tersedianya data pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdata

JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif	
Sasaran	Indikator Kinerja
Terlaksananya pembinaan pelaku usaha pariwisata	Persentase pelaku usaha yang terbina
Terlaksananya Bimtek	Persentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat

JF Pamong Budaya	
Sasaran	Indikator Kinerja
Terlaksananya event adat budaya	Persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events
Terlaksananya event adat budaya	Persentase event adat budaya yang masuk CoE
Meningkatnya Event Pariwisata	Persentase kalender of event yang terlaksana
Tersedianya data dan informasi pariwisata yang berkualitas	Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas
Tersedianya konten promosi Destinasi dan Daya Tarik Wisata	Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya Tarik Wisata yang dipublikasikan
Tersedianya Calendar of Events (CoE)	Penyusunan Calender of Event yang sesuai kriteria

JF Pamong Budaya	
Sasaran	Indikator Kinerja
Terlaksananya partisipasi event seni budaya di luar daerah	Persentase event seni budaya yang dilakukan sesuai Kalender Event Luar Daerah
Meningkatnya event seni budaya	Persentase event seni budaya yang terlaksana pada Calendar of Events Daerah
Terlaksananya Event seni budaya	Jumlah Event Seni Budaya yang terlaksana
Terlaksananya Bimtek Seni Digital	Persentase peserta Bimtek Seni Digital yang aktif
Terlaksananya sertifikasi keahlian seni digital	Jumlah ahli seni digital yang bersertifikat

JF Pamong Budaya	
Sasaran	Indikator Kinerja
Terlaksananya pelatihan untuk pelaku seni budaya yang terlibat	Persentase pelaku seni budaya yang mengikuti pelatihan dengan asyiknya
Terlaksananya pelatihan	Persentase peningkatan cagar budaya yang didafarkan
Meningkatnya SDM pelaku seni budaya	Persentase sanggar seni budaya yang terampil
Terlaksananya Bimtek Seni Budaya	Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat
Terlaksananya Sertifikasi Keahlian Seni Budaya	Jumlah Pelaku Seni Budaya yang mempunyai sertifikasi keahlian

JF Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif	
Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatnya pembinaan pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina
Terlaksananya Bimbingan teknis pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat
Tersedianya data pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdata



PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPIN  
**INSPEKTORAT**

Jalan Brigjend H. Hasan Basri Nomor 22 Rantau

**LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SISTEM  
SAKIP) TAHUN ANGGARAN 2023**

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN

Nomor : 700.1.2.1/040/Evaluasi SAKIP/Wil.I/INSP/III/2024

Tanggal 27 Maret 2024

**INSPEKTUR PEMBANTU WILAYAH I**



# PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

## INSPEKTORAT

Jalan Brigjend. H. Hasan Basry Nomor 22 Telpon ( 0517 ) 31601  
**R A N T A U** Kode Pos 71111

Nomor : 700.1.2.1/040/Evaluasi  
SAKIP/WIL.I/INSP/III/2024 Rantau, 27 Maret 2024

Lampiran : Satu Berkas

H a l : Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi  
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Pemerintah  
(Sistem AKIP) Tahun Anggaran 2023. Kepada Yth.  
Kepala Dinas  
Kebudayaan dan  
Pariwisata Kabupaten  
Tapin  
Di-  
Rantau.

### 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pelayagunaan Aparatur Negara Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaksanaan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah, dan secara khusus bertujuan untuk:

- a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP;

- e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

## 2. HASIL EVALUASI

Hasil evaluasi menunjukkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin **Sangat Baik (BB)** dengan nilai **78,95**.

Penilaian tersebut menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan orientasi penyelenggaraan pemerintahan pada hasil, serta efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin dengan rincian penilaian sebagai berikut:

<b>Komponen yang Dinilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai 2023</b>
a. Perencanaan Kinerja	30	24,60
b. Pengukuran Kinerja	30	23,10
c. Pelaporan Kinerja	15	12,00
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	19,25
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>100</b>	<b>78,95</b>
<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>BB</b>

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### 1. Pengukuran Kinerja

Dalam pengukuran capaian kinerja belum memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi), teknologi informasi yang ada masih sebatas pengumpulan data kinerja.

### 2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilaksanakan sesuai standard dan dalam pelaksanaan evaluasi belum menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).

### 3. REKOMENDASI

Berdasarkan uraian diatas, dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan manajemen kinerja dan mewujudkan budaya kinerja, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin dan jajarannya untuk menindaklanjuti hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Pengukuran Kinerja

Dalam pengukuran capaian kinerja memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) sehingga teknologi informasi yang ada masih tidak hanya sebatas pengumpulan data kinerja saja.

#### 2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dalam pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan sesuai standard dan dalam pelaksanaan evaluasi menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).

Demikian hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) disampaikan, dengan beberapa simpulan tersebut di atas untuk ditindaklanjuti.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur,

Unda Absori, SH., MH  
NIP.19700722 200501 1 013

Catatan:

Data KKE terlampir.

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit/Satker		Catatan
			Jawaban	Nilai	
1	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>	30,00		24,6	
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	A	5,4	
<b>Kriteria:</b>					
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.			YA	
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.			YA	
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.			YA	
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.			YA	
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.			YA	
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.			YA	
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	BB	7,2	
<b>Kriteria:</b>					
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.			YA	
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.			YA	
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.			YA	
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.			YA	
5	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.			YA	
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).			YA	
7	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistik.			YA	
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).			YA	
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).			YA	
10	Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.			YA	
11	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.			YA	
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	BB	12	
<b>Kriteria:</b>					
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.			YA	
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.			YA	
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .			YA	
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.			YA	
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.			YA	
6	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.			YA	
7	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.			YA	
8	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.			YA	
2	<b>PENGUKURAN KINERJA</b>	30,00		23,1	

2.a	<b>Pengukuran Kinerja telah dilakukan</b>	6,00	BB	4,8	
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.			YA	
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.			YA	
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.			YA	
2.b	<b>Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan</b>	9,00	B	6,3	
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.			YA	
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.			YA	
3	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.			YA	
4	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.			YA	
5	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.			YA	
6	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).			YA	
7	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).			TIDAK	
2.c	<b>Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien</b>	15,00	BB	12	
1	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.			YA	
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.			YA	
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.			YA	
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.			YA	
5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.			YA	
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.			YA	
7	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.			YA	
8	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.			YA	
9	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.			YA	
10	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.			YA	
3	<b>PELAPORAN KINERJA</b>	15,00		12	
3.a	<b>Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja</b>	3,00	BB	2,4	
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.			YA	
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.			YA	
3	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.			YA	
4	Dokumen Laporan Kinerja telah direview.			YA	
5	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.			YA	
6	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.			YA	
3.b	<b>Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya</b>	4,50	BB	3,6	
1	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.			YA	
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.			YA	
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target			YA	
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.			YA	
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.			YA	
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).			YA	
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.			YA	
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.			YA	

9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).		YA	
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai	7,50	BB	6
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).			YA
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.			YA
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.			YA
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.			YA
5	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan			YA
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.			YA
7	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.			YA
4	<b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>	25,00		19,25
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	BB	4
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.			YA
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat			YA
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.			YA
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	B	5,25
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.			YA
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.			YA
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalam yang memadai.			YA
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi			TIDAK
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi	12,50	BB	10
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.			YA
2	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.			YA
3	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.			YA
4	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.			YA
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.			YA

78,95



## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

Nomor : 000.8.5/075-SEKRT/Budpar/III/2024

Rantau, 28 Maret 2024

Lampiran : -

Perihal : Rapat Tindak Lanjut LHE Sakip 2023

Kepada Yth. :  
Sekretaris, Kabid dan Kasi  
Disbudpar Kab. Tapin  
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan LHE Sakip 2023 dengan nomor surat 700.1.2.1/040/Evaluasi Sakip/WIL.I/INSP/III/2024, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 maret 2024

Waktu : 09.00 wita s/d selesai

Agenda : Rapat Tindak Lanjut LHE Sakip Disbudpar 2023

Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.





## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

Agenda : Rapat Tindak Lanjut LHE Sakip Disbudpar 2023 .

Hari,tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Berdasarkan LHE Sakip Disbudpar 2023 , Dsibudpar mendapatkan nilai 78,95 dengan kategori Sangat Baik (BB)
2. Walaupun mendapatkan nilai BB ada beberapa catatan atau rekomendasi dari inspektorat yang harus ditindak lanjuti yaitu
  - Pengukuran capaian Kinerja belum memanfaatkan Teknologi Informasi (aplikasi), teknologi informasi yang ada masih sebatas pengumpulan data kinerja
  - Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilaksanakan sesuai standar dan dalam pelaksanaan evaluasi belum menggunakan teknologi informasi (aplikasi)
3. Adapun tindak lanjut yang harus dilakukan yaitu

<b>NO</b>	<b>SARAN / REKOMENDASI</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>
1	Pengukuran Kinerja:  a. Pengukuran capaian Kinerja belum memanfaatkan Teknologi Informasi (aplikasi), teknologi informasi yang ada masih sebatas pengumpulan data kinerja.	a. Buat rencana anggaran untuk membuat aplikasi (informasi teknologi) pengukuran kinerja, masukkan di APBD-P 2024, atau pada APBD tahun 2025
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :  a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilaksanakan sesuai standar dan dalam pelaksanaan evaluasi belum menggunakan teknologi informasi (aplikasi)	a. Lakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sesuai dengan standart dan siapkan anggaran untuk membuat aplikasi evaluasi akuntabilitas kinerja dengan teknologi informasi

4. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi, lakukan evaluasi capaian kinerja secara berkala sehingga target capaian kinerja dapat tercapai.

Notulis,  
Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Tindak Lanjut LHE Sakip Disbudpar 2023 .

Hari,tanggal : Kamis, 28 Maret 2024



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN**  
**DAFTAR HADIR RAPAT**

Hari / Tgl : Kamis, 28 Maret 2024  
 Agenda Rapat : Tindak Lanjut LHE SAKIP Disbudpar Th. 2023

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Haulen R	Kelvin	L	1
2	Siti Lubisidah	Sekretaris	P	2
3	Rizali Hadi	Kabid Pengembang Potensi Pariwisata	L	3
4	Ali Indra Arizal	Kabid Kesenian	P	4
5	Dina Risnawati	Kasubag Raker	P	5
6	Riza Pahlavie	Kabid Kebudayaan	L	6
7	Raihani F	Kabid KTP	P	7
8	Tututie M	Pawang Pispap.	L	8
9	Willys. N.	Adyakrama	P	9
10	M. Mahfuz	PTT	L	10
11	Fajar IC	Staf	L	11
12	M. Suci	Kasubag Kewangan	L	12
13	Fitrie	PT	P	13
14	Dei Sii W	Staf	P	14
15	Sarinah	PT	P	15
16	Gmma Latifia	Staf.	P	16
17	Denny H.	Staf	L	17



## PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

### DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

Nomor : 000.8.5/088-SEKRT/Budpar/IV/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV  
dan Monev IKI 2024 Triwulan I

Rantau, 16 April 2024

Kepada Yth. :  
Sekretaris, Kabid Kasubbag, JF dan  
staf Disbudpar Kab. Tapin  
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev rencana aksi Ess. II, III, IV dan IKI  
maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024  
Waktu : 09.00 wita s/d selesai  
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024  
Triwulan I  
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan  
terima kasih.





## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

---

### **NOTULEN RAPAT**

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2023 Triwulan I .

Hari,tanggal : Rabu, 18 April 2024

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan I Rencana Aksi esselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 14,66%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 8,55%, Persentase Benda Cagar Budaya yang dilestarikan tercapai 6,06%.
2. Rencana Aksi ess. III antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25%, Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 10%, persentase destinasi yang dikelola dengan baik sebesar 3,5%, persentase destinasi yang dikembangkan tercapai 0%, Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif yang dikelola dengan baik sebesar 0%, Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan 0%, Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 5%.
3. Rencana Aksi ess. IV rata-rata tercapai 10 sampai dengan 25%
4. Sedangkan untuk IKI juga rata-rata tercapai 25%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

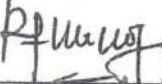
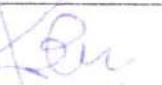
Notulis,

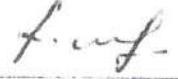
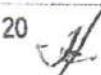
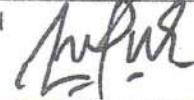
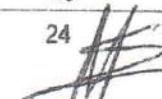
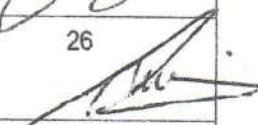
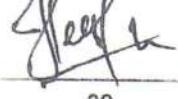
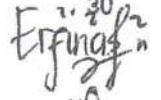
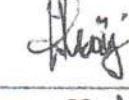
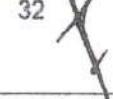
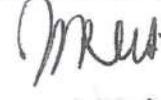
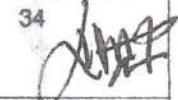
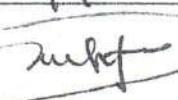
Ema Rishawati, SE

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN**  
**DAFTAR HADIR RAPAT**

Hari / Tgl : Rabu, 17 April 2024

Agenda Rapat : Moner Penaksir SIS. II, III, IV dan Moner IIC 2024 Triwulan I

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Haulin R	Kelvin	L	1 
2	Siti gubaidah	Stenarisi	P	2 
3	Rizali Hadi	Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata	L	3 
4	Ali'mah Azizah	Kabid Kesenian	P	4 
5	Dina Risnawati	Kasubag Keman	P	5 
6	Riza Pathanie	Kabid Kebudayaan	L	6 
7	Raihani F	Kabid KJP	P	7 
8	Tutik M	Paneg Pispap	L	8 
9	Willys . N.	Adyakrama	P	9 
10	M. Mahfuz	PJT	L	10 
11	Fajar. IC	Staf	L	11 
12	M. Suci	Kasubag Kewangan	L	12 
13	Firbie	JF	P	13 
14	Devi Siti W	Staf	P	14 
15	Sarinah	JF	P	15 
16	Emma Lathfia	Staf.	P	16 
17	Deny H.	Staf	L	17 

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
18	Shopra Mannani R	PTT	P	<sup>18</sup> 
19	Rizka Dwiqita A.	PTT	P	<sup>19</sup> 
20	Widewati Kesyudat	Staf	L	<sup>20</sup> 
21	ISMALIA	PERMATA KOMPUTER	P	<sup>21</sup> 
22	Dewi Rezka	PTT	P	<sup>22</sup> 
23	Hj. Rauza	PTT	P	<sup>23</sup> 
24	Wita Elly	PTT	P	<sup>24</sup> 
25	Andrie H	PTT	L	<sup>25</sup> 
26	Anita Rahmah	PTT	P	<sup>26</sup> 
27	Christy	Pengolala data	P	<sup>27</sup> 
28	A. JUHAIDI	PTT	L	<sup>28</sup> 
29	Hernani P	JP	P	<sup>29</sup> 
30	Erfina R.I.S	PTT	P	<sup>30</sup> 
31	Hana Nuriah	PTT	P	<sup>31</sup> 
32	TAMI HIDAYATULLAH	PTT	L	<sup>32</sup> 
33	NO'R Rizwani	Stye	P	<sup>33</sup> 
34	Robie W	PTT	L	<sup>34</sup> 
35	Munawarah	Kasubag Umpan	P	<sup>35</sup> 
36	Hans. fadillah	PTT	L	<sup>36</sup> 
37	Mardiyah	PTT	P	<sup>37</sup> 

Rapat : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2023 Triwulan I

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024



**MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI DAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II 2024**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN**

Sasaran Strategis / Kinerja Utama	Indikator IKU	Target IKU				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Sasaran	Anggaran (Rp.)	Realisasi IKU		Realisasi IKU		Realisasi IKU		Penanggung Jawab	CATATAN	SARAN/TINDAK LANJUT	
		TW I	TW II	TW III	TW IV				TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	8	9				
Meningkatnya Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP	7400%						5.042.004.379,00	78,95						Kepala Disbudpar			
	Indeks Profesionalisme ASN (IP ASN) Perangkat Daerah	3000%							18,50									
Meningkatnya capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi	Nilai Komponen AKIP (Perencanaan Kinerja)	24,67				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Komponen AKIP (Perencanaan Kinerja)	5.042.004.379,00	24,67							Sekretaris (Hj. Siti Jubaidah, SH)	Sudah tercapai	Lakukan Evaluasi
	Nilai Komponen AKIP (Pembangunan Kinerja)	22,75%					Nilai Komponen AKIP (Pengukuran Kinerja)		22,75									
	Nilai Komponen AKIP (Dalamsektor Kinerja)	15,25%					Nilai Komponen AKIP (Pelaporan Kinerja)		15,25									
	Nilai Komponen AKIP (Evaluasi Internal)	12,3					Nilai Komponen AKIP (Evaluasi Internal)		12,30									
Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN	Percentase hasil temuan pemeriksaan yang	100					Percentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti		100,00									
Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN	Percentase ASN dengan capaian kinerja >90%	90					Percentase ASN dengan capaian kinerja >90%		90,00									
Meningkatnya Pelayanan Sekretariat	Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)	4,3					Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)		4,30									
Meningkatnya ASN yang berkualitas	Percentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas					Administrasi Umum Perangkat Daerah	Percentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas	1.190.390.460,00							Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala	
		3				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	6.440.800,00	3						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya paket peralatan dan perlengkapan kantor	71.715.400,00	3						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	261.950.060,00	3						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	20.056.800,00	3						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3				Penyediaan Bahan Material	Jumlah paket bahan material yang disediakan	14.454.400,00	0						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		1				Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	5.500.000,00	1						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	810.273.000,00	3						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik					Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	141.643.500,00	0						Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala	
						Penyediaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	138.157.900,00	-						Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena masih mencari e-catalog yang sesuai	Segera realisasi	
						Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit Sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	5.485.600,00	-						Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena masih mencari e-catalog yang sesuai	Segera realisasi	
Meningkatnya tata kelola administrasi kepegawaian	Percentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi Kepegawaian dengan baik					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Percentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi Kepegawaian dengan baik	346.183.250,00							Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala	
		3				Penyediaan Jasa Komunikasi,SDA, dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	173.983.250,00	3						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	172.200.000,00	3						Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik					Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	48.778.865,00							Kasubag Umum dan Kepegawaian (Manuareah)	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala	
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	34.188.750,00	0						Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena peralatan dan mesin tidak ada yang	Periksa peralatan dan mesin secara rutin	

		3			Pemeliharaan peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	14,590,115,00	0				Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena peralatan dan mesin tidak ada	periksa gedung kantor dan bangunan lainnya
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang di pelihara/d rehabilitasi	22,783,800,00	0				Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena gedung/kantor dan bangunan lainnya belum terlaksana	periksa gedung kantor dan bangunan lainnya
Meningkatnya kualitas Pelaporan kinerja Perangkat Daerah	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti			Perencanaan,Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklanjuti	10,093,000,00					Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
	Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklanjuti				Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklanjuti	Jumlah laporan capaian kinerja dan iktihar realisasi kinerja SKPD dan Laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan iktihar realisasi kinerja SKPD	10,093,000,00	4				Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
Meningkatnya kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar peraturan keuangan			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar peraturan keuangan	Jumlah laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan	3,304,915,304,00					Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
	Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan				Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan							Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
		23			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	3,296,624,504,00	23				Penata keuangan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
		1			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	4,145,400,00	1				Penata keuangan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
					Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	4,145,400,00	-				Penata keuangan	dilaksanakan pada semesteran	perhatikan capaian target
Meningkatnya pelestarian budaya	persentase cagar budaya yang tetapkan (%)						2916558746					Kepala Disbudpar		
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan (%)													
Meningkatnya pemanfaatan seni budaya	persentase seni budaya yang dimanfaatkan			PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	persentase seni budaya yang dimanfaatkan		1303107590					Kabid Kesenian dan Kabid Kebudayaan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
					persentase budaya yang dimanfaatkan								sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya event adat budaya	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events			Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events		60,970,800,00					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya event adat budaya	persentase event adat budaya yang masuk CoE				persentase event adat budaya yang masuk CoE							JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
		1			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	44826500	0				Analisis Cagar Budaya dan Permuuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
					Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	16144300	0				Analisis Cagar Budaya dan Permuuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina			2.22.02.2.02 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina		681505280					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Tersedianya wadah untuk mengapresiasi pelaku seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar				persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar							JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya pelatihan seni budaya pada sanggar seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan				persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan							JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya Bimtek Seni Budaya	Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat				Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat							JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya SDM pelaku seni budaya	persentase peningkatan SDM pelaku seni budaya yang terampil				persentase peningkatan SDM pelaku seni budaya yang terampil							JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi

					2.22.02.2.02.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	314497620						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan bimtek/pembinaan
					2.22.02.2.02.02 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	312864600						Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan bimtek/pembinaan
					2.22.02.2.02.03 Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontibusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	54143060						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Persiapkan peserta untuk mengikuti proses standarisasi
Terlaksananya pengusulan karya budaya sebagai warisan budaya tak benda	Percentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda				2.22.02.2.03 Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Percentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda	560631510						JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Percentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	Percentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda				2.22.02.2.03.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Percentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda						JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target	
Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	percentase kelembagaan seni budaya yang dibina				2.22.03 PROGRAM PENGENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	percentase kelembagaan seni budaya yang dibina	1435757520						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
	percentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan					percentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan							Kabid Kesenian	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya event seni budaya	percentase event seni budaya yang terlaksana pada Calender of Events Daerah				2.22.03.2.01 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	percentase event seni budaya yang terlaksana pada Calender of Events Daerah	1435757520						JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya partisipasi event seni budaya di luar daerah	Percentase event seni budaya yang dililiti sesuai Kalender Event Luar Daerah					Percentase event seni budaya yang dililiti sesuai Kalender Event Luar Daerah							JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya Pementasan seni budaya	percentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria					percentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria							JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
					2.22.03.2.01.01 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	356851600						Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian
					2.22.03.2.01.02 Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	596724750						Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian
					2.22.03.2.01.03 Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang mengikuti Peningkatan Kapasitas Tata Kelola	482181170						Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian
Meningkatnya perlindungan cagar budaya dan warisan	percentase cagar budaya yang dilindungi				2.22.05 PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Percentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang terawat dengan baik	177693636	0					Bidang Kebudayaan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
	percentase warisan budaya takbenda yang dilindungi					Percentase Cagar Budaya Tak Benda yang Terpelihara		4						sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya pendaftaran objek diugra cagar budaya	percentase peningkatan cagar budaya yang didaftarkan				2.22.05.2.01 Penelitian Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Percentase Benda Cagar Budaya yang terdaftar	22556436	0%					JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
					2.22.05.2.01.01 Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didatakan	20521000						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	Sudah terlaksana	Lakukan evaluasi di lapangan
Terlaksananya pengelolaan cagar budaya	percentase cagar budaya yang dipelihara sesuai dengan aslinya				2.22.05.2.02 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Percentase Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara	155137200	20%					JF Pamong Budaya	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan pembinaan
		25			2.22.05.2.02.01 Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	155137200	24					Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)						8146487515						Kepala Disbudpar	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan capaian target
	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)													belum ada capaian	Perhatikan capaian target
	Rata-Rata Belanja Wisatawan (Rp)													belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan capaian target

Meningkatnya kualitas destinasi wisata	persentase destinasi yang dikelola dengan baik				3.26.02 PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	persentase destinasi yang dikelola dengan baik	5796125068	5.00%				Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemitraan jasa dan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi				3.26.02.2.02 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	343641468	5,8				JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
						Persentase Master Plan yang menjadi DED							Sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
		4			3.26.02.2.02.04 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	343641468	0				Pengadministrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	lakukan koordinasi dengan media untuk melakukan promosi
Meningkatnya Amenitas (Sarana dan Prasarana) pada destinasi wisata	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata				3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata	5452483600					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara	Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara					Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
					3.26.02.2.03.04 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	5452483600	1				Pengadministrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Perhatikan capaian target
Meningkatnya Perlakuan pemasaran Pariwisata daerah	Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan				3.26.03 PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan	1032291900	10%				Kabid Jasa, Kemitraan dan Promosi Pariwisata	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya promosi pariwisata melalui sosial media	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media				3.26.03.2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media	1433878432					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	sdah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya partisipasi event di luar daerah	Persentase event yang diikuti					Persentase event yang diikuti						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Meningkatnya Event Pariwisata	Persentase kalender of event yang terlaksana					Persentase kalender of event yang terlaksana						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya data dan informasi pariwisata yang berkualitas	Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas					Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya konten promosi Destinasi dan Daya Tarik Wisata	Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan					Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya Calendar of Events (CoE)	Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten					Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
	1				3.26.03.2.01.01 Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Eletronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Eletronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	284023100	1				Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
	1				3.26.03.2.01.02 Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	799919920	1				Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
	1				3.26.03.2.01.03 Penyedian Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyedian Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	180761000	1				Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
					3.26.03.2.01.04 Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	169174412	0				Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
Meningkatnya pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	Persentase peningkatan ekonomi kreatif				3.26.04 PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KECAYAAN INTELEKTUAL	Persentase peningkatan ekonomi kreatif	60933950					Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf	Capaian Menurun	Lakukan evaluasi
Tersedianya data pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdida				3.26.04.2.02 Pengembangan Ekosistem ekonomi Kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdida	60933950					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Meningkatnya kelembagaan pariwisata	Persentase kelompok sader wisata yang memiliki SK				3.26.05 PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	855550065					Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemitraan jasa dan	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
						Persentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata						Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemitraan jasa dan		

Meningkatnya pembinaan pokdarwis	Percentase pokdarwis yang dibina				3.26.05.2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Percentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina	812240055	5%				JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimtek Pokdarwis	Percentase Pokdarwis yang mendapatkan Bimtek bersertifikat					Percentase pelaku usaha yang terbina		5%				JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Meningkatnya Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina					Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat		5%				JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimtek Pelaku Usaha Pariwisata	Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat					Percentase Pokdarwis yang dibina		5%				JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
					3.26.05.2.01.0005 Fasilitasi Proses Kreasi Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	295029025					Penyuluhan Wisata	sudah terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
					3.26.05.2.01.0006 Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	123465700					Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi
					3.26.05.2.01.0009 Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	393745330					Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimbingan teknis pelaku ekonomi kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat				3.26.05.2.02 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	43310010					JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
					3.26.05.2.02.0001 Pelatihan Bimbingan teknis dan Pendampingan ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	43310010	0				Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi

Rantau, April 2024





## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

---

Nomor : 000.8.5/-SEKRT/Budpar/VII/2024 Rantau, 01 Juli 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV  
dan Monev IKI 2024 Triwulan II

Kepada Yth. :  
Sekretaris, Kabid dan Kasi  
Disbudpar Kab. Tapin  
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev Renaksi Ess.II, III dan IV dan Monev IKI 2024, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Juli 2024  
Waktu : 09.00 wita s/d selesai  
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024  
Triwulan II  
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

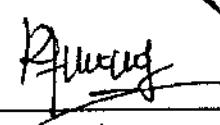
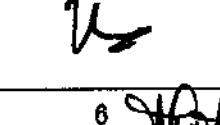
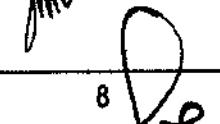
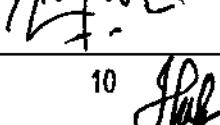
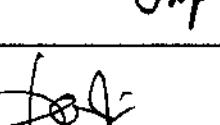
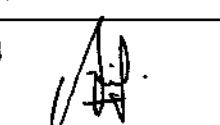
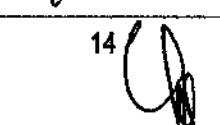
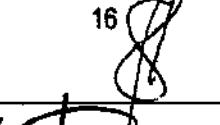
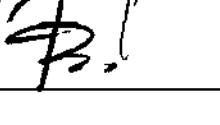
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN**  
**DAFTAR HADIR RAPAT**

Hari / Tgl : Selasa, 2 Juli 2024

Agenda Rapat : Rapat Monev Renaksi ESS-II, III dan IV dan Monev IKI 2024 TW II

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	HAMDAN ROSYADIE	KADIS	L	1 
2	Rizali Hadi	Destinas	L	2 
3	Raihani f	Kabid KJ	P	3 
4	Riza Paharie	Katid Kebudayaan	L	4 
5	Willyr. N.	JF	P	5 
6	Hj. Ni'mah Azizah	Kabid Kesehatan	P	6 
7	Ema Pismanawati	Kasubbag Rantap	P	7 
8	FITRIE UM	JF.	P	8 
9	ISMALIA	PRAKOM LANTARAN	P	9 
10	Emma Wifhia	Staff	P	10 
11	Denny Haryadi	Staff	L	11 
12	M. Sidiq, S.Si	Kabid bagian	L	12 
13	M.S. Aqif	PTT	L	13 
14	Uni Kalsum	PTT	P	14 
15	NOORRihawza	Staff	P	15 
16	Siti Juhariyah	sekretaris	P	16 
17	Fajar Kurniaw	Staff	L	17 



## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

---

### **NOTULEN RAPAT**

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024 Triwulan II.

Hari,tanggal : Selasa, 2 Juli 2024

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan II Rencana Aksi esselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 20%, Rata-Rata belanja Wisatawan dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan masih dalam tahap penyusunan dokumen, Rata-rata Lama Tinggal Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan dan Persentase Benda Cagar Budaya yang ditetapkan belum teralisisi
2. Rencana Aksi ess. III pada Triwulan II antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 22%, persentase destinasi yang dikelola dengan baik sebesar 20%, persentase destinasi yang dikembangkan sebesar 10 %, Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif tercapai 0%, Persentasi kelompok sadar wisata yang memiliki SK tercapai 0%, Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan tercapai sebesar 50%, Persentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata sebesar 10%, persentase cagar budaya yang dilindungi tercapai sebesar 10% , persentase warisan budaya takbenda yang dilindungi 10 %, persentase budaya yang dimanfaatkan 5%, persentase seni budaya yang dimanfaatkan tercapai 5%, persentase kelompok seni budaya yang aktif 10%
3. Rencana Aksi ess. IV pada Triwulan III rata-rata tercapai antara 10 sampai dengan 50%
4. Sedangkan untuk IKI pada Triwulan III juga rata-rata tercapai 50%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024 Triwulan II .  
Hari,tanggal : Selasa, 02 Juli 2024



**MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI DAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III 2024**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN**

Sasaran Strategis / Kinerja Utama	Indikator IKU	Target IKU				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Sasaran	Anggaran (Rp.)	Realisasi IKU		Realisasi IKU		Realisasi IKU		Penanggung Jawab	CATATAN	SARAN/TINDAK LANJUT
		TW I	TW II	TW III	TW IV				TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	8	9			
Meningkatnya Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP				74			5.042.004.379,00	78,95	78,95	78,95	78,95	78,95	Kepala Disbudpar			
	Indeks Profesionalisme ASN (IP ASN) Perangkat Daerah				30				18,50	18,50	18,50	18,50	18,50				
Meningkatnya capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP (Perencanaan Kinerja)				24,67	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>		Nilai Komponen AKIP (Perencanaan Kinerja)	5.042.004.379,00	24,67				Sekretaris (Hj. Siti Jubaidah, SH)	Sudah tercapai	Lakukan Evaluasi	
	Nilai Komponen AKIP (Pengukuran Kinerja)				22,75%			Nilai Komponen AKIP (Pengukuran Kinerja)		22,75							
	Nilai Komponen AKIP (Pelaporan Kinerja)				15,25%			Nilai Komponen AKIP (Pelaporan Kinerja)		15,25							
	Nilai Komponen AKIP (Evaluasi Internal)				12,3			Nilai Komponen AKIP (Evaluasi Internal)		12,30							
Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN	Percentase hasil temuan pemeriksaan yang pemeriksaan yang				100			Percentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti		100,00							
Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN	Percentase ASN dengan capaian kinerja >90%				90			Percentase ASN dengan capaian kinerja >90%		90,00							
Meningkatnya Pelayanan Sekretariat	Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)				4,3			Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)		4,30							
Meningkatnya ASN yang berkualitas	Percentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas				100	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Percentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas	1.190.390.460,00						Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala	
		3	3	3	3	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	6.440.800,00	3	3				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3	3	3	3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya paket peralatan dan perlengkapan kantor	71.715.400,00	3	3				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3	3	3	3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	261.950.060,00	3	3				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3	3	3	3	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	20.056.800,00	3	3				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3	3	3	3	Penyediaan Bahan Material	Jumlah paket bahan material yang disediakan	14.454.400,00	0	0				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		1	1	1	1	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	5.500.000,00	1	1				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3	3	3	3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	810.273.000,00	3	6				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik				90	Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	141.643.500,00	0	0				Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala	
			12			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	138.157.900,00	-					Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena masih mencari e-catalog yang sesuai	Segera realisasi	
				2		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit Sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	5.485.600,00	-	-				Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena masih mencari e-catalog yang sesuai	Segera realisasi	
Meningkatnya tata kelola administrasi kepegawaian	Percentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi Kepegawaian dengan baik				100	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Percentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi Kepegawaian dengan baik	346.183.250,00						Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala	
		3	3	3	3	Penyediaan Jasa Komunikasi,SDA, dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	173.983.250,00	3	3				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
		3	3	3	3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	172.200.000,00	3	3				Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi	
Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik				90	Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	48.778.865,00						Kasubag Umum dan Kepegawaian (Muawadah)	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala	
				2		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	34.188.750,00	0	1				Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena peralatan dan mesin tidak ada yang	Periksa peralatan dan mesin secara rutin	

		3	3	3	3	Pemeliharaan peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	14,590,115,00	0	0			Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena peralatan dan mesin tidak ada	periksa gedung kantor dan bangunan lainnya
		1	1			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang di pelihara/d rehabilitasi	22,783,800,00	0	0			Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena gedung/kantor belum terlaksana	periksa gedung kantor dan bangunan lainnya
Meningkatnya kualitas Pelaporan kinerja Perangkat Daerah	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti			100%	Perencanaan,Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti	10,093,000,00					Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target	
	Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklajuti			100%		Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklajuti						Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target	
		4	3	4	2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja dan Iktihar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan iktihar realisasi kinerja SKPD dan Laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan iktihar realisasi kinerja SKPD	10,093,000,00	4	2			Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar peraturan perusahaan keuangan			100%	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar peraturan perusahaan keuangan	3,304,915,304,00					Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target	
	Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan			100%		Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan						Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target	
		23	23	23	23	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	3,296,624,504,00	23	23			Penata keuangan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
		1			1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	4,145,400,00	1				Penata keuangan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
				1	1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	4,145,400,00	-	-			Penata keuangan	dilaksanakan pada semesteran	perhatikan capaian target
Meningkatnya pelestarian budaya	persentase cagar budaya yang tetapkan (%)			10%				2916558746					Kepala Disbudpar		
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan (%)			18.75%											
Meningkatnya pemanfaatan seni budaya	persentase seni budaya yang dimanfaatkan			15%	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	persentase seni budaya yang dimanfaatkan	1303107590					Kabid Kesenian dan Kabid Kebudayaan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
				14,5			persentase budaya yang dimanfaatkan							sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya event adat budaya	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events			100%	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events	60,970,800,00					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Terlaksananya event adat budaya	persentase event adat budaya yang masuk CoE			76%			persentase event adat budaya yang masuk CoE					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
		1	1	1	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	44826500	0	0			Analisis Cagar Budaya dan Permuuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
				25		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	16144300	0	0			Analisis Cagar Budaya dan Permuuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina			30%	2.22.02.2.02 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina	681505280					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Tersedianya wadah untuk mengapresiasi pelaku seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar			10%			persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Terlaksananya pelatihan seni budaya pada sanggar seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan			50%			persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Terlaksananya Bimtek Seni Budaya	Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat			30%			Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Meningkatnya SDM pelaku seni budaya	persentase peningkatan SDM pelaku seni budaya yang terampil			30%			persentase peningkatan SDM pelaku seni budaya yang terampil					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	

				1		2.22.02.2.02.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	314497620						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan bimtek/pembinaan
				1		2.22.02.2.02.02 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	312864600						Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan bimtek/pembinaan
				5		2.22.02.2.02.03 Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontibusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	54143060						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Persiapkan peserta untuk mengikuti proses standarisasi
Terlaksananya pengusulan karya budaya sebagai warisan budaya tak benda	Percentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda			16.00%		2.22.02.2.03 Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Percentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda	560631510						JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Percentase karya budaya yang terdapat dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	Percentase karya budaya yang terdapat dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda			20.00%		Percentase karya budaya yang terdapat dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda								JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
				25		2.22.02.2.03.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	560631510						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	percentase kelembagaan seni budaya yang dibina			50%	2.22.03 PROGRAM PENGENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	percentase kelembagaan seni budaya yang dibina	1435757520							Kabid Kesenian	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
	percentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan			15%		percentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan								Kabid Kesenian	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya event seni budaya	percentase event seni budaya yang terlaksana pada Calender of Events Daerah			75%	2.22.03.2.01 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	percentase event seni budaya yang terlaksana pada Calender of Events Daerah	1435757520							JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya partisipasi event seni budaya di luar daerah	Percentase event seni budaya yang dilikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah			30%		Percentase event seni budaya yang dilikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah								JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya Pementasan seni budaya	percentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria			50%		percentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria								JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			100	50	2.22.03.2.01.01 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	356851600						Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian	
		100		50	2.22.03.2.01.02 Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	596724750							Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian
				32	2.22.03.2.01.03 Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang mengikuti Peningkatan Kapasitas Tata Kelola	482181170							Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian
Meningkatnya perlindungan cagar budaya dan warisan	percentase cagar budaya yang dilindungi			19%	2.22.05 PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Percentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang terawat dengan baik	177693636	0	11.1					Bidang Kebudayaan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
	percentase warisan budaya takbenda yang dilindungi			16.6%		Percentase Cagar Budaya Tak Benda yang Terpelihara		4	4						sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya pendaftaran objek diduga cagar budaya	percentase peningkatan cagar budaya yang didaftarkan			35.0%	2.22.05.2.01 Penelitian Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Percentase Benda Cagar Budaya yang terdaftar	22556436	0%	18.51					JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
				2	2.22.05.2.01.01 Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didatakan	20521000							Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	Sudah terlaksana	Lakukan evaluasi di lapangan
Terlaksananya pengelolaan cagar budaya	percentase cagar budaya yang dipelihara sesuai dengan aslinya			96.3%	2.22.05.2.02 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Percentase Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara	155137200	20%	35%					JF Pamong Budaya	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan pembinaan
		25	25	25	2.22.05.2.02.01 Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	155137200	24	24					Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)			25.0%			8146487515							Kepala Disbudpar	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan capaian target
	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)			4 jam 45 menit											belum ada capaian	Perhatikan capaian target
	Rata-Rata Belanja Wisatawan (Rp)			600000											belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan capaian target

Meningkatnya kualitas destinasi wisata	persentase destinasi yang dikelola dengan baik				19.60%	<b>3.26.02 PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	persentase destinasi yang dikelola dengan baik	5796125068	5.00%	5.00%			Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemirata jasa dan	<b>sudah ada capaian</b>	<b>Laksanakan sesuai target renaksi</b>
Terakannya Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi				5%	<b>3.26.02.02 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	343641468	5,8	5.50%			JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
					14.20%		Persentase Master Plan yang menjadi DED							Sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
		4	4	4	5	<b>3.26.02.02.04 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	343641468	0	0			Pengadministrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	lakukan koordinasi dengan media untuk melakukan promosi
Meningkatnya Amenitas (Sarana dan Prasarana) pada destinasi wisata	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata				19.6%	<b>3.26.02.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata	5452483600					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Terakannya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara	Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara				8%		Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
		10		5		<b>3.26.02.03.04 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	5452483600	1	2			Pengadministrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Perhatikan capaian target
Meningkatnya Perlakuan pemasaran Pariwisata daerah	Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan				30%	<b>3.26.03 PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan	1032291900	10%	10%			Kabid Jasa, Kemirata dan Promosi Pariwisata	<b>sudah ada capaian</b>	<b>Laksanakan sesuai target renaksi</b>
Meningkatnya promosi pariwisata melalui sosial media	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media				25%	<b>3.26.03.2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media	1433878432					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	sdah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terakannya partisipasi event di luar daerah	Persentase event yang diikuti				25%		Persentase event yang diikuti						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Meningkatnya Event Pariwisata	Persentase kalender of event yang terlaksana				60%		Persentase kalender of event yang terlaksana						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya data dan informasi pariwisata yang berkualitas	Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas				70%		Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya konten promosi Destinasi dan Daya Tarik Wisata	Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan				25%		Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya Calendar of Events (CoE)	Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten				63%		Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
	1	1	1	1		<b>3.26.03.2.01.01 Pengurusan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</b>	Jumlah Dokumen Hasil Pengurusan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	284023100	1	1			Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
	1	1	1	1		<b>3.26.03.2.01.02 Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	799919920	1	1			Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
	1	1	1	1		<b>3.26.03.2.01.03 Penyedian Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri</b>	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyedian Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	180761000	1	1			Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
				1		<b>3.26.03.2.01.04 Peningkatan Kerjasama dan Kemirata Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</b>	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemirata Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	169174412	0	0			Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
Meningkatnya pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	Persentase peningkatan ekonomi kreatif				5%	<b>3.26.04 PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KECAYAAN INTELEKTUAL</b>	Persentase peningkatan ekonomi kreatif	60933950					Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf	<b>Capaian Menurun</b>	<b>Lakukan evaluasi</b>
Tersedianya data pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdida				9.80%	<b>3.26.04.02 Pengembangan Ekosistem ekonomi Kreatif</b>	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdida	60933950					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
				1		<b>3.26.04.02.0016 Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah</b>	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	60933950	0	0			Penyalah Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Perhatikan capaian target
Meningkatnya kelembagaan pariwisata	Persentase kelompok sader wisata yang memiliki SK				5.00%	<b>3.26.05 PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	855550065					Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemirata jasa dan	<b>Capaian Menurun</b>	<b>Lakukan evaluasi</b>
					12%		Persentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata						Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemirata jasa dan	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi

Meningkatnya pembinaan pokdarwis	Percentase pokdarwis yang dibina			8,7%	3.26.05.2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Percentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina	812240055	5%	5%			JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimtek Pokdarwis	Percentase Pokdarwis yang mendapatkan Bimtek bersertifikat			25%		Percentase pelaku usaha yang terbina		5%	5%			JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Meningkatnya Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina			2.00%		Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat		5%	5%			JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimtek Pelaku Usaha Pariwisata	Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat			79.00%		Percentase Pokdarwis yang dibina		5%	5%			JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
				1	3.26.05.2.01.0005 Fasilitasi Proses Kreasi Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	295029025					Penyuluhan Wisata	sudah terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
				100	3.26.05.2.01.0006 Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	123465700					Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi
				100	3.26.05.2.01.0009 Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	393745330					Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimbingan teknis pelaku ekonomi kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat			4%	3.26.05.2.02 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	43310010					JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
				50	3.26.05.2.02.0001 Pelatihan Bimbingan teknis dan Pendampingan ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	43310010	0	0			Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi

Rantau, Juli 2024



Drs. Handan Rosvadie, M.Si

T A P N I P 19700119 199010 1 001



## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basry no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

---

Nomor : 000.8.5/ 054 -SEKRT/Budpar/X/2024 Rantau, 01 Oktober 2024

Lampiran : -

Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV  
dan Monev IKI 2024 Triwulan III

Kepada Yth. :  
Sekretaris, Kabid dan Kasi  
Disbudpar Kab. Tapin  
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev Renaksi Ess.II, III dan IV dan Monev IKI 2024, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Oktober 2024

Waktu : 09.00 wita s/d selesai

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024  
Triwulan III

Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.





## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basry no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

---

### **NOTULEN RAPAT**

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024 Triwulan III.

Hari,tanggal : Selasa, 02 Oktober 2024

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

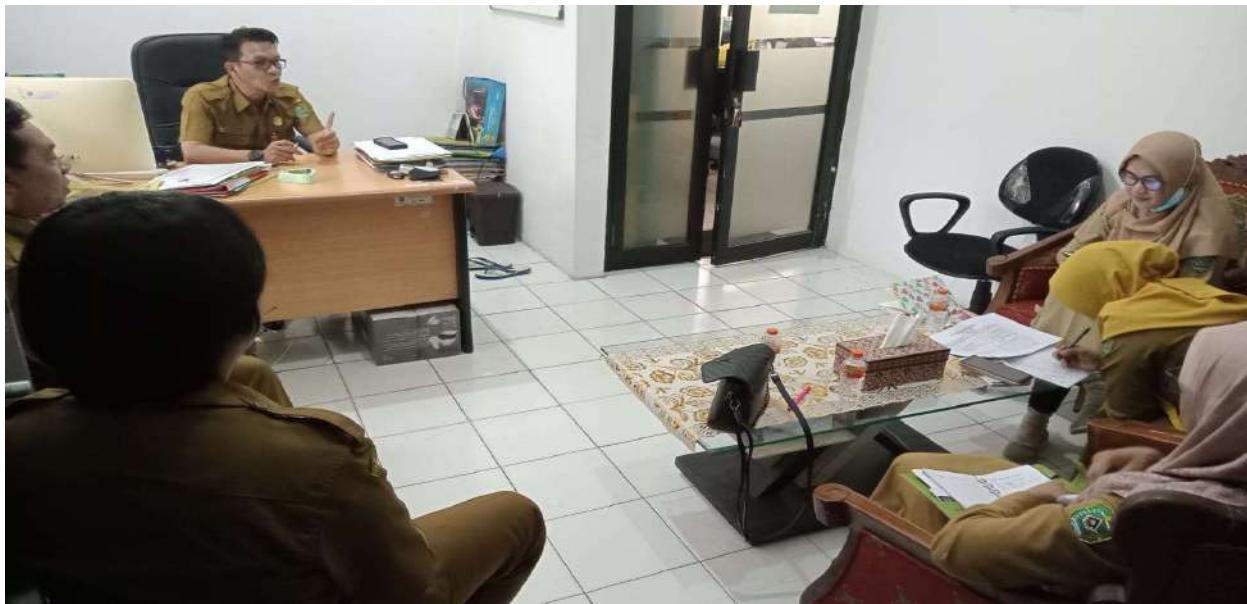
1. Pada triwulan III Rencana Aksi esselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 24,5%, Rata-Rata belanja Wisatawan dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan masih dalam tahap penyusunan dokumen, Rata-rata Lama Tinggal Persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan dan Persentase Benda Cagar Budaya yang ditetapkan belum teralisis
2. Rencana Aksi ess. III pada Triwulan II antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 50%, persentase destinasi yang dikelola dengan baik sebesar 20%, persentase destinasi yang dikembangkan sebesar 10 %, Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif tercapai 0%, Persentasi kelompok sadar wisata yang memiliki SK tercapai 0%, Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan tercapai sebesar 50%, Persentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata sebesar 12%, persentase cagar budaya yang dilindungi tercapai sebesar 10 %, persentase warisan budaya takbenda yang dilindungi 10 %, persentase budaya yang dimanfaatkan 5%, persentase seni budaya yang dimanfaatkan tercapai 5%, persentase kelompok seni budaya yang aktif 10%
3. Rencana Aksi ess. IV pada Triwulan III rata-rata tercapai antara 10 sampai dengan 75%
4. Sedangkan untuk IKI pada Triwulan III juga rata-rata tercapai 75%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

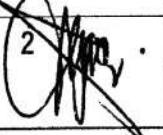
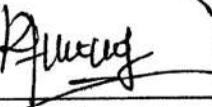
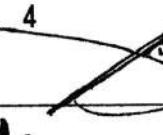
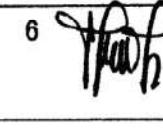
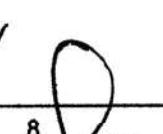
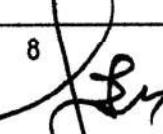
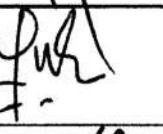
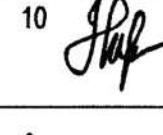
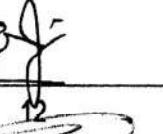
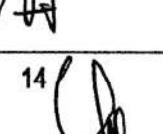
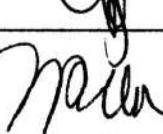
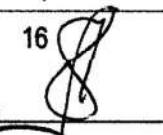
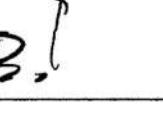
Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024 Triwulan III.

Hari,tanggal : Selasa , 02 Oktober 2024



DAFTAR HADIR RAPAT MONEV TW III, SELASA 02 OKTOBER 2024

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	HAMDAN ROSYADIE	KABIS	L	1 
2	Rizali Hadi	Desminis	L	2 
3	Raihani F	Kabis KJS	P	3 
4	Riza Paharie	Katid Kebudayaan	L	4 
5	Willyr. N.	JF	P	5 
6	Hj. Ni'mah Azizah	Kabis Kesiuk	P	6 
7	Ema Risnawati	Icasbag Rantap	P	7 
8	FITRIE WI	JF.	P	8 
9	ISMALIA	PRAKOM LANTUAN	P	9 
10	Emma Wtfia	Staf	P	10 
11	Denny Haryadi	Staf	L	11 
12	M. Siid, S.Sos	Ketuh bagian	L	12 
13	M.S. Arif	PTT	L	13 
14	Umi Kalsum	PTT	P	14 
15	NOOR Rihana	Staf	P	15 
16	Siti Juhariyah	sekretaris	P	16 
17	Tigor Kusum	Staf	L	17 

**MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI DAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV 2024**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN**

Sasaran Strategis / Kinerja Utama	Indikator IKU	Target IKU			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Sasaran	Anggaran (Rp.)	Realisasi IKU	Realisasi IKU	Realisasi IKU	Realisasi IKU	Penanggung Jawab	CATATAN	SARAN/TINDAK LANJUT
		TW I	TW II	TW III	TW IV			TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV			
1	2			3	4	5	6			7		8	9	10
Meningkatnya Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP			74			5.042.004.379,00			78,95		Kepala Disbudpar		
	Indeks Profesionalisme ASN (IP ASN) Perangkat Daerah			30						18,50				
Meningkatnya capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP (Perencanaan Kinerja)			24,67	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>		Nilai Komponen AKIP (Perencanaan Kinerja)	5.042.004.379,00		24,67		Sekretaris (Hj. Siti Jubaidah, SH)	Sudah tercapai	Lakukan Evaluasi
	Nilai Komponen AKIP (Pengukuran Kinerja)			22,75%			Nilai Komponen AKIP (Pengukuran Kinerja)			22,75				
	Nilai Komponen AKIP (Pelaporan Kinerja)			15,25%			Nilai Komponen AKIP (Pelaporan Kinerja)			15,25				
	Nilai Komponen AKIP (Evaluasi Internal)			12,3			Nilai Komponen AKIP (Evaluasi Internal)			12,30				
	Percentase hasil temuan pemeriksaan yang ditemukan			100			Percentase hasil temuan pemeriksaan yang ditemukan			100,00				
Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN	Percentase ASN dengan capaian kinerja >90%			90	Percentase ASN dengan capaian kinerja >90%					90,00				
Meningkatnya Pelayanan Sekretariat	Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)			4,3	Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat (score)					4,30				
Meningkatnya ASN yang berkualitas	Percentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas			100	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Percentase kelulusan ASN Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas	1.190.390.460,00				Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala
		3	3	3	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	6.440.800,00	3	3	3	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
		3	3	3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Tersedianya paket peralatan dan perlengkapan kantor	71.715.400,00	3	3	3	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
		3	3	3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	261.950.060,00	3	3	3	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
		3	3	3	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	20.056.800,00	3	3	3	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
		3	3	3	Penyediaan Bahan Material		Jumlah paket bahan material yang disediakan	14.454.400,00	0	0	0	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
		1	1	1	Fasilitasi Kunjungan Tamu		Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	5.500.000,00	1	1	1	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
		3	3	3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	810.273.000,00	3	6	9	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik			90	Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	141.643.500,00	0	0	0	Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala
			12		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	138.157.900,00	-		4	Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena masih mencari e-catalog yang sesuai	Segera realisasikan
			2		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah unit Sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	5.485.600,00	-	-	2	Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena masih mencari e-catalog yang sesuai	Segera realisasikan
Meningkatnya tata kelola administrasi kepegawaian	Percentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi Kepegawaian dengan baik			100	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Percentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi Kepegawaian dengan baik	346.183.250,00				Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala
		3	3	3	Penyediaan Jasa Komunikasi,SDA, dan Listrik		Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	173.983.250,00	3	3	3	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
		3	3	3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	172.200.000,00	3	3	3	Pengadmindistrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target reaksi
Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah (BMD)	Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik			90	Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Percentase Barang Milik Daerah (BMD) dalam kondisi baik	48.778.865,00				Kasubag Umum dan Kepegawaian (Muarawidah)	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala
			2		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Jabatan		Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	34.188.750,00	0	1	1	Pengadmindistrasi umum	Belum terlaksana karena peralatan dan mesin tidak ada yang	Periksa peralatan dan mesin secara rutin

		3	3	3	3	Pemeliharaan peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	14,590,115,00	0	0	4		Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena peralatan dan mesin tidak ada	periksa gedung kantor dan bangunan lainnya secara rutin
		1	1			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang di pelihara/d rehabilitasi	22,783,800,00	0	0	1		Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena gedung/kantor belum terjadi kerusakan	periksa gedung kantor dan bangunan lainnya secara rutin
Meningkatnya kualitas Pelaporan kinerja Perangkat Daerah	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti			100%	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti	10,093,000,00					Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target	
	Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklanjuti			100%		Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklanjuti						Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target	
		4	3	4	2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan Iktisar realisasi kinerja SKPD dan Laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan Iktisar realisasi kinerja SKPD	10,093,000,00	4	2	3		Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan			100%	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan	3,304,915,304,00					Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target	
	Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan			100%		Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan						Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target	
		23	23	23	23	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	3,296,624,504,00	23	23	23		Penata keuangan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
		1			1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	4,145,400,00	1				Penata keuangan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
				1	1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	4,145,400,00	-	-	1		Penata keuangan	dilaksanakan pada semesteran	perhatikan capaian target
Meningkatnya pelestarian budaya	persentase cagar budaya yang ditetapkan (%)			10%				2916558746					Kepala Disbudpar		
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan (%)			18.75%											
Meningkatnya pemanfaatan seni budaya	persentase seni budaya yang dimanfaatkan			15%	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	persentase seni budaya yang dimanfaatkan	1303107590					Kabid Kesenian dan Kabid Kebudayaan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
				14,5		persentase budaya yang dimanfaatkan							sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Meningkatnya event adat budaya	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events			100%	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase event adat budaya yang terlaksana pada Calendar of Events	60,970,800,00					JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Terlaksananya event adat budaya	persentase event adat budaya yang masuk CoE			76%		persentase event adat budaya yang masuk CoE						JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
		1	1	1	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	44826500	0	0	2		Analisis Cagar Budaya dan Permuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
				25		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	16144300	0	0	0		Analisis Cagar Budaya dan Permuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina			30%	2.22.02.2.02 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase kelembagaan seni budaya yang dibina	681505280				10		JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Tersedianya wadah untuk mengapresiasi pelaku seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar			10%		persentase sanggar seni budaya yang sesuai standar					17,5		JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya pelatihan seni budaya pada sanggar seni budaya	persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan			50%		persentase sanggar seni budaya yang mendapatkan pelatihan					80		JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya Bimtek Seni Budaya	Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat			30%		Persentase SDM pelaku seni budaya yang mengikuti Bimtek bersertifikat					18,1		JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatnya SDM pelaku seni budaya	persentase peningkatan SDM pelaku seni budaya yang terampil			30%		persentase peningkatan SDM pelaku seni budaya yang terampil					25,2		JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi

				1		2.22.02.2.02.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	314497620				1		Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan bimtek/pembinaan	
				1		2.22.02.2.02.02 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	312864600						Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan bimtek/pembinaan	
				5		2.22.02.2.02.03 Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontibusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	54143060						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Persiapkan peserta untuk mengikuti proses standarisasi	
Terlaksananya pengusulan karya budaya sebagai warisan budaya tak benda	Percentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda			16.00%		2.22.02.2.03 Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Percentase karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda	560631510						JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target	
Percentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda	Percentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda			20.00%		2.22.02.2.03.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Percentase karya budaya yang terdata dalam database DAPOBUD sebagai warisan budaya tak benda						JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target		
				25		2.22.02.2.03.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	560631510						Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi	
Meningkatnya pembinaan dan pengembangan kelembagaan seni budaya	percentase kelembagaan seni budaya yang dibina			50%	2.22.03 PROGRAM PENGENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	percentase kelembagaan seni budaya yang dibina		1435757520						Kabid Kesenian	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
	percentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan			15%		percentase kelembagaan seni budaya yang dikembangkan								Kabid Kesenian	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Meningkatnya event seni budaya	percentase event seni budaya yang terlaksana pada Calender of Events Daerah			75%	2.22.03.2.01 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	percentase event seni budaya yang terlaksana pada Calender of Events Daerah		1435757520						JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Terlaksananya partisipasi event seni budaya di luar daerah	Percentase event seni budaya yang dilikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah			30%		Percentase event seni budaya yang dilikuti sesuai Kalender Event Luar Daerah								JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
Terlaksananya Pementasan seni budaya	percentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria			50%		percentase sanggar seni budaya yang tampil sesuai kriteria								JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
			100	50	2.22.03.2.01.01 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	356851600						Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian		
		100		50	2.22.03.2.01.02 Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	596724750							Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian	
				32	2.22.03.2.01.03 Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang mengikuti Peningkatan Kapasitas Tata Kelola	482181170							Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW IV	Perhatikan target capaian	
Meningkatnya perlindungan cagar budaya dan warisan	percentase cagar budaya yang dilindungi			19%	2.22.05 PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Percentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang terawat dengan baik		177693636	0	11.1				Bidang Kebudayaan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi	
	percentase warisan budaya takbenda yang dilindungi			16.6%		Percentase Cagar Budaya Tak Benda yang Terpelihara			4	4	4					sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya pendaftaran objek diduga cagar budaya	percentase peningkatan cagar budaya yang didaftarkan			35.0%	2.22.05.2.01 Penelitian Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Percentase Benda Cagar Budaya yang terdaftar	22556436	0%	18.51	18.51				JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target	
				2	2.22.05.2.01.01 Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didatakan	20521000				1			Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	Sudah terlaksana	Lakukan evaluasi di lapangan	
Terlaksananya pengelolaan cagar budaya	percentase cagar budaya yang dipelihara sesuai dengan aslinya			96.3%	2.22.05.2.02 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Percentase Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara	155137200	20%	35%	35%				JF Pamong Budaya	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan pembinaan	
		25	25	25	2.22.05.2.02.01 Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	155137200	24	24	24				Analis Cagar Budaya dan Permuuseuman	belum ada capaian	Perhatikan capaian target	
Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Percentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)			25.0%				8146487515						Kepala Disbudpar	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan capaian target	
	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)			4 jam 45 menit												belum ada capaian	Perhatikan capaian target
	Rata-Rata Belanja Wisatawan (Rp)			600000												belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan capaian target

Meningkatnya kualitas destinasi wisata	persentase destinasi yang dikelola dengan baik				19.60%	<b>3.26.02 PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	persentase destinasi yang dikelola dengan baik	5796125068	5.00%	5.00%	5.00%		Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemirataan jasa dan	<b>sudah ada capaian</b>	<b>Laksanakan sesuai target renaksi</b>
Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi				5%	<b>3.26.02.2.02 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Persentase Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terealisasi	343641468	5.8	5.50%	5.50%		JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
					14.20%		Persentase Master Plan yang menjadi DED							Sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
		4	4	4	5	<b>3.26.02.2.02.04 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	343641468	0	0	0		Pengadministrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	lakukan koordinasi dengan media untuk melakukan promosi
Meningkatnya Amenitas (Sarana dan Prasarana) pada destinasi wisata	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata				19.6%	<b>3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	persentase sarana dan prasarana yang tersedia pada destinasi wisata	5452483600					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara	Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara				8%		Persentase Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata yang terpelihara						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
		10		5		<b>3.26.02.2.03.04 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	5452483600	1	2	2		Pengadministrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Perhatikan capaian target
Meningkatnya Perlakuan pemasaran Pariwisata daerah	Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan				30%	<b>3.26.03 PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan	1032291900	10%	10%	10%		Kabid Jasa, Kemirataan dan Promosi Pariwisata	<b>sudah ada capaian</b>	<b>Laksanakan sesuai target renaksi</b>
Meningkatnya promosi pariwisata melalui sosial media	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media				25%	<b>3.26.03.2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Persentase Destinasi Dan Daya Tarik Wisata yang dipromosikan melalui sosial media	1433878432					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	sdah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
Terlaksananya partisipasi event di luar daerah	Persentase event yang diikuti				25%		Persentase event yang diikuti						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Meningkatnya Event Pariwisata	Persentase kalender of event yang terlaksana				60%		Persentase kalender of event yang terlaksana						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya data dan informasi pariwisata yang berkualitas	Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas				70%		Persentase data dan informasi pariwisata yang berkualitas						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya konten promosi Destinasi dan Daya Tarik Wisata	Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan				25%		Persentase Konten promosi Destinasi dan Daya tarik wisata yang dipublikasikan						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
Tersedianya Calendar of Events (CoE)	Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten				63%		Jumlah Event yang memenuhi standart event kabupaten						JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
	1	1	1	1		<b>3.26.03.2.01.01 Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</b>	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	284023100	1	1	1		Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
	1	1	1	1		<b>3.26.03.2.01.02 Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	799919920	1	1	1		Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
	1	1	1	1		<b>3.26.03.2.01.03 Penyedian Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri</b>	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyedian Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	180761000	1	1	1		Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
				1		<b>3.26.03.2.01.04 Peningkatan Kerjasama dan Kemirataan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</b>	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemirataan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	169174412	0	0	1		Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
Meningkatnya pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	Persentase peningkatan ekonomi kreatif				5%	<b>3.26.04 PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KECAYAAN INTELEKTUAL</b>	Persentase peningkatan ekonomi kreatif	60933950					Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf	<b>Capaian Menurun</b>	<b>Lakukan evaluasi</b>
Tersedianya data pelaku ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdida				9.80%	<b>3.26.04.2.02 Pengembangan Ekosistem ekonomi Kreatif</b>	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terdida	60933950					JF Adytama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
				1		<b>3.26.04.2.02.0016 Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah</b>	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	60933950	0	0	0		Penyalah Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Perhatikan capaian target
Meningkatnya kelembagaan pariwisata	Persentase kelompok sader wisata yang memiliki SK				5.00%	<b>3.26.05 PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif	855550065					Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemirataan jasa dan	<b>Capaian Menurun</b>	<b>Lakukan evaluasi</b>
					12%		Persentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata						Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bdg Kemirataan jasa dan	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi

Meningkatnya pembinaan pokdarwis	Percentase pokdarwis yang dibina			8,7%	3.26.05.2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Percentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina	812240055	5%	5%	79%		JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimtek Pokdarwis	Percentase Pokdarwis yang mendapatkan Bimtek bersertifikat			25%		Percentase pelaku usaha yang terbina		5%	5%	5%		JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Meningkatnya Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang dibina			2.00%		Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat		5%	5%	5%		JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimtek Pelaku Usaha Pariwisata	Percentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat			79.00%		Percentase Pokdarwis yang dibina		5%	5%	5%		JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
				1	3.26.05.2.01.0005 Fasilitasi Proses Kreasi Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	295029025			1		Penyuluhan Wisata	sudah terlaksana dengan baik	Lakukan evaluasi
				100	3.26.05.2.01.0006 Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	123465700			50		Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi
				100	3.26.05.2.01.0009 Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	393745330			86		Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi
Terlaksananya Bimbingan teknis pelaku ekonomi kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat			4%	3.26.05.2.02 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Percentase pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan bimbingan teknis bersertifikat	43310010			4%		JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah tercapai	Lakukan evaluasi
				50	3.26.05.2.02.0001 Pelatihan Bimbingan teknis dan Pendampingan ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	43310010	0	0	50		Penyuluhan Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan IV	Lakukan evaluasi

Rantau, Oktober 2024





## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

---

Nomor : 000.8.5/05-SEKRT/Budpar/I/2025 Rantau, 02 Januari 2025  
Lampiran : -  
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV  
dan Monev IKI 2024 Triwulan IV

Kepada Yth. :  
Sekretaris, Kabid dan Kasi  
Disbudpar Kab. Tapin  
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev Renaksi Ess.II, III dan IV dan Monev IKI 2024, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 03 Januari 2025  
Waktu : 09.00 wita s/d selesai  
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024  
Triwulan IV  
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.





## PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

### DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email [disbudpartapin@gmail.com](mailto:disbudpartapin@gmail.com)

### NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024 Triwulan IV.

Hari,tanggal : Jumat, 03 Januari 2025

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan IV Rencana Aksi esselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai 100% dari target 25% terrealisasi 25,61%, Rata-Rata belanja Wisatawan tercapai 100% dari target Rp 600.000,- terealisasi Rp 600.000,- dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan tercapai 100% dari target 4 jam 45 menit terrealisasi 4 jam 58 menit, Persentase objek pemajuan kebudayaan tercapai 100% dari taget 10% terealisasi 27,27% yang ditetapkan dan Persentase Cagar Budaya yang ditetapkan tercapai 38% dari target 18,75 terealisasi 7,14%.
2. Rencana Aksi ess. III pada Triwulan IV antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 86,77%, persentase destinasi yang dikelola dengan baik sebesar 5 %, Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan sebesar 50 %, Persentase Pertumbuhan pelaku Ekonomi Kreatif tercapai -13%, Persentasi kelompok sadar wisata yang memiliki SK tercapai 0%, Persentase kerjasama untuk pemasaran pariwisata daerah sesuai yang ditargetkan tercapai sebesar 50%, Persentase Peningkatan pelaku usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata sebesar 79%, persentase cagar budaya yang dilindungi tercapai sebesar 21,2%, persentase warisan budaya takbenda yang dilindungi 16,9 %, persentase budaya yang dimanfaatkan 17,4%, persentase seni budaya yang dimanfaatkan tercapai 47,5%, persentase kelompok seni budaya yang aktif 40%.
3. Rencana Aksi ess. IV pada Triwulan III rata-rata tercapai antara 75% sampai dengan 100%
4. Sedangkan untuk IKI pada Triwulan III juga rata-rata tercapai 100%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

Ema Risnawati, SE

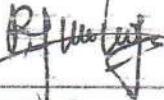
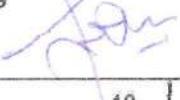
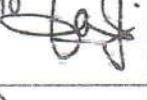
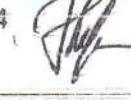
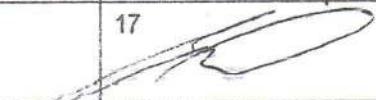
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2024 Triwulan IV.  
Hari,tanggal : Jumat, 03 Januari 2025



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN**  
**DAFTAR HADIR RAPAT**

Hari / Tgl : Jum'at , 3 Januari 2025

Agenda Rapat: Moner Penaksisi ESS II, III dan IV dan Moner ICI 2024 Triwulan IV

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Hamdan R	Kelvin	L	1 
2	Siti Jubaidah	Sekretaris	P	2 
3	Raihani F	Kabiro KGP	P	3 
4	RIZA PAHLAVIE	Kabid Kebudayaan	L	4 
5	Rizali Hadi	Kabid Destinasi	L	5 
6	Alimah Arizah	Kabid Kesenian	P	6 
7	Sarwendah	Staf	P	7 
8	Dina Risnawati	Kerisung Ranting	P	8 
9	Fitriyati	Staf	P	9 
10	Denny H.	Staf	L	10 
11	Devi Sri Wulandari	Staf	P	11 
12	Fajar. LC	Staf	L	12 
13	Taufik M	Penulis Bahan	L	13 
14	Errina Lethesa	Staf	P	14 
15	Willye. N.	Akademis	P	15 
16	FORMALIA	PERAWATA KOMPUTER	P	16 
17	M. Syid	Kasubag Kellangan	L	17 

**MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI DAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II 2023**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN**

Sasaran Strategis / Kinerja Utama	Indikator IKU	Target IKU				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Sasaran	Anggaran (Rp.)	Realisasi IKU		Penanggung Jawab	CATATAN	SARAN/TINDAK LANJUT	
		TW I	TW II	TW III	TW IV				TW.I	TW.II				
1	2	3		4	5	7	8	9	9	9	9	10		
Meningkatnya Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP				76,20			4,698,555.812,00	-	-	-	Kepala Disbudpar		
		20%	20%	25%	25%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rata-Rata capaian kinerja kegiatan sekretariat	4,698,555.812,00	18,06	50	75	Sekretaris (Hj. Siti Jubaidah, SH)	Sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
		20%	20%	25%	25%		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran		-	-	-			
		20%	20%	25%	25%		Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%		-	-	-			
SDM yang berkualitas	Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%				Score 4,3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Indeks kepuasan ASN Disbudpar	1,090,203,997,00	1,2	2,3	2,9	Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala
					12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	6,995,336,00	3	6	9	Pengadministrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan	Laksanakan sesuai target renaksi
					12	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya paket peralatan dan perlengkapan kantor	164,317,707,00	3	6	9	Pengadministrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan	Laksanakan sesuai target renaksi
					12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	85,753,548,00	3	6	9	Pengadministrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
					12	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	18,049,406,00	3	6	9	Pengadministrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
					12	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	5,665,000,00	3	6	9	Pengadministrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan	Laksanakan sesuai target renaksi
					12	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	809,423,000,00	3	6	9	Pengadministrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan	Laksanakan sesuai target renaksi
SDM yang berkualitas	Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%				Score 4,3	Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks kepuasan ASN Disbudpar	99,627,600,00	1,2	1,3	2,9	Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih	lakukan survei kepuasan ASN
					4	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	88,830,000,00	-	2,3	2,3	Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena masih	Segera realisasikan
					10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit Sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	10,797,600,00	-	-	-	Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena masih mencari e-catalog yang sesuai	Segera realisasikan
SDM yang berkualitas	Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%				Score 4,3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks kepuasan ASN Disbudpar	266,671,000,00	1,2	1,3	2,9	Kasubag Umum dan Kepegawaian	sudah ada capaian namun masih	lakukan survei kepuasan ASN
					12	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA, dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	94,555,000,00	3	6	9	Pengadministrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan	Laksanakan sesuai target renaksi
					12	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	172,116,000,00	3	6	9	Pengadministrasi umum	Kegiatan rutin terlaksana dengan	Laksanakan sesuai target renaksi
SDM yang berkualitas	Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%				Score 4,3	Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase barang milik daerah dalam kondisi baik	77,337,053,00	1,2	1,3	2,9	Kasubag Umum dan Kepegawaian (Kunungan)	sudah ada capaian namun masih rendah	lakukan survei kepuasan ASN secara berkala
					2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	29,526,973,00	0	1	1	Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena kendaraan dinas belum	Periksa kendaraan dinas secara rutin
					20	Pemeliharaan peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	12,600,000,00	0	1	12	Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena peralatan dan mesin tidak ada yang rutin	Periksa peralatan dan mesin secara rutin
					2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang di perbaiki/rehabilitasi	35,210,080,00	0	0	1	Pengadministrasi umum	Belum terlaksana karena peralatan dan mesin tidak ada yang mengalami gedung kantor dan bangunan lainnya secara rutin	Periksa gedung kantor dan bangunan lainnya secara rutin
Pengelolaan perencanaan, pelaporan dan keuangan yang efektif dan efisien	Persentase program, kegiatan dan sub kegiatan dengan coverage anggaran 100%	25%	25%	25%	25%	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase usulan dan program, Kegiatan, Sub Kegiatan tahun n+1 yang diakomodir dalam dokumen perencanaan	10,335,650,00	33,33%	46,15%	12,82%	Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
					25%				25%	50%	71,90%	Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
		4	3	4	2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ictisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ictisar realisasi kinerja SKPD	10,335,650,00	4	6	8	Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	Sudah terlaksana	Buat laporan sesuai standart
Pengelolaan perencanaan, pelaporan dan keuangan yang efektif dan efisien	Persentase efisiensi penggunaan anggaran	25%	25%	25%	25%	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase surat pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan	3,154,380,512,00	25%	25%	25%	Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
									25%	25%	25%	Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
		25%	25%	25%	25%		Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti		25%	25%	25%	Kasubbag Keuangan	sudah ada capaian	buat laporan sesuai target
		23	-	-	-	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	3,145,784,712,00	23	23	23	Penata keuangan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
			1			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	4,297,900,00	-	1	1	Penata keuangan	terlaksana dengan baik	Laksanakan sesuai target renaksi
					1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	4,297,900,00	-	-	1	Penata keuangan	dilaksanakan pada semesteran	perhatikan capaian target

Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan (%)			70%			1538976952	20%	28.60%	48.60%	Kepala Disbudpar		
	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi (%)			12%				14.81%	14.81%	14.81%			
				45%	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase sanggar seni budaya daerah yang aktif	975393936	10	22	27	Kabid Kesenian dan Kabid Kebudayaan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				45%	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti event seni dan	65.086.548.00	10	10	10	JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				5	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	46.047.142.00	0	2	4	Analis Cagar Budaya dan Permuseuman	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Laksanakan sesuai target renaksi
				50	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	17.039.406.00	0	18	36	Analis Cagar Budaya dan Permuseuman	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Laksanakan sesuai target renaksi
				45%	2.22.02.2.02 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pagelaran/ event seni dan budaya	583495380	13	11	11	JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				5	2.22.02.2.02.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	127543500	1	2	5	Analis Cagar Budaya dan Permuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
				4	2.22.02.2.02.02 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	387748500	1	2	3	Kabid Kesenian	sudah ada capaian	buat laporan sesuai dengan yang sudah dilaksanakan
				10	2.22.02.2.02.03 Penberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	68203380	0	0	10	Analis Cagar Budaya dan Permuseuman	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
				55%	2.22.02.2.03 Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase event adat budaya daerah	326812008	13	24	24	JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				7	2.22.02.2.03.01 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	326812008	2	4	4	Analis Cagar Budaya dan Permuseuman	belum ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				45%	2.22.03 PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah	370791380	5,5	16.5%	16.5%	Kabid Kesenian	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				40%	2.22.03.2.01 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sanggar seni/ budaya yang terbina	370791380	5%	3%	3%	JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				100	2.22.03.2.01.01 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	103887060	0	50	50	Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan
				100	2.22.03.2.01.02 Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	151388400	0	50	50	Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Persiapkan peserta mengikuti proses standarisasi
				3	2.22.03.2.01.03 Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang mengikuti Peningkatan Kapasitas Tata Kelola	115515920	0	1	1	Kabid Kesenian	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan
				100%	2.22.05 PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAHAN CAGAR BUDAYA	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang terawat dengan baik	192791636	25%	50%	75%	Bidang Kebudayaan	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				40%		Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang Terpelihara		5%	10.75%	23.00%		sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				30%	2.22.05.2.01 Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Benda Cagar Budaya yang terdaftar	22556436	0%	18.51	18.51	JF Pamong Budaya	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
				5	2.22.05.2.01.01 Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	22556436	0	5	5	Analis Cagar Budaya dan Permuseuman	belum ada capaian, dalam tahap persiapan data untuk	Perhatikan syarat dan ketentuan dalam neendaftaran
				70%	2.22.05.2.02 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara	170235200	20%	35%	35%	JF Pamong Budaya	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				27	2.22.05.2.02.01 Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	170235200	27	27	27	Analis Cagar Budaya dan Permuseuman	sudah terlaksana	Laksanakan sesuai target renaksi
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)			3.5%			2036864255	35.09%	4.66%	4.66%	Kepala Disbudpar		
	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (jam)			3 jam 45 menit				0	0	3 jam 45 menit			
Rata-Rata Belanja Wisatawan (Rp)				577000				0	0	595000			
				78%	3.26.02 PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik	776703030	15.75%	19.25%	45.00%	Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Binaan Kemitraan Jasa dan Promosi Pariwisata	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				40%	3.26.02.2.01 Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi yang terpelihara	14640940	5,8	5.50%	5.50%	JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
				1	3.26.02.2.01.02 Perencanaan Pengembangan daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	14640940	0	0	0	Pengadministrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan target capaian
				20%	3.26.02.2.02 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase sarana dan prasarana destinasi wisata yang terpenuhi	334397090	0	5.50%	5.50%	JF Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
				4	3.26.02.2.02.04 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	291625622	1	2	2	Pengadministrasi umum	Sudah terlaksana	Lakukan evaluasi di lapangan
				4	3.26.02.2.06 Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pembentukan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	42771468	0	8	8	Pengadministrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan pembinaan

			20%	3.26.2.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan	355100000	0	5%	5%	or Kepariwisataan dan kepariwisataan dan	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
			5	3.26.2.2.04 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	355100000	0	5	5	Pengadmnistrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan capaian target
			20%	3.26.2.2.04 Penetapan Tanda Daftar usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Pelaku Usaha Pariwisata terbina	72565000	0	0	0	or Kepariwisataan dan kepariwisataan dan	belum ada capaian	Perhatikan capaian target
			4	3.26.2.2.04.04 Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	72565000	0	0	0	Pengadmnistrasi umum	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Perhatikan capaian target
			50%	3.26.03 PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase destinasi wisata yang dipasarkan	1032291900	15	27	40%	Kabid Jasa, Kemitraan dan Promosi Pariwisata	Sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			40%	3.26.03.2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase event pariwisata yang terlaksana	700638117	10%	20%	20%	JF Adyatama Kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			50%	3.26.03.2.01.01 Penggunaan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penggunaan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	700638117	10%	15%	20%	JF Adyatama Kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			4	3.26.03.2.01.01 Penggunaan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penggunaan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	138270441	0	1	3	Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan II	lakukan koordinasi dengan media untuk melaksanakan promosi
			4	3.26.03.2.01.02 Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	409764226	0	1	3	Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan II	lakukan koordinasi dilaksanakan pada triwulan II untuk melaksanakan kgiatan pemasaran baik di dalam dan luar
			12	3.26.03.2.01.03 Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	69800000	3	6	9	Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	sudah terlaksana	Persiapkan data dan Informasi Pariwisata
			1	3.26.03.2.01.04 Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	82803450	0	0	0	Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada triwulan II	Perhatikan capaian target
			40%	3.26.04 PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN DILIHINDINGAN HAK KECAYAAN INTELEKTUAL	Persentase Pelaku usaha ekonomi kreatif yang dibina	60398525	5%	5.50%	5.50%	Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			30%	3.26.04.2.02 Pengembangan Ekosistem ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku usaha ekonomi kreatif yang dibina	60398525	5%	5.5	5.5	JF Adyatama Kepariwisataan dan ekonomi kreatif	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			1	3.26.04.2.02.09 Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	60398525	0	0	0	Penyuluh Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW II	Persiapkan data Ekonomi Kreatif
			40%	3.26.05 PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Pelaku usaha ekonomi kreatif yang dibina	499124583	5%	5%	5%	Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan ekokraf, Bang Kemitraan Jasa dan Konservasi	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			30%	3.26.05.2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif yang aktif	473081166	5%	5%	5%	JF Adyatama Kepariwisataan dan ekonomi kreatif	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			100	3.26.05.2.01.02 Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	103310152	0	50	100	Penyuluh Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW III	Lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan pembinaan
			50	3.26.05.2.01.03 Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau siswa)	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	58522180	0	0	50	Penyuluh Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW III	Lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan pembinaan
			4	3.26.05.2.01.05 Fasilitasi Proses Kreasi Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi ekonomi Kreatif	311248834	0	1	3	Penyuluh Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW III	Lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan pembinaan
			30%	3.26.05.2.02 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif yang aktif	26043417	5%	5%	5%	JF Adyatama Kepariwisataan dan ekonomi kreatif	sudah ada capaian	Laksanakan sesuai target renaksi
			50	3.26.05.2.02.01 Pelatihan Bimbingan teknis dan Pendampingan ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	26043417	0	0	50	Penyuluh Wisata	belum terlaksana, akan dilaksanakan pada TW III	Lakukan rapat koordinasi sebelum melakukan pembinaan

Rantau, Januari 2025



Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si